

2022 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Memacu Pertumbuhan Melalui Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan

Accelerating Growth Through
Sustainable Infrastructure Development



Memacu Pertumbuhan Melalui Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan

Accelerating Growth Through Sustainable Infrastructure Development

Setelah melewati tahun-tahun penuh tantangan akibat dampak pandemi serta imbas ekonomi global, PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perseroan) berhasil mengakhiri tahun 2022 dengan baik dari sisi kinerja operasional dan keuangan yang mencatat pertumbuhan signifikan. Perseroan juga berhasil mengelola dampak sosial dan lingkungan dengan baik, di mana akan menjadi modal penting bagi keberlanjutan Perseroan di masa depan. Berbagai inisiatif keberlanjutan telah dijalankan sebagai wujud komitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Tuntutan zaman yang terus berubah membuat Perseroan berupaya untuk menerapkan pengembangan infrastruktur dan praktik bisnis secara berkelanjutan yang menjadi kunci mencapai keberhasilan usaha sekaligus memberikan manfaat positif secara luas.

After navigating through challenging years due to the impact of the pandemic and the impact of the global economy, PT Nusantara Infrastructure Tbk managed to end 2022 satisfactorily in terms of operational and financial performance, which posted significant growth. The Company has also successfully managed its social and environmental impacts, which will become an essential capital for the sustainability of the Company in the future. Various sustainability initiatives have been implemented as a form of commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs). The continuously changing demands of the times compelled the Company to implement sustainable infrastructure development and business practices, which are the key to achieving business success and providing a broad range of positive benefits.





Daftar Isi

Contents

 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 2022 Sustainability Performance Highlights	3	 Profil Perusahaan Company Profile	35
Kinerja Ekonomi Economic Performance	4	Identitas Perusahaan Corporate Profile	36
Kinerja Sosial Social Performance	5	Riwayat Singkat Brief History	38
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	5	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	40
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6	Nilai Perusahaan Corporate Value	40
7 Pilar Strategi PT Nusantara Infrastructure Tbk 7 Strategic Pillars of PT Nusantara Infrastructure Tbk	8	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	41
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10	Struktur Organisasi Organizational Structure	46
		Struktur Grup Organisasi Company Group Structure	48
		Skala Organisasi Organizational Scale	49
		Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	49
		Rantai Pasokan Supply Chain	50
 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	11	 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	53
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	12	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	54
Direksi Directors	18		
 Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	21		
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	22		
		 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	67
		Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa Providing the Nation with Economic Benefits	68
		Melestarikan Lingkungan untuk Masa Depan Preserving the Environment for the Future	86
		Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik Maximizing Potential for the Best Performance	112
		Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman Ensuring a Safe and Sound Work Environment	126
		Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Masyarakat Distributing Social Benefits to the Community	146
		Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Ensuring Product Quality and Enhancing Customer Satisfaction	162



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

Sustainability Performance Highlights 2022



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance



Pendapatan Usaha dan Penjualan (di luar pendapatan konstruksi)
Revenues and Sales (other than construction revenues)

Rp838,37

miliar | billion



Laba tahun berjalan
Net income for the year

Rp122,5

miliar | billion



Distribusi nilai ekonomi kepada pemasok
Economic value distributed to suppliers

Rp192,4

miliar | billion



Kontribusi terhadap pembangunan negeri melalui pembayaran pajak
Contribution to national development through tax payments

Rp67,85

miliar | billion



Total Aset
Total Asset

Rp11,15

triliun | trillion



Liabilitas
Liability

Rp7,67

triliun | trillion



Ekuitas
Equity

Rp3,48

triliun | trillion



EBITDA
EBITDA

Rp468,47

miliar | billion

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

321

orang | persons

Karyawan Tetap dan Kontrak
Permanent & Contract Employee

421

orang | employees

Jumlah karyawan Perseroan dan *outsourse* yang mendapatkan pelatihan
Trainings provided for The Company's employees and *outsourse* workers

35.768

jam | hours

35.768 jam atau 84,96 jam rata-rata jam pelatihan per karyawan
35,768 hours or 84.96 average training hour per employee

4%

Turnover Karyawan
Employee Turnover

Rp272.588.816

Nilai investasi pelatihan karyawan
Investment in employee training

ZERO

Nihil kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas
Zero workplace fatalities

1.894.965

jam | hours

Jumlah jam kerja aman
Total safe work hours

Rp833.908.270

Realisasi penyaluran dana TJSL
Realized funding for TJSL

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

71.332,79
GJ

Total konsumsi energi Perseroan sebesar
Total energy consumption

836.160
m³

Pemakaian air pada tahun 2022
Water usage in 2022

15.690,23
Ton CO₂-eq

Total emisi yang dihasilkan Perseroan
Total emission generated by the Company



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy



Melalui berbagai proyek infrastruktur yang dijalankan, PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perseroan) berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Bagi Perseroan, inovasi dan adaptasi dalam aktivitas bisnis maupun operasional merupakan kunci Perseroan menjawab tantangan dan dinamika bisnis untuk terwujudnya keberlanjutan Perseroan pada masa yang akan datang.

Through its various infrastructure projects, PT Nusantara Infrastructure Tbk demonstrates its commitment to providing sustainable benefits to stakeholders in every region where the Company operates. The Company believes that innovation and adaptation applied in every business and operational activity is the key for the Company in answering challenges and navigating business dynamics for the realization of the Company's sustainability in the future.

Strategi keberlanjutan Perseroan bukan hanya sekadar strategi operasional atau bisnis perusahaan, tapi menjadi cerminan harapan, tugas, dan tanggung jawab Perseroan untuk memastikan pembangunan infrastruktur yang dijalankan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan para pemangku kepentingan baik masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Lebih dari 15 tahun Perseroan hadir dan berperan aktif dalam mempercepat pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. Berbagai proyek infrastruktur telah dihadirkan Perseroan di antaranya sektor jalan tol, energi terbarukan, air bersih, dan pelabuhan laut. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan infrastruktur akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawa kemajuan bangsa Indonesia. Untuk itu, Perseroan berharap terus menjadi bagian dari Pemerintah dalam rangka meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan infrastruktur di Indonesia.

The Company's sustainability strategy is more than just an operational or business strategy, but a reflection of the Company's expectations, duties, and responsibilities to ensure that the infrastructure development carried out by the Company can provide sustainable benefits for all Indonesian people and stakeholders, both now and in the future.

For more than 15 years, the Company has been active in accelerating infrastructure growth in Indonesia. The Company has delivered various infrastructure projects, including toll roads, renewable energy, clean water, and seaport services. The Company believes infrastructure growth will improve people's welfare and bring progress to Indonesia. Therefore, the Company hopes to continue supporting the Government to improve and accelerate infrastructure growth in Indonesia.

Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya untuk perusahaan saja. Lebih jauh dari itu dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat juga dapat memberikan manfaat positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga berupaya semaksimal mungkin menyeimbangkan aspek *People, Planet*, dan *Profit* dalam setiap aktivitas perusahaan agar membawa Perseroan menuju keberlanjutan.

Implementasi Perseroan terkait keberlanjutan, yaitu terus mendorong *best practice* melalui berbagai program dan inovasi dalam setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan. Perseroan juga turut berperan aktif dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui program-program yang sejalan dengan agenda Pemerintah.

Perseroan berkomitmen terus memperkuat nilai-nilai keberlanjutan dari berbagai proyek infrastruktur strategis yang dijalankan oleh Perseroan. Maka dari itu, dalam rangka memperkuat aspek keberlanjutan tersebut, Perseroan telah menetapkan tujuh pilar strategi Perseroan yang di dalamnya terdapat aspek keberlanjutan dan secara konsisten diimplementasikan pada kegiatan operasional Perseroan.

Dengan adanya pilar-pilar tersebut akan menjadi panduan atau *roadmap* bagi Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya dalam mengembangkan aktivitas bisnis dan operasional di masa yang akan datang guna memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat mencapai visi dan misinya. Selain itu, adanya pilar tersebut juga akan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan terbaik serta maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Adapun pilar-pilar strategi Perseroan ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan dan anak perusahaan melalui media sosial, *website* Perseroan serta kegiatan karyawan. Sehingga pilar-pilar ini tertanam dan dapat diaplikasikan dalam keseharian karyawan.

For the Company, sustainability is not only for the Company; the Company's presence in the community can also provide positive social, economic, and environmental benefits for all stakeholders. We also try to balance the aspects of *People*, the *Planet*, and *Profit* in every corporate activity to bring the Company toward sustainability.

The Company's implementation in terms of sustainability is manifested by continuing to encourage the implementation of best practices through various programs and innovations in every operational activity aimed at minimizing social and environmental impacts. Through programs that align with the Government's agenda, the Company also actively supports the Indonesian Government in its efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is committed to continue strengthening the sustainability values of its strategic infrastructure projects. Therefore, the Company sets seven pillars of the Company's strategy to enhance the sustainability aspects. Within these pillars, sustainability aspects are consistently implemented in the Company's operational activities.

These pillars will serve as a guide, or roadmap, for the Company, its subsidiaries, and all its projects, in developing future business and operational activities to ensure the Company is on the right track to achieve its vision and mission. In addition, the pillars will also provide the best and maximum economic, social, and environmental benefits for all stakeholders of the Company. The pillars of the Company's strategy have been socialised to all employees and subsidiaries through social media, the company website and employee activities so that these pillars are embedded and can be applied in the daily lives of employees.



7 Pilar Strategi PT Nusantara Infrastructure Tbk

7 Strategic Pillars of PT Nusantara Infrastructure Tbk

People & Culture as the Main Foundation

Kami berkomitmen membangun struktur organisasi dan budaya perusahaan yang lincah dan responsif dengan menanamkan kompetensi dan keahlian yang berorientasi pada *customer-centric*.

We are committed to establishing an agile and responsive organizational structure and corporate culture instilling customer-centric oriented competencies and skills.

1

Financial Stability

Bertujuan untuk menstabilkan pendapatan dan arus kas, dan memastikan pengeluaran maksimum 80% dari pendapatan Perseroan.

Aims to stabilize revenue and cash flow, and ensuring a maximum expenditure of 80% of the Company's revenue.

2

Strengthen Core Business

Kami berkomitmen secara berkelanjutan melakukan inovasi untuk memperkuat *core business*/bisnis utama dengan melakukan berbagai upaya efisiensi baik itu di kegiatan operasional maupun keuangan.

We are committed to continuously innovate to strengthen our core business by performing various efficiency efforts, both in operational and financial activities.

3

Elevate Customer Experience

Kami berupaya meningkatkan *customer experience* guna meningkatkan kepuasan pelanggan di semua area infrastruktur yang kami bangun. Inovasi perusahaan guna meningkatkan efisiensi seperti cara atau sistem pembayaran jalan tol bagi pengguna, mengadopsi *Single Land Free Flow* (SLFF). Selain itu, kami juga program *Reward/Loyalty* bagi pelanggan untuk mendorong peningkatan penggunaan jalan tol.

We strive to improve customer experience in order to increase customer satisfaction in all areas of the infrastructure that we build. The Company's innovations to increase efficiency, such as the toll roads payment method or system for users, and adopting the *Single Land Free Flow* (SLFF). In addition, we have also established a *Reward/Loyalty* program for customers to encourage increased usage of MUN's toll roads.

4

Digital Foundation

Kami terus berupaya meningkatkan *platform* digital internal untuk meningkatkan manajemen proyek dan operasional di seluruh anak perusahaan. Hal ini telah diimplementasikan melalui *Enterprise Resources System* (ERP), Nusantara *Infrastructure Maintenance Plan for All Sectors* (NISA), *Human Capital Management System* (HCMS) dan penerapan Proyek Percontohan oleh Agua Digi, dengan menggunakan sistem diagnostik dan pemantauan digital yang dikembangkan sendiri untuk instalasi pengolahan air.

We are continuously working to improve our internal digital platform to improve the management of projects and operations across all our subsidiaries. This has been implemented through the Enterprise Resources System (ERP), the Nusantara Infrastructure Maintenance Plan for All Sectors (NISA), the Human Capital Management System (HCMS) and the implementation of the Pilot Project by Agua Digi, using a self-developed digital diagnostic and monitoring system for water treatment installations.

5

Mobility Ecosystem and Business Diversification

Perseroan terus mendorong diversifikasi bisnis yang dijalankan di area publik. Sebagai contoh memasang pengisi daya kendaraan listrik (*Electrical Vehicle*) di *rest area* jalan tol, mengimplementasikan proyek smart '*park-n-ride*' dan *smart lighting*.

The Company continues to encourage business diversification in the public area. For example, installing electric vehicle chargers in toll road rest areas, implementing the smart '*park-n-ride*' project, as well as smart lighting.

6

Health, Safety, and Environment

Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan pada semua proyek Perseroan. Selain itu kami berkomitmen mengedepankan konsep "*Go Green*" dalam budaya perusahaan. Pada akhirnya, Nusantara Infrastructure akan menjadi mitra pembangunan berkelanjutan yang menghadirkan "*Green Projects*" dan memberikan manfaat besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company ensures health and safety on all Company projects. In addition, we are committed to promoting the "*Go Green*" concept in the corporate culture. Ultimately, Nusantara Infrastructure will become a sustainable development partner that provides "*Green Projects*" and provides great benefits to all stakeholders.

7



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

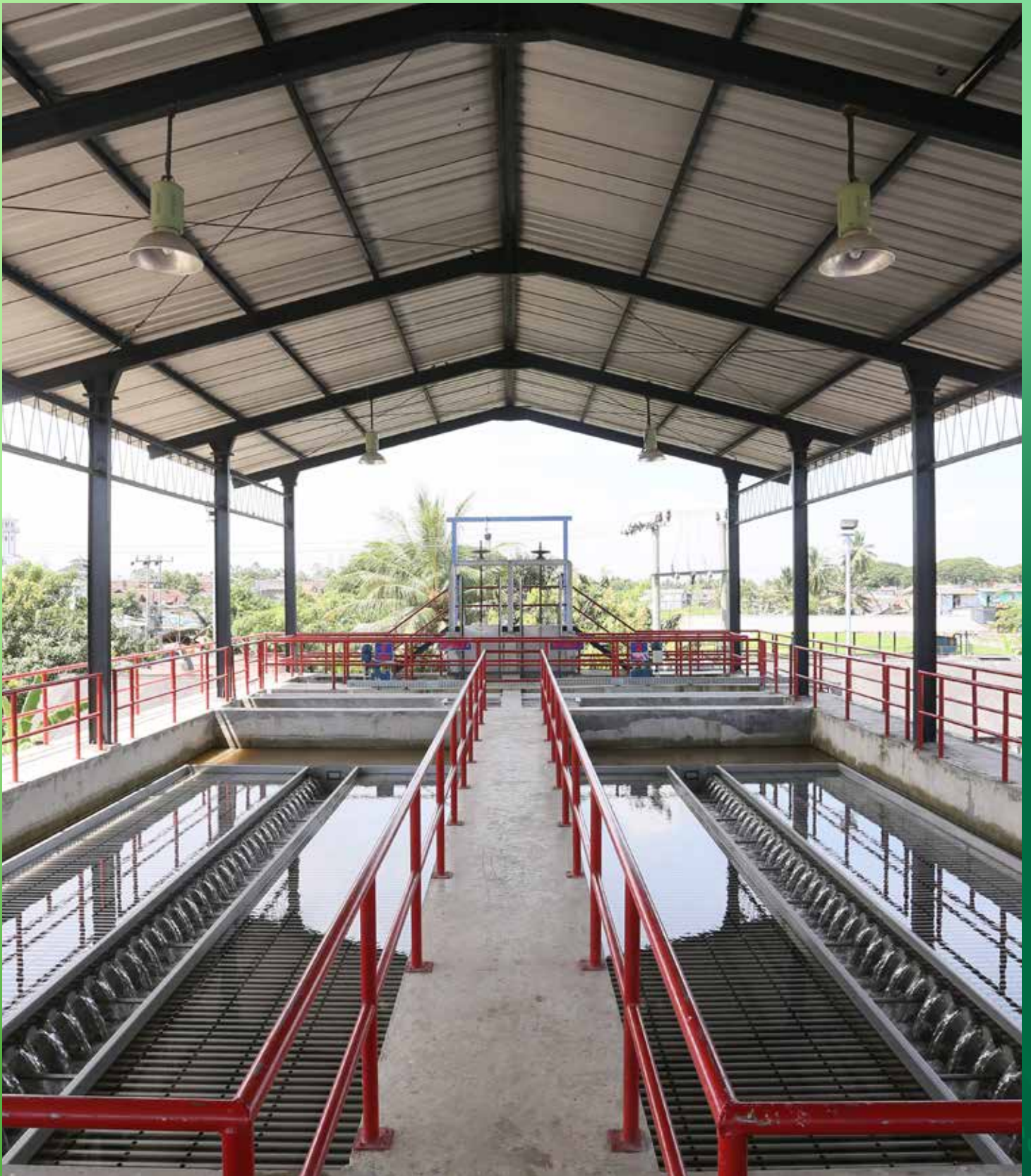
Awards

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Penghargaan Award Organizer
1	24-27 Oktober 2022 October 24-27, 2022	"Excellent" dalam <i>International Quality & Productivity Convention</i> (IQPC) "Excellent" in International Quality & Productivity Convention (IQPC)	<i>International Quality & Productivity Convention</i> (IQPC) 2022 2022 International Quality & Productivity Convention (IQPC)
2	24 November 2022 November 24, 2022	"Diamond Award" dalam Percepatan Penanganan dan Evakuasi Kecelakaan "Diamond Award" in the Acceleration of Handling and Evacuation of Accidents	IndoHCF, idsMED Indonesia, dan Kementerian Kesehatan RI IndoHCF, idsMED Indonesia, and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia
3	6 Desember 2022 December 6, 2022	Jalan Tol Terbaik ke-II Runner-Up for the Best Toll Road	Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) The Toll Road Regulatory Agency (BPJT) under the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR)
4	7 Desember 2022 December 7, 2022	<i>Silver Medal</i> untuk <i>Service Category</i> Silver Medal for the Service Category	SHIFT Indonesia
5	8 Desember 2022 December 8, 2022	Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Berprestasi Top Achievers for Rural and Urban Land and Building Taxpayers	Pemerintah Kota Makassar Melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar City Government Through the Regional Revenue Agency (Bapenda)

SERTIFIKASI

Certifications

No	Tanggal Pemberian Certification Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pihak Pemberi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1	18 Juli 2021 July 18, 2021	ISO 9001:2015	UKAS Management System	1 April 2024 April 1, 2024
2	18 Juli 2021 July 18, 2021	ISO 14001:2015	UKAS Management System	1 April 2024 April 1, 2024
3	8 Juli 2021 July 8, 2021	ISO 45001:2018	UKAS Management System	24 Februari 2024 February 24, 2024



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]

Message from the Board of Directors



M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



Kami memiliki pandangan bahwa prinsip penting dalam keberlanjutan adalah kemampuan untuk belajar dari pengalaman yang terjadi pada tahun-tahun yang telah dilalui. Proses ini harus berlangsung terus, sehingga selalu lahir inovasi dan strategi baru yang dapat mendukung pencapaian kinerja usaha, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

The most important principle of sustainability is the ability to learn from past experiences. This process must continue for innovations and strategies to emerge to help businesses achieve their goals in the short, medium, and long term.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Stakeholders,

Tahun 2022 menjadi tahun yang cukup dipenuhi tantangan, mulai dari tantangan pandemi yang masih melanda meski sudah berangsur pulih, hingga tantangan ekonomi akibat imbas kondisi global. Meski demikian, Perseroan dapat mengantisipasi tantangan-tantangan tersebut dan melalui tahun 2022 dengan kinerja yang positif. Pencapaian yang diraih tahun 2022 baik dari sisi kinerja operasional dan keuangan, serta bagaimana kami mengelola dampak sosial dan lingkungan dengan baik, akan menjadi modal penting bagi keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022 adalah imbas dari kondisi global yang membuat biaya memperoleh dana (*cost of fund*) meningkat. Tantangan ini sudah diantisipasi sejak dini oleh Perseroan. Sebagai wujud dari penerapan strategi yang telah disiapkan, Perseroan melakukan mitigasinya dengan kemitraan (*partnership*) strategis. Tidak hanya dari sisi pendanaan, tetapi juga dalam pengembangan proyek.

2022 was a year filled with many challenges, ranging from the challenges of the pandemic, which was still ongoing even though it had gradually recovered, to economic difficulties caused by global conditions. However, the Company could anticipate these challenges and continue to perform well in 2022. The accomplishments made in 2022, in terms of operational and financial performance and how we properly manage social and environmental impacts, will be critical for the Company's sustainability in the future.

The main challenge that the Company faced in 2022 was the impact of global conditions that raised the cost of funds. Management anticipated this challenge from the beginning. The Company mitigated it through strategic partnerships to implement the strategy that has been prepared in terms of funding and project development.



Kondisi seperti ini telah diantisipasi, dan Perseroan memiliki pengalaman yang sangat memadai terkait dengan hal ini sejalan dengan perjalanan panjang dan dinamika Perseroan. Hasilnya, Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan mitigasinya. Melalui pengalaman dan strategi pendekatan yang tepat seperti selama ini diterapkan oleh manajemen, Perseroan mampu membangun dan mengembangkan kepercayaan dari mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kepercayaan menjadi modal penting bagi perusahaan infrastruktur seperti kami. Apalagi, industri infrastruktur sangat lekat dengan urusan kebijakan, regulasi, diskresi politik, hingga standar prosedur operasional (SOP). Kami harus menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya termasuk memperkuat struktur bisnis dan strategi korporasi untuk mendapatkan kepercayaan dari mereka.

Pada tahun 2022, kami mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengakuisisi 40% saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk, yang mengelola Jalan Layang Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ). Seluruh proses transaksi pembelian ini sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga proses ini dapat berjalan lancar sesuai target.

Aksi korporasi tersebut merupakan bentuk konkret kerja sama dan sinergi yang baik antara pemerintah dan swasta sesuai dengan semangat *Indonesia Incorporated* yang dicita-citakan sejak dahulu. Melalui wujud nyata ini, pihak swasta dapat lebih diikutsertakan dalam berbagai proyek strategis di sektor infrastruktur yang berkelanjutan. Tentunya Jalan Layang MBZ tersebut dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendistribusikan volume lalu lintas di segmen Jakarta-Cikampek.

Selain kepercayaan, kemitraan, dan kebijakan strategis, kami juga memikirkan bagaimana Perseroan dapat menciptakan dampak yang positif secara luas dan berkelanjutan dari proyek-proyek infrastruktur yang telah kami bangun, baik secara sosial maupun lingkungan. Inilah yang kami sebut dengan keberlanjutan.

Global conditions like this had been anticipated, and the Company has extensive experience in this area due to its long history and dynamics. As a result, the Company was able to implement the necessary mitigation initiatives. The Company was able to build and develop the trust of strategic partners, both at the national and global levels, through experience and the appropriate strategic approach implemented by the management.

For an infrastructure company like us, trust is a valuable asset. Furthermore, the infrastructure industry is closely related to policies, regulations, political discretion, and standard operating procedures (SOPs). To gain the government's and other stakeholders' trust, we must establish good relations with them, including strengthening business structures and corporate strategies.

In 2022, we obtained support and trust from the government and stakeholders to acquire 40% of the shares of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk, which manages the Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ) Flyover. The entire purchase transaction process fully implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles so that this process ran smoothly and according to the target.

This corporate action was a concrete form of good cooperation and synergy between the government and the private sector, which was in line with the spirit of Indonesia Incorporated, which had been inspired to for a long time. As a result, the private sector could be more involved in various strategic projects in the sustainable infrastructure sector. Certainly, the MBZ Flyover could have a significant positive impact on traffic volume distribution in the Jakarta-Cikampek segment.

In addition to trust, partnerships, and strategic policies, we also consider how the Company's infrastructure projects that have been built can have a broad and sustainable positive impact, both socially and environmentally. This is what we call sustainability.

Kami memiliki pandangan bahwa prinsip penting dalam keberlanjutan adalah kemampuan untuk belajar dari pengalaman yang terjadi pada tahun-tahun yang telah dilalui. Proses ini harus berlangsung terus, sehingga selalu lahir inovasi dan strategi baru yang dapat mendukung pencapaian kinerja usaha, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Bagi kami, keberlanjutan itu dinamis. Perseroan harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi sekitar, termasuk tuntutan dari pemangku kepentingan dalam merespon perubahan iklim. Oleh karena itu, kami telah masuk ke bisnis energi baru dan terbarukan melalui pembangkit listrik biomassa dan mini hidro. Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh Perseroan bukan lagi sekadar komitmen, tetapi ada tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalamnya.

Kami juga mendorong suatu proses kerja yang baik dari sisi lingkungan dan sosial. Kami mengajak mitra-mitra kami untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami jalankan. Mulai dari menerapkan prinsip *zero mistake* pada setiap proses operasional agar tidak berdampak pada sosial dan lingkungan hingga melibatkan mereka dalam program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan kami.

Perseroan berkontribusi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sebagai upaya menjaga keberlanjutan bagi masyarakat dan Perseroan pada masa yang akan datang. Dalam mewujudkannya, kami senantiasa memastikan pengelolaan dampak lingkungan yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan, standar dan kaidah yang berlaku.

Pada tahun 2022, konsumsi energi kami meningkat 5,22% karena peningkatan operasional. Kendatipun demikian, kami terus berupaya melakukan inisiatif penghematan energi dan menyediakan energi bersih ramah lingkungan melalui PLTA dan PLTBm kami.

Pada aspek sosial, keberlanjutan perusahaan ditentukan dengan keberadaan karyawan yang mampu beradaptasi menghadapi tantangan bisnis pada sektor infrastruktur yang semakin kompleks dan kompetitif. Perseroan berupaya secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan keahlian yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan. Pada tahun 2022, kami meningkatkan jumlah jam pelatihan untuk karyawan sebesar 35.768 jam.

The most important principle of sustainability is the ability to learn from past experiences. This process must continue for innovations and strategies to emerge to help businesses achieve their goals in the short, medium, and long term.

For us, sustainability is dynamic. Companies must be able to adapt to surrounding conditions, including stakeholder demands in responding to the issue of climate change. As a result, we have entered the new and renewable energy business with biomass and mini-hydropower plants. This demonstrates that what the Company is doing is more than just a commitment; it also includes social and environmental responsibility.

We also encourage a good work process from an environmental and social perspective. We invite our partners to carry out the same sustainability principles. We are starting by implementing the zero mistake principle in every operational process so that it does not have a social and environmental impact on involving them in our social and environmental responsibility programs.

The Company actively contributes to environmental preservation efforts in order to ensure long-term sustainability for society and the company. To accomplish this, we always provide that environmental impact management is carried out according to applicable regulations, standards, and rules.

In 2022, our energy consumption increased by 5.22% due to improved operations. Nonetheless, we continue to strive to carry out energy saving initiatives and provide clean, environmentally friendly energy through our Hydroelectric Power Plant (PLTA) and Biomass Power Plant (PLTBm).

In terms of the social aspect, corporate sustainability is determined by the presence of employees who can adapt to business challenges in the increasingly complex and competitive infrastructure sector. The Company strives to consistently implement employee training and development programs through various pieces of training to improve the quality of competence and expertise, improving employee performance. We increased the number of training hours for our employees to 35,768 hours in 2022.



Selain berfokus pada pengembangan karyawan, kami juga berupaya membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat melalui program *Nusantara Care*. *Nusantara Care* yang sudah terbentuk sejak 2010 ini terdiri dari tiga pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, serta lingkungan dan komunitas. Kami memastikan seluruh program tanggung jawab sosial di *Nusantara Care* berusaha membangun ekosistem berkelanjutan sehingga dapat membantu masyarakat untuk tumbuh berkelanjutan.

Berbagai inisiatif keberlanjutan telah kami jalankan sebagai wujud komitmen kami pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*). Tuntutan zaman yang terus berubah membuat kami berupaya untuk menerapkan praktik bisnis secara berkelanjutan yang menjadi kunci mencapai keberhasilan usaha sekaligus memberikan manfaat positif secara luas.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan sebagai aset utama kami, serta pemangku kepentingan lainnya yang berperan besar dalam memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Perseroan berharap dapat terus meningkatkan kualitas dan kinerja terbaik dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang infrastruktur dan memberikan dampak positif secara luas kepada seluruh pemangku kepentingan serta mendorong tumbuhnya kemajuan bangsa.

Apart from focusing on employee development, we strive to build harmonious and constructive relationships with the community through the *Nusantara Care* program. *Nusantara Care*, established in 2010, consists of three pillars, i.e., education, health, environment, and community. We ensure that all social responsibility programs at *Nusantara Care* aim to build a sustainable ecosystem to help the community grow sustainably.

We have undertaken several sustainability initiatives as part of our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs). The changing demands of the times make us strive to implement sustainable business practices, which are the key to achieving business success while providing broadly positive benefits.

Finally, we would like to express our gratitude to all of our employees, our most valuable assets, and other stakeholders who have performed an essential role in supporting and trusting us. The Company hopes to continue to improve the quality and performance in carrying out its business activities in the infrastructure sector, resulting in a broadly positive impact on all stakeholders and driving progress for the nation.

Jakarta, April 2023

M. Ramdani Basri

Direktur Utama & CEO | President Director & CEO



Direksi

Directors



1

2

3

4

1. Denn Charly G. Espanola

Direktur
Director

2. Christopher Daniel C. Lizo

Direktur
Director

3. M. Ramdani Basri

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

4. Francis Emmanuel D. Rojas

Direktur
Director



5

5. Amadeo N. Bejec
Direktur
Director



6

6. Danni Hasan
Direktur
Director



7

7. Benny S. Santoso
Direktur
Director



8

8. Ridwan Irawan
Direktur
Director



JLB KAMAL UTAMA

← PROF. DR. IR. SEDYATMO
Soekarno-Hatta

BARU SOEKARNO
TOL
TOL MARS



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan ini diterbitkan setiap tahunnya dan menjadi wujud komitmen Perseroan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan secara transparan dan terukur.

This report is published annually and represents the Company's commitment to disclose its sustainability performance transparently and measurably.

Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Perseroan menunjukkan komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait laporan kinerja operasional, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan dalam memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang dirumuskan pada *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “Perseroan” dan “Nusantara Infrastructure” yang mewakili PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan nama-nama anak perusahaan dan singkatannya.

PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR LAPORAN [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan tahun 2022 merupakan laporan keberlanjutan ketiga dan diterbitkan setiap tahun sekali. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak berkelanjutan Perseroan yang tercatat sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Pada pelaporan sebelumnya telah diterbitkan pada 19 April 2023.

Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Khusus kinerja keuangan merupakan laporan konsolidasi seluruh anak perusahaan Grup Nusantara Infrastructure. Sedangkan kinerja sosial dan lingkungan tidak termasuk kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan. Adapun di bidang lingkungan dan K3, tidak semua segmen usaha dan entitas anak mengungkapkan data dan informasi material karena masih dalam tahap identifikasi. Salah satunya jumlah limbah yang dihasilkan, hanya mengungkapkan data dari segmen Jalan Tol. [GRI 2-2]

Struktur laporan keberlanjutan Perseroan telah mengacu pada standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standards* tahun 2021 dengan menggunakan opsi “with reference”. GRI *Standard* adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas

The Sustainability Report published by the Company manifests our commitment and responsibility to report our operational performance, policies, strategies, and initiatives; and what economic, social, and environmental benefits the strategy execution gave to all our stakeholders and how it contributed to the achievement of sustainable development goals as have been formulated under the Sustainable Development Goals (SDGs).

To make this report easier to read, the terms “Company” and “Nusantara Infrastructure” are used to represent PT Nusantara Infrastructure Tbk. The names of subsidiaries and their abbreviations are also mentioned in some of the sections of this report.

PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND REPORTING STANDARDS [GRI 2-3]

Our Sustainability Report is published annually; this 2022 Sustainability Report is our third edition. Reporting covers the Company’s performance and sustainable impacts from January 1, 2022 to December 31, 2022. The last time we published our Sustainability Report was April 19, 2022.

This report covers material data and information about the Company’s economic, social, and environmental performance. Our finances are presented as a consolidated report of all subsidiaries of the Nusantara Infrastructure Group. Meanwhile, social and environmental performance excludes operations, business partners, and suppliers beyond the Company’s control. We’d also like to inform you that only some of our subsidiaries disclose environmental and OSH data; the rest are still working on it. For instance, we only disclose waste produced in the Toll Road segment. [GRI 2-2]

The structure of the Company’s sustainability report refers to the 2021 Global Reporting Initiatives (GRI) *Standards* by using the “with reference” option. The GRI *Standard* is the highest international standard for sustainability report preparation which governs the mechanism for writing content and material disclosure. In addition, this report also refers to the Financial Services Authority Circular



Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengungkapan yang diterapkan akan diberi indeks pencantuman *disclosure* sebagaimana diatur dalam pedoman GRI Standards dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang diberi indeks dengan tanda kurung. Untuk mengetahui aspek-aspek *disclosure* yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dari kedua rujukan tersebut dapat dilihat pada bagian akhir laporan ini.

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK (*BOUNDARY*)

Dalam menentukan kualitas isi dan informasi laporan, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan Perseroan, antara lain:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)**
Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. **Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)**
Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas (*Materiality*)**
Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perseroan dan signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan (*Completeness*)**
Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies concerning their obligation to submit reports on social and environmental responsibility.

Each aspect disclosed will be given an index of inclusion of disclosure as stipulated in the GRI Standards and SEOJK guidelines No.16/SEOJK.04/2021 which is indexed in brackets. To find out the aspects of disclosure listed in this entire Sustainability Report please see information at the end of this report.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND BOUNDARY

In determining the quality of report content and information, the company considers 4 (four) elements as given below:

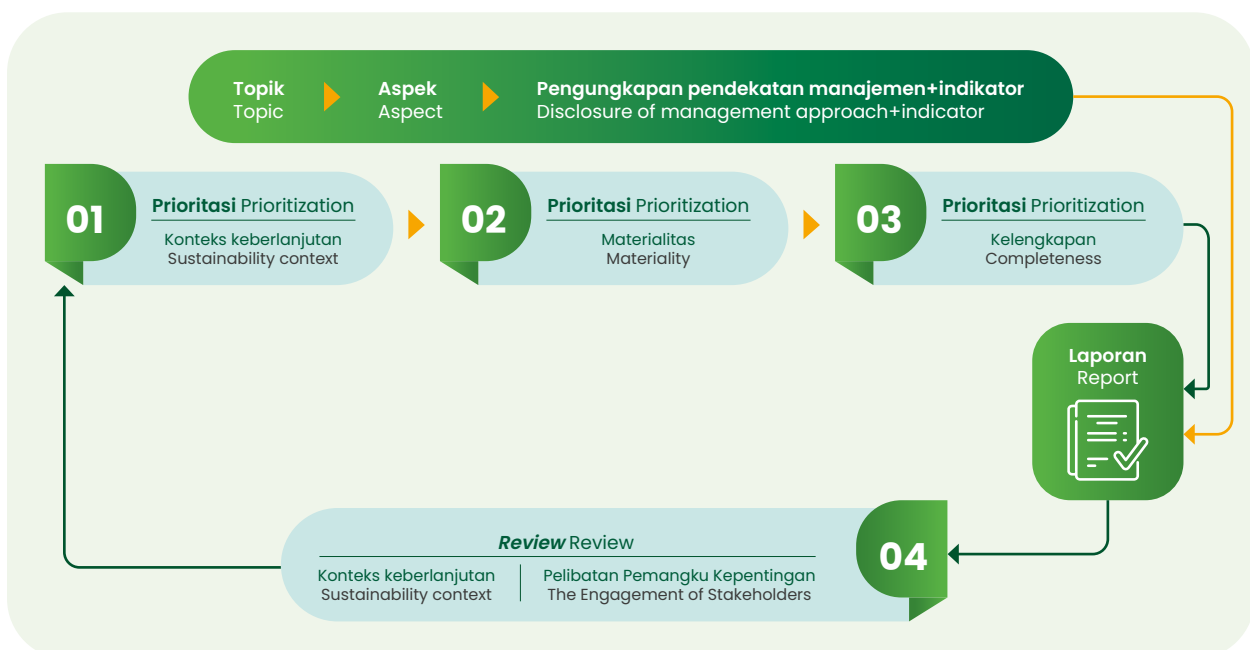
1. **Stakeholders Inclusiveness**
The stakeholder involvement factor is one of the indicators of a company's sustainability assessment. The process of identifying the inclusiveness of stakeholders includes the stakeholders' aspirations toward the Company's business activities
2. **Sustainability Context**
The sustainability context covers the Company's performance in the sustainability aspects i.e. economic, environmental, and social aspects.
3. **Materiality**
The materiality aspect is related to the economic, environmental and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in the evaluation and assessment of stakeholders.
4. **Completeness**
The completeness aspect is related to disclosing for all material sustainability aspects, let stakeholders evaluate the sustainability value of a company.

MEKANISME PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 3-1]

Nusantara Infrastructure senantiasa memastikan bahwa isi laporan keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Untuk itu, Penentuan topik material selalu memperhitungkan tingkat materialitas (*materiality*) dan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) di setiap konteks keberlanjutan (*sustainability context*) demi terciptanya penilaian dan evaluasi yang komprehensif dan lengkap (*completeness*). Berikut di bawah ini merupakan alur gambaran mekanisme Perseroan dalam menentukan topik material.

MECHANISM FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-1]

Nusantara Infrastructure always ensures the relevancy of its sustainability reports' contents, topics, data, and information to the stakeholders' aspirations. Therefore, yearly issues are always determined with due consideration of the level of materiality and stakeholder inclusiveness in each sustainability context to create a comprehensive assessment and evaluation. The chart below illustrates the flow of the Company's mechanism in determining material topics.



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-2][GRI 3-3]

Sebagaimana yang tercantum dalam Standar GRI, topik material dalam laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Laporan Keberlanjutan Perseroan berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan hasil dari kuesioner dan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selanjutnya, Perseroan melakukan analisa terkait topik-topik tersebut menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi, prioritas, dan isu yang berpengaruh signifikan bagi keberlanjutan Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-2][GRI 3-3]

As stated in the GRI Standards, material topics in this report are topics that we, as an organization, place as a top priority for inclusion in the report. The Company's Sustainability Report focuses on economic, environmental, and social aspects. We identified these topics based on the results of a questionnaire and stakeholder opinion survey, both internal and external stakeholders. The Company then made further analysis of these topics using the materiality matrix to see their relevance, priorities, and issues that significantly impact the sustainability of the Company and all Stakeholders.



Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan topik material karena masih relevan dengan tahun sebelumnya. **[GRI 3-2]**

Perseroan mendapatkan total 11 (sebelas) topik material yang dilaporkan untuk Laporan Keberlanjutan, yaitu sebagai berikut:

In 2022, there was no change in material topics since the previous year's topics were still relevant in the reporting year. **[GRI 3-2]**

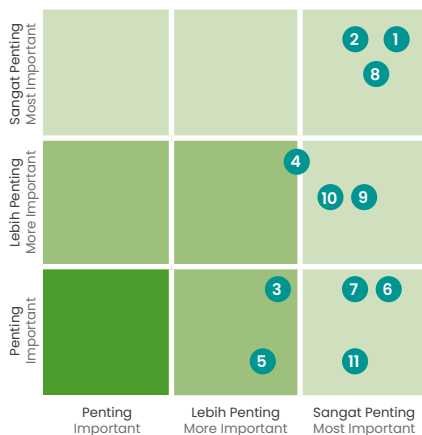
The company decided that this Sustainability Report should disclose 11 (eleven) material topics as listed below:



MATRIK MATERIALITAS ATAS TOPIK MATERIAL 2022

MATERIALITY MATRIX FOR 2022 MATERIAL TOPICS

Pengaruh terhadap Penilaian dan Pengambilan Keputusan oleh Pemangku Kepentingan
Influence on Stakeholder Assessment and Decision



Grafik Sebaran Aspek Materialitas 2022

Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2022

Aspek Ekonomi | Economic Aspects

1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Anti Korupsi | Anti-Corruption

Aspek Lingkungan | Environmental Aspects

3. Energi | Energy
4. Air dan Efluen | Water and Effluents
5. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
6. Limbah | Waste

Aspek Sosial | Social Aspects

7. Kepegawaian | Employment
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
9. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
10. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity
11. Masyarakat Lokal | Local Communities

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Topik Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-3	Kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, semakin baik kinerja ekonomi maka distribusi manfaat yang diberikan Nusantara Infrastructure kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional dan lingkungan akan semakin luas serta negara akan menerima manfaat lebih besar dari penerimaan pajak. Perseroan melakukan berbagai strategi dan kebijakan terkait operasional maupun bisnis guna menunjang pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik. Economic performance is the key to corporate sustainability. A primary concern for stakeholders, the better the economic performance, the broader society Nusantara Infrastructure can give benefits to, especially the people living around operational areas and the environment, and the more significant tax income the nation will generate. The Company runs various strategies and policies related to operations and business to support strong economic growth.	✓	
Antikorupsi Anti to the Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perseroan, termasuk dalam interaksi kami dengan para pemangku kepentingan. Bagi Nusantara Infrastructure dan pemangku kepentingan, antikorupsi menjadi topik material yang perlu diangkat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini. Upaya Perseroan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan telah diatur dalam Manual GCG Perseroan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. Efforts to prevent and eradicate corruption are the nation's current agenda. The Company lends its full support to the government's efforts to prevent and eliminate corruption within the Company, including in our interactions with stakeholders. Nusantara Infrastructure and its stakeholders see anti-corruption as a material topic that needs to be disclosed in this year's Sustainability Report. The Company's efforts to create violation- and fraud-free business activities have been regulated in the Company's GCG Manual where the Company's Ethics and Norms of Conduct are elaborated.	✓	



Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Topik Lingkungan Environment				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-3	Pemakaian energi dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan menjadi <i>concern</i> para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari konsumsi energi berkontribusi secara langsung terhadap emisi karbon yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan. Berbagai upaya penghematan energi antara lain menggunakan bohlam lampu yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola, mencatat secara berkala penggunaan energi listrik, menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli dan lain-lain. The use of energy in every operational activity carried out by the Company is a concern for stakeholders. The Company realizes that energy consumption contributes directly to carbon emissions. Therefore, the Company runs continuous energy control programs, including applying eco-friendly technologies. Various efforts to save energy include using eco-friendly light bulbs on the sides of our toll roads, periodically recording the use of electrical power, and saving on fossil fuel oil (BBM) for operational and patrol cars and others.	✓	✓
Air Water	GRI 303-2, 303-3, 303-5	Perseroan menggunakan air untuk keperluan operasional dan keperluan pendukung. Operasional pembangunan infrastruktur tentunya membutuhkan air yang tidak sedikit. Untuk itu, Perseroan melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. Komitmen dan upaya Perseroan untuk mengelola pemakaian dan konservasi air menjadi topik material yang ingin diketahui oleh para pemangku kepentingan. The Company uses water for operational and support purposes. Operational infrastructure development certainly requires a lot of water. That's why the Company oversees and monitors water use at its Head Office and Subsidiaries. The Company's commitment and efforts to manage water use and conservation are material topics and stakeholders' concerns.	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan tentunya akan berdampak pada lingkungan seperti perubahan bentang alam dan sejumlah wilayah infrastruktur Perseroan bersinggungan dengan wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati dengan sejumlah flora dan fauna khas Indonesia. Kami senantiasa memastikan pelaksanaan <i>best practice</i> terkait operasional supaya keanekaragaman hayati dapat terlindungi. There is no question that the Company's operations impact the environment, such as changes in the landscape and a number of the Company's infrastructure areas intersect with areas that have biodiversity value and are home to unique Indonesian flora and fauna. We always ensure the implementation of best practices in our operations to protect biodiversity best.	✓	✓

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Pengelolaan Limbah dan Effluent Waste and Effluent Management	GRI 306-1, 306-2	Setiap kegiatan operasional tentunya akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan dan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan, Nusantara Infrastructure melaksanakan manajemen limbah yang efektif yang wajib dilaksanakan. Hal ini menjadi perhatian para pemangku kepentingan, bagaimana NI mengelola limbah dan program inovatif dalam mengelola limbah yang dijalankan Perseroan. Operational activity will generate an amount of waste that impacts the environment and humans if not managed properly. Nusantara Infrastructure runs obligatory effective waste management as a form of corporate responsibility. This action concerns stakeholders over how NI works waste and makes innovative programs in waste management.	✓	✓
Topik Sosial Social				
Kepegawaian Employment Affairs	GRI 401-1, 401-2	Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan maupun praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait praktik-praktik ketenagakerjaan antara lain: pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sebagainya. The Company continuously improves employee competence, ensures employees are protected and their rights are fulfilled and runs employment practices per applicable laws and regulations. Topics of concern to stakeholders related to employment practices include: creating employment opportunities for the community, increasing the competence of human resources, and other initiatives.	✓	✓
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10	Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi pegawai menjadi aspek penting dalam sektor kegiatan infrastruktur yang memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Aspek K3 menjadi isu penting/topik material bagi para pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan kinerja K3 setiap tahunnya untuk mewujudkan <i>zero accident</i> melalui berbagai inovasi dan penerapan K3 di lingkungan Perseroan untuk menjawab <i>concern</i> dari pemangku kepentingan. The Company realizes that operational activities that are safe and comfortable for employees are an essential aspect of the infrastructure activity sector, which has a relatively high occupational risk. This aspect becomes an important issue/ material topic for stakeholders. On an ongoing basis, the Company continues to improve its OHS performance every year to achieve zero accidents through various innovations and the application of OHS within the Company to respond to stakeholder concerns.	✓	✓



Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Programs	GRI 404-1, 404-2	Tantangan dan dinamika bisnis sektor infrastruktur semakin kompetitif sekarang ini. Perlu adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas dalam setiap insan Nusantara Infrastructure. Untuk itu, Perseroan mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karena menjadi faktor penting dalam keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi <i>concern</i> pemangku kepentingan karena dengan adanya peningkatan kualitas karyawan akan menentukan arah kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. The challenges and business dynamics of the infrastructure sector are increasingly competitive nowadays. It is necessary to increase the capacity and capability of every Nusantara Infrastructure person. For this reason, the Company organizes various education and training programs because they are essential factors in the Company's sustainability. These programs are a concern for stakeholders because an increase in the quality of employees will determine the direction of the Company's progress in the future.	✓	✓
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 406-1	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku maupun peraturan Perseroan dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Selain itu, Perseroan memastikan hak dan kesetaraan maupun peluang yang sama kepada seluruh karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Keberagaman dan kesetaraan menjadi salah satu topik material karena menjadi <i>concern</i> bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. The Company ensures compliance with all applicable labor and Company regulations by not discriminating against specific racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. The Company also does not tolerate any form of discrimination that occurs in the workplace. In addition, the Company ensures equal rights and opportunities for all male and female employees. Diversity and equality are the material topics because they concern the Company and its stakeholders.	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Communities/ People	GRI 413-1, 413-2	Nusantara Infrastructure berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program-program <i>community development</i> (pendidikan, infrastruktur, sosial dan sebagainya) di sekitar wilayah operasional. Nusantara Infrastructure is committed to providing sustainable benefits by improving the community's welfare and quality of life through various community development programs (education, infrastructure, social, and so on) around operational areas.	✓	✓

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4][GRI 2-29]

Keberlanjutan Perseroan baik dari segi bisnis dan operasional saat ini tidak terlepas dari peran penting para pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan selalu memastikan seluruh pemangku kepentingan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga berkomitmen selalu menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis, sinergis dan konstruktif dengan mendengarkan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dilihat dari aktivitas dan proses bisnis Perseroan. Perseroan melakukan identifikasi dan *mapping* pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung dengan mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan dengan mengacu pada AA100 *Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P): Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [E.4][GRI 2-29]

The sustainability of the Company, both from a business and operational perspective, is inseparable from the critical role of stakeholders. Therefore, the Company always ensures that all stakeholders can sustainably benefit economically, socially, and environmentally from the Company's operational activities. We are also committed to continually maintaining and establishing harmonious, synergistic, and constructive relationships by listening to stakeholders' aspirations, needs, suggestions, and criticisms in all operational areas.

How we assess and measure stakeholder involvement can be seen in the Company's activities and business processes. The Company identifies and maps stakeholders with a direct relationship and impact by considering their respective strategic roles.

In identifying stakeholders, the Company applies some approaches with reference to AA100 Stakeholder Engagement by considering 6 (six) aspects, which include:

1. *Dependency* (D): The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility* (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension* (T): A person or an organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. *Influence* (I): A person or an organization that has influence over the Company or the strategies/policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP): A person or an organization that has different views so that it has the potential to influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. *Proximity* (P): A person or an organization that has geographic and operational proximity to the Company.



Berikut di bawah ini merupakan informasi mengenai pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan, basis penetapan, frekuensi pelibatan, dan topik/isu yang muncul: **[GRI 2-29]**

The following is information on the Company's stakeholders along with their methods of engagement, basis for determination, frequency of engagement, and topics/issues that arise: **[GRI 2-29]**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determination	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<i>Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) pertemuan dalam 1 (satu) tahun At least 1 (one) meetings in a year	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management
Pegawai Employees	<i>Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)</i>	- Media internal (portal), hotline telepon, dan surel Internal media (portal), telephone hotline, and e-mail - Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	- Media Internal "Kabar Nusantara" terbit 3 kali dalam setahun (4 bulan sekali) Internal media "Kabar Nusantara" which is published 3 times a year (once every 4 months) - Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare
Pelanggan Customers	<i>Dependency (D), Responsibility (R)</i>	- Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Website & Frontline Information	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dilakukan sesuai kebutuhan At least once in a year or as needed	Hubungan komersial/Customer retention/kualitas layanan Commercial relations/ Customer retention/ service quality
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/ Business Partners	<i>Proximity (P)</i>	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Hubungan komersial Commercial relations
Regulator dan OJK Regulators and OJK	<i>Responsibility (R), Influence (I)</i>	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada regulator Reporting of compliance and notification to regulators	Sesuai yang disyaratkan As required	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the laws and regulations
Media Massa Mass Media	<i>Proximity (P)</i>	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/ Information Disclosure	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round when needed	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi Business performance/ governance/information disclosure
Masyarakat Community	<i>Responsibility (R), Tension (T), Proximity (P)</i>	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun All year round	Pelaksanaan program CSR dan dampak serta kinerja lingkungan Implementation of CSR program and environmental performance and impact

ASSURANCE EKSTERNAL DAN KEANDALAN LAPORAN [OJK G.1][GRI 2-5]

Untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di Laporan Keberlanjutan, Standar GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen. Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022, belum/sudah melalui proses *assessment* oleh pihak eksternal atau auditor independen.

Perseroan memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan pada laporan ini karena telah mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keandalan laporan ini juga didukung oleh proses verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi terkait di Perseroan.

PUSAT INFORMASI DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

Sebagai upaya meningkatkan isi laporan maupun kinerja keberlanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan, kami memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan maupun pembaca untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi:

EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY [OJK G.1][GRI 2-5]

To ensure the quality and reliability of the information presented in the Sustainability Report, we use the recommendation of GRI Standards to use independent external assurance. However, due to technical reasons, the Company's 2022 Sustainability Report has not been assessed by external parties or independent auditors.

We ensure the information disclosed in this report is accurate and reliable because it refers to aspects of the GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This report is also supported by the verification process by the Board of Commissioners, Directors and related divisions.

INFORMATION AND FEEDBACK CENTER [GRI 2-3]

As an effort to improve the contents of reports and sustainability performance that the Company has carried out, we provide opportunities for all stakeholders and readers to give suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses through the Stakeholder Response Sheet, which can be found at the end of this report or by contacting:

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Kantor Pusat | Head Office
Equity Tower Lantai 38,
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia



Tel. : +62 21 515 0100;
Fax. : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
website : www.nusantarainfrastructure.com





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Profile



Nusantara Infrastructure



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business

Perdagangan Besar Atas Dasar
Balas Jasa atau Kontrak
Fee-or Contract based Wholesale Trading



Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6] Products and Services

Investasi
Investment



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operation

1 September 1995
September 1, 1995



Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1] Country of Operations

Satu (1), Indonesia
One (1), Indonesia



Jumlah Karyawan [GRI 2-7] Headcount

321 orang
321 employees



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian | Deed of Incorporation
Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang
dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris
di Jakarta

Deed No. 3 dated September 1, 1995
made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in
Jakarta

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir
Last Amendments to the Articles of Association
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan
Terbatas No. 94 tanggal 18 November 2020 yang
dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di
Jakarta
Deed of Minutes of Meeting the Limited Liability
Company Extraordinary General Meeting of
Shareholders No. 94 dated November 18, 2020
made before Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta



Perubahan Nama Name Change

Tahun 1998 Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya,
berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan
Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

Tahun 2001 Nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies.

Tahun 2006 Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT
Nusantara Infrastructure Tbk dan menjadi nama yang hingga saat ini digunakan
oleh Perseroan. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran
Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka
(Tbk) dengan kode saham META.

Year of 1998 The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya,
based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998 drawn up before Linda
Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

Year of 2001 The Company name was changed to PT Metamedia Technologies.

Year of 2006 The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk,
the name that is currently used by the Company. In the same year, the Company
conducted an Initial Public Offering, changing its status to a Public Company
(Tbk) under ticker code META.



Kepemilikan Saham [GRI 2-1] Share Ownership

Saham Seri A | Series A Shares
PT Bosowa Utama: 0,00%

Saham Seri B | Series B Shares

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia: 74,65%
- PT Indonesia Infrastructure Finance: 10,00%
- Masyarakat | Public 13,17%
- Saham Tresuri | Treasury Shares 2,18%



Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.670.000.000.000 Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham.
Authorized Capital consists of 2 Series A shares with par value of Rp35 per share and 80,999,999,999 series B shares with par value of Rp70 per share



Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp1.239.749.573.545 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.
The issued and fully paid-in capital consists of 1 Series A share with par value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with par value of Rp70 per share.



Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2011
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2011



Kode Saham Ticker Code

META



Telepon dan Faksimili Telephone and Facsimile

T : +62 21 515 0100
F : +62 21 515 1221



Kontak Alamat [OJK C.2][GRI 2-1] Contact Address

Equity Tower Lantai 38
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
12190, Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta
Selatan, Provinsi DKI Jakarta



Kontak Perusahaan Contact Person

Dahlia Evawani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp. : +6221 515 0100
Fax. : +6221 515 1221
corsec@nusantarainfrastructure.com



Media Sosial Social Media

Instagram : nusantara.infrastructure
Facebook : Nusantara Infrastructure
Twitter : @nusantarainfra
LinkedIn : Nusantara Infrastructure Tbk
Youtube : @nusantara.infrastructure



Surat Elektronik E-mail

information@nusantarainfrastructure.com



Riwayat Singkat

Brief History

PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perseroan) didirikan pada 1 September 1995 melalui Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7.375.HT.01.01.TH.95 tertanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan pertanian.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Diawali tahun 1998, Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, dan selanjutnya pada tahun 2001, nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies, dan kemudian pada tahun 2006, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan menjadi nama yang hingga saat ini digunakan oleh Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai upaya inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut diimplementasikan pada tahun 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).

Komitmen dan upaya Perseroan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dilakukan Perseroan melalui *merger* dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Nusantara Infrastructure Tbk is a limited liability company established on September 1, 1995, under Deed of Establishment No. 3 dated September 1, 1995, drawn up before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia according to Decree No. C2-7.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995, and registered with the Central Jakarta District Court Clerk under No. 41/2000 dated October 19, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140. The Company runs trading, development, industry, transportation, services, and agriculture businesses.

Since its establishment in 1995, the Company has undergone several name changes. The first name change was in 1998, the Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya, and subsequently in 2001, the Company's name was changed to PT Metamedia Technologies, and then in 2006, the Company changed its name again to PT Nusantara Infrastructure Tbk and has since not made any other name change.

The Company continuously runs various strategic initiatives to improve its overall performance quality. In 2006, the Company conducted an Initial Public Offering with the META stock code, changing the Company's status into a Public Company (Tbk).

The Company continues to fulfill its commitment and tries to deliver better performance. One such improvement was through a merger with PT Nusantara Konstruksi Indonesia in 2006 based on Notarial Deed No. 17 dated 20 October 2006 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Sebagai mana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 94 tanggal 18 November 2020, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta perubahan pengurus Perseroan.

Awal kehadiran Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, yaitu dengan membangun proyek di sektor jalan tol dan langkah tersebut menjadikan Perseroan memiliki konsesi infrastruktur di bagian barat dan timur Indonesia. Sampai dengan saat ini, konsesi jalan tol yang dikelola Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu Jalan Tol Serpong- Pondok Aren, Jalan Tol Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani, Makassar, Jalan Tol Jembatan Tallo-Simpang Mandai Makassar, dan Jalan Tol Kebon Jeruk-Penjaringan. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu pelabuhan laut, pengelolaan air bersih, dan energi terbarukan.

[GRI 2-1]

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki 16 (enam belas) entitas anak yang telah beroperasi, 4 (empat) entitas anak langsung dan 9 (sembilan) entitas anak tidak langsung, dan 3 (tiga) entitas asosiasi sebagai kelompok usaha yang bergerak di 5 (lima) sektor infrastruktur, yaitu jalan tol, pengelolaan air bersih, energi, pelabuhan, Perdagangan, Advertising, dan Pengelolaan Parkir.

[GRI 2-6]

Perseroan berkomitmen secara aktif dan berkelanjutan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung Pemerintah mewujudkan program percepatan pembangunan infrastruktur, khususnya infrastruktur ekonomi. Berbagai infrastruktur ekonomi telah dibangun Perseroan yang bertujuan mendorong pelaksanaan ekonomi masyarakat dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas antara lain prasarana umum, energi listrik, telekomunikasi, perhubungan, irigasi, air bersih, sanitasi dan pembuangan limbah.

As stated in the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting No. 94 dated 18 November 2020, made before Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notary in Jakarta, the Company completed an adjustment to its Articles of Association Article 3 aims and objectives, and changed the management of the Company.

The Company first presented itself in Indonesia's infrastructure development business by constructing toll roads and later had infrastructure concessions in the western and eastern parts of Indonesia. Through its subsidiaries, the Company is managing the Serpong- Pondok Aren Toll Road, Soekarno Hatta Port -A.P. Pettarani Toll Road, Makassar, the Tallo-Mandai Simpang Toll Road, Makassar, and the Kebon Jeruk-Penjaringan Toll Road. The Company then penetrated other infrastructure project development in the seaports, clean water management, and renewable energy sectors. **[GRI 2-1]**

By the end of 2022, the Company has 16 (sixteen) operating subsidiaries, 4 (four) directly, and 9 (nine) indirectly, and 3 (three) associated entities as business groups engaged in 5 (five) infrastructure development sectors namely toll roads, clean water management, energy ports, Trading, Advertising, and Parking Management. **[GRI 2-6]**

The Company is committed to actively and sustainably making a real contribution to the Government's program of infrastructure development acceleration, especially in the economic sector. The Company has built various economic infrastructures to help the public better run their economies, e.g., building infrastructures in the power generation, telecommunications, transportation, irrigation, clean water, sanitation, and waste disposal sectors.



Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Vision and Mission of The Company



Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur.

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer.

VISI
Vision

MISI
Mission



Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

To meet infrastructure needs with the highest standards to improve quality of life and create the best value for all stakeholders.

Nilai Perusahaan

Corporate Value

GROWING

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.
Become bigger and faster over a period of time



OPTIMISTIC

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.
Hopeful and confident about the future.



TEAM UP

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.



RELIABLE

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.
Delivering commitments with high standards.



WILLING

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.
Ready and eager to perform beyond duties.



HARMONIOUS

Hidup bersama dalam harmoni.
Existing together in harmony



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan pertanian. Sampai dengan tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang infrastruktur transportasi dan infrastruktur utilitas yang terdiri dari 5 (lima) sektor utama, yaitu pengelolaan jalan tol, pelabuhan laut, pengelolaan air bersih, energi terbarukan, Perdagangan, Advertising, dan Pengelolaan Parkir.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company's goals and objectives are to run trading, development, industry, transportation, services, and agriculture businesses. By 2022, the Company had its business activities focused on transportation infrastructure and utility infrastructure, which consists of 5 (five) main sectors, namely management of toll roads, seaports, drinking water management, renewable energy, Trading, Advertising, and Parking Management.



PENGELOLAAN JALAN TOL

Nusantara Infrastructure melalui PT Margautama Nusantara (MUN) sebagai entitas anak melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol. Kegiatan usaha tersebut mencakup pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol serta mengusaha lahan di ruang milik jalan tol (RUMIJA tol) dan lahan yang berbatasan dengan RUMIJA tol untuk tempat istirahat dan pelayanan, serta berbagai fasilitas dan usaha lainnya.

TOLL ROAD MANAGEMENT

Nusantara Infrastructure through a subsidiary, PT Margautama Nusantara (MUN), runs the toll road management businesses. These business activities include toll road operation and/or maintenance, cultivating land in toll road space (RUMIJA toll) and land adjacent to RUMIJA toll for rest and service areas, and various other facilities and businesses.



We always ensure that we are running an effective and efficient toll road management with dedicated attention to superior aspects including convenience, comfort, safety and satisfaction of toll road users. The table below lists information on the toll roads under the Company's management:

CLEAN WATER TREATMENT

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), a subsidiary of the Company's, is engaged in the Drinking Water Management sector. Potum manages clean water and supplies clean water to industries and households through the local PDAM.

Pada tahun 2022, Potum telah mengoperasikan tiga instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP), yaitu:

1. SCTK WTP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, Sumatera Utara (100 LPS)
3. TKCM WTP, Cikokol, Tangerang, Banten (1.575 LPS)

Lebih lanjut, Perseroan melalui Potum juga mengoperasikan tiga lokasi SPAM (Sistem Pengolahan Air Minum) sesuai dengan ketentuan HSE (*Health, Safety and Environment* atau Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan) yang ketat. Perseroan menyadari bahwa melalui sektor pengolahan air minum ini, Perseroan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat. Hal ini juga merupakan bentuk upaya Perseroan membantu pemerintah dalam mengatasi krisis air bersih sekaligus wujud nyata Perseroan dalam mendukung program lingkungan di Indonesia.

ENERGI TERBARUKAN

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan menaruh perhatian besar pada isu perubahan iklim sekarang ini. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penyediaan energi terbarukan sebagai upaya mendukung keberlanjutan kehidupan di masa yang akan datang. Melalui entitas anak, yaitu PT Energi Infranasantara (EI), Perseroan memperluas portofolio kegiatan usaha di bidang atau sektor energi terbarukan berfokus pada pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

Pada tahun 2022, EI telah mengoperasikan dua pemangkit listrik sektor energi terbarukan, yaitu:

1. PLTA Lau Gunung, Tanah Pinem, Sumatera Utara (kapasitas 2x7,5MW)
2. PLTBm Siantan, Siantan, Kalimantan Barat (kapasitas 1x15 MW)

Selain itu, melalui PT Inpol Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung, Perseroan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Sumatera Utara. Perseroan memiliki proyek konstruksi pembangunan PLTA 2x7,5 Megawatt (MW) yang telah selesai pada tahun 2020 dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

By 2022, Potum had three water treatment plants (WTP) under its management, namely:

1. SCTK PAP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, North Sumatra (100 LPS)
3. TKCM WTP, Cikokol, Tangerang, Banten (1,575 LPS)

Furthermore, through Potum, the Company also operates three SPAM (Drinking Water Treatment System) locations by strict HSE (Health, Safety, and Environment) regulations. The Company realize that through this drinking water management sector, the Company can contribute to supporting efforts to provide clean water for the community. This contribution is also a form of the Company's efforts to assist the government in overcoming the clean water crisis and manifest its concerns over environmental programs in Indonesia.

RENEWABLE ENERGY

The Company is aware of its stakeholders' concerns over climate change. For this reason, the Company is committed to increasing the supply of renewable energy to support sustainable life in the future. Through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI), the Company expands its business portfolio by tapping the renewable energy sector or sector focusing on developing new and renewable energy power plants.

In 2022, EI operated two power plants in the renewable energy sector, namely:

1. Lau Gunung hydropower plant, Tanah Pinem, North Sumatra (2x7.5MW capacity)
2. PLTBm Siantan, Siantan, West Kalimantan (1x15 MW capacity)

Through PT Inpol Meka Energi (IME), an indirect subsidiary, the Company developed the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) located in Tanah Pinem, North Sumatra. The 2x7.5 Megawatt (MW) PLTA construction project was completed in 2020 and commenced operations (*Commercial Operating Date/COD*) on December 16, 2020.



Perseroan juga telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pembangkit tersebut ber kapasitas 1x15 Megawatt (MW) yang telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 23 April 2018. PLTBm tersebut dioperasikan oleh EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan menjadi pembangkit energi terbarukan pertama di Kalimantan Barat dan dioperasikan dengan memanfaatkan teknologi gasifikasi, yaitu *boiler* dengan tipe *water tube* yang menggunakan bahan bakar yang berasal dari sumber daya alami. Di antaranya, cangkang kelapa sawit dan kayu, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu dan limbah pertanian serta perkebunan lainnya.

JASA PELABUHAN

Perseroan melalui entitas anak, yaitu PT Portco Infranasantara (Portco) dan entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) menjalankan bisnis usaha di bidang jasa pelabuhan dengan cakupan bisnis meliputi layanan manajemen kepelabuhanan, pergudangan, jasa bongkar muat, dan jasa penyewaan tangki timbun.

ISAB memiliki lahan seluas 9,1 hektare, gudang seluas 11.200 m², serta lahan seluas 2,1 hektare dengan 27 tangki timbun untuk CPO beserta turunannya, maupun produk biodiesel. Tangki timbun tersebut juga memiliki instalasi pompa dan pipa sepanjang 680 meter hingga ke dermaga yang berlokasi di area Pelabuhan Panjang, Bandar Lampung.

Perseroan melakukan percepatan pengakhiran BOT area pelabuhan dengan PT Pelindo II (Persero) di bulan September 2021. Selanjutnya dilakukan kerja sama jangka panjang dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (*PTP Multipurpose Terminal*) yang merupakan *subsidiary company* dari PT Pelindo II (Persero).

The Company has also operated a Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Wajok Hulu Village, Siantan, Mempawah Regency, West Kalimantan. The plant has a 1x15 Megawatts (MW) capacity and has been in operation (*Commercial Operating Date/COD*) since April 23, 2018. The PLTBm is operated by EI and its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan is the first renewable energy generator in West Kalimantan and is operated with gasification technology, with a water tube boiler that uses fuel processed from natural resources. The feedstock raw material includes oil palm shells and wood, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust and other agricultural and plantation wastes.

PORT SERVICES

The Company, through its subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco), and the associated entity PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), runs a business in the port services sector, includes port management services, warehousing, loading and unloading services, and storage tank rental services.

ISAB has a land area of 9.1 hectares, a warehouse of 11,200 m², and an occupied area of 2.1 hectares with 27 storage tanks of CPO and its derivatives, and biodiesel products. The storage tank also has 680-meter pump installations that connect to a pier at Panjang Port area, Bandar Lampung.

The Company discontinued the port's joint BOT with PT Pelindo II (Persero) earlier than planned in September 2021. The project was replaced with a long-term collaboration with PT Pelabuhan Tanjung Priok (*PTP Multipurpose Terminal*), a PT Pelindo II subsidiary company (Persero).

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PENGHARGAAN Awards

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Penghargaan Award Organizer
1	24-27 Oktober 2022 October 24-27, 2022	"Excellent" dalam <i>International Quality & Productivity Convention</i> (IQPC) "Excellent" in International Quality & Productivity Convention (IQPC)	<i>International Quality & Productivity Convention</i> (IQPC) 2022 2022 International Quality & Productivity Convention (IQPC)
2	24 November 2022 November 24, 2022	" <i>Diamond Award</i> " dalam Percepatan Penanganan dan Evakuasi Kecelakaan "Diamond Award" in the Acceleration of Handling and Evacuation of Accidents	IndoHCF, idsMED Indonesia, dan Kementerian Kesehatan RI IndoHCF, idsMED Indonesia, and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia
3	6 Desember 2022 December 6, 2022	Jalan Tol Terbaik ke-II Runner-Up for the Best Toll Road	Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) The Toll Road Regulatory Agency (BPJT) under the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR)
4	7 Desember 2022 December 7, 2022	<i>Silver Medal</i> untuk <i>Service Category</i> Silver Medal for the Service Category	SHIFT Indonesia
5	8 Desember 2022 December 8, 2022	Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Berprestasi Top Achievers for Rural and Urban Land and Building Taxpayers	Pemerintah Kota Makassar melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar City Government through the Regional Revenue Agency (Bapenda)

SERTIFIKASI Certifications

No	Tanggal Pemberian Certification Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pihak Pemberi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1	18 Juli 2021 July 18, 2021	ISO 9001:2015	UKAS Management System	1 April 2024 April 1, 2024
2	18 Juli 2021 July 18, 2021	ISO 14001:2015	UKAS Management System	1 April 2024 April 1, 2024
3	8 Juli 2021 July 8, 2021	ISO 45001:2018	UKAS Management System	24 Februari 2024 February 24, 2024

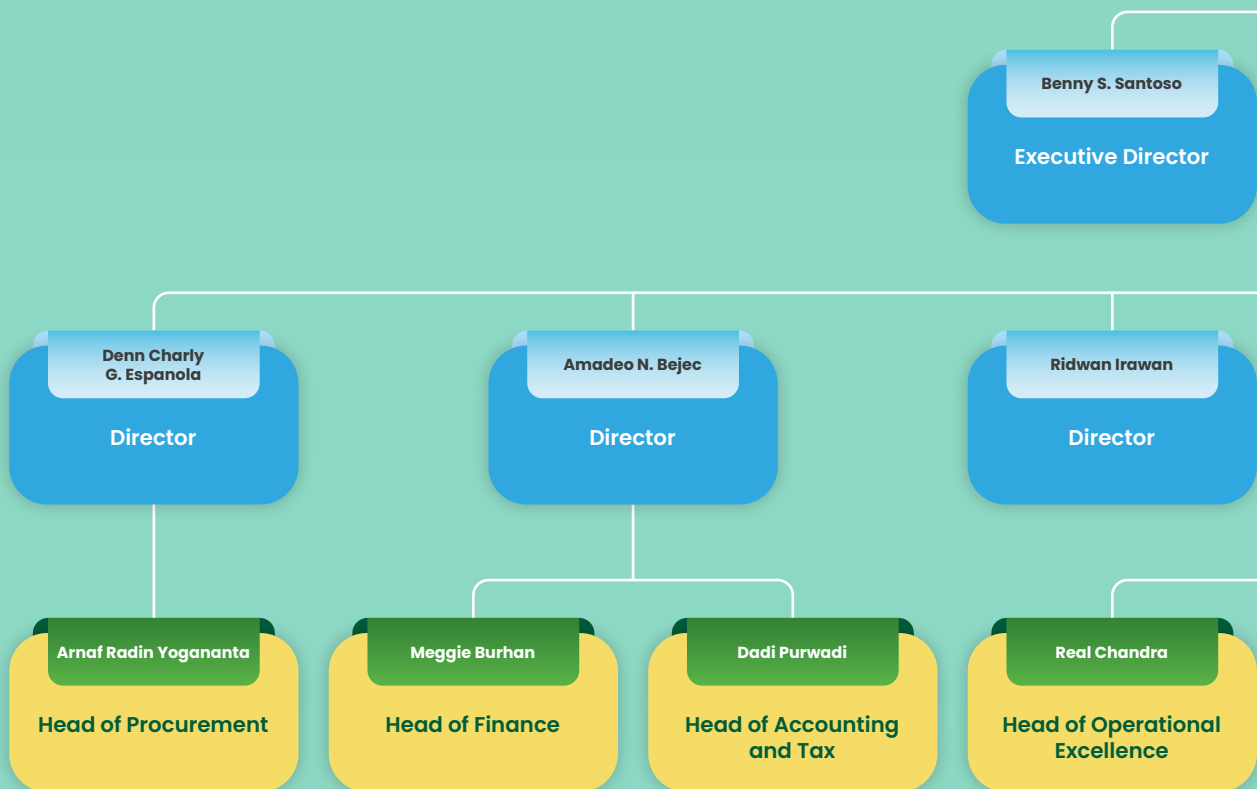


Struktur Organisasi

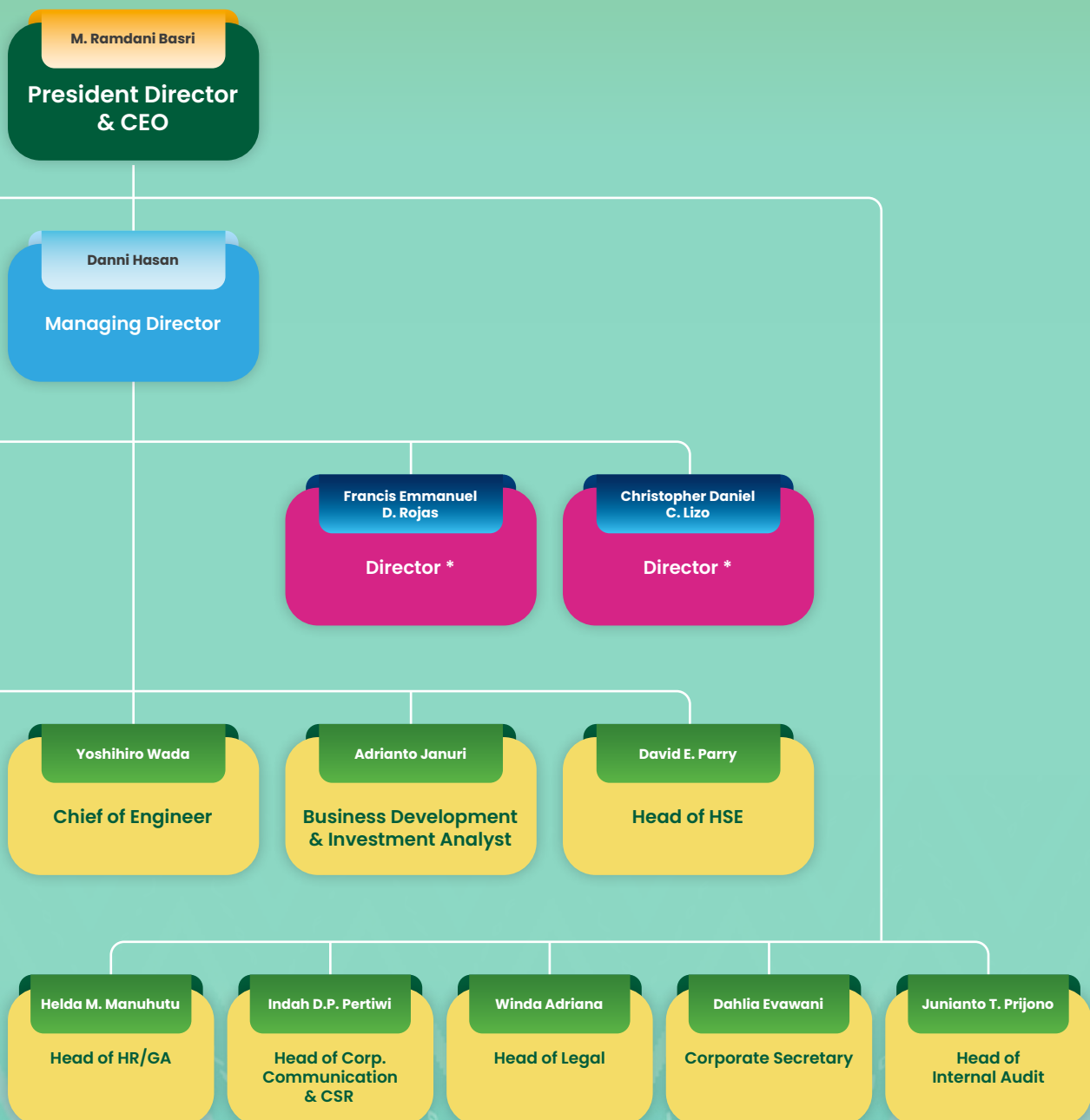
Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan dibentuk sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Berikut Struktur Organisasi PT Nusantara Infrastructure Tbk:

The Company's Organizational Structure was established in accordance with the development of the Company's business. The following is the Organizational Structure of PT Nusantara Infrastructure Tbk:



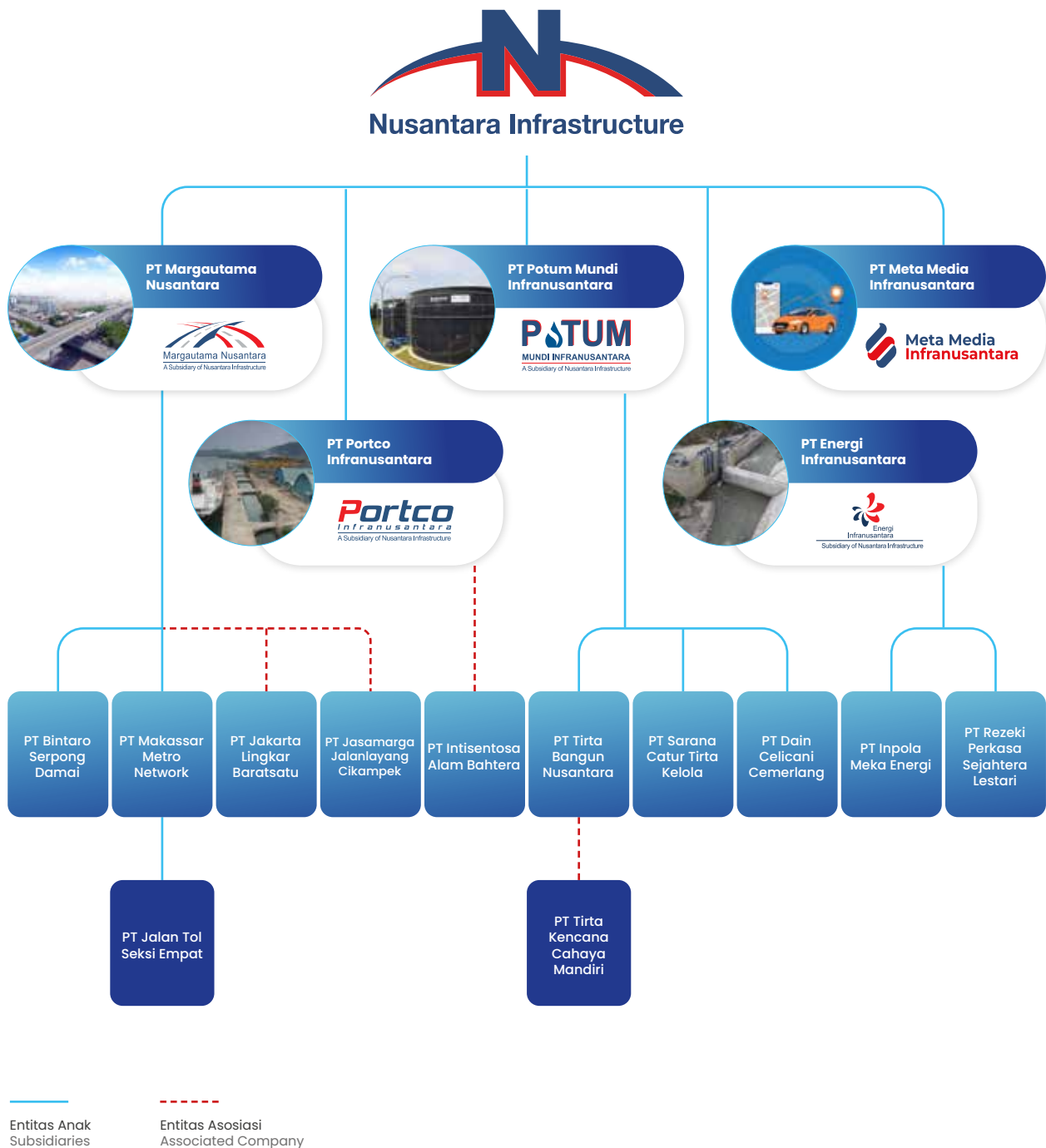
*non residential





Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Skala Organisasi [OJK C.3]

Organizational Scale

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Period		
			2020	2021	2022
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	313	310	321
2	Proyek Berlangsung Ongoing Projects	Proyek Project	2	2	2
3	Jumlah Pendapatan Usaha dan Penjualan Total Revenues and Sales	Rp Juta Rp Million	1.570.119	844.789	1.402.370
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	5.846.683	6.587.329	11.153.501
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	2.491.575	3.225.865	7.670.955
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.355.108	3.361.463	3.482.546

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1]

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership
Seri A Series A			
PT Bosowa Utama	1	35	0,00%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri A Sub Total Outstanding Series A Shares	1	35	0,00%
Seri B Series B			
PT Metro Pasific Tollways Indonesia	13.220.263.850	925.418.469.500	74,65%
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.771.071.131	123.974.979.170	10,00%
Masyarakat Public	2.333.918.213	163.374.274.910	13,17%
Saham Treasuri Treasury Shares	385.455.000	26.981.850.000	2,18%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri B Sub Total Outstanding Series B Shares	17.710.708.193	1.239.749.573.510	100,00%
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	17.710.708.194	1.239.749.573.545	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	63.289.291.807	4.430.250.426.455	



Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain

Keberlanjutan Perseroan tidak terlepas dari para pemasok, baik itu pemasok barang maupun jasa, yang telah mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan. Kami senantiasa memastikan dalam memilih pemasok dilakukan melalui mekanisme dan tahapan berjenjang terkait pengadaan barang dan jasa dengan penerapan etika Perseroan. Mekanisme tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui tahapan yang berjenjang, yaitu *Business Unit* > *Strategic Business Unit* > *Holding Company*. Mekanisme ini dilakukan oleh komite tender yang terdiri dari beberapa perwakilan departemen, antara lain, *Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal/Human Resource* untuk nominal tertentu sesuai dengan skala prioritas dan beberapa kebutuhan khusus;
2. Mekanisme pengawasan atas penerimaan barang/jasa melalui tahapan verifikasi oleh beberapa departemen terkait, seperti *User – Procurement – Accounting & Finance*.
3. Mekanisme audit yang dilakukan berlapis oleh auditor eksternal *Holding Company* dan auditor eksternal yang independen.

Sepanjang tahun 2022, ruang lingkup kebutuhan barang yang dipasok meliputi kebutuhan operasional kantor, operasional lapangan, dan lain-lain. Sedangkan jasa yang dipasok antara lain jasa konsultan, kepengurusan pajak, dan lain-lain. Kami juga melibatkan pemasok lokal yang merupakan pemasok dalam satu provinsi. Berikut di bawah ini merupakan tabel data pemasok Perseroan selama tahun 2022:

The Company's sustainability is tied to its suppliers' dedicated support, both for goods and services. We always ensure that our suppliers are selected through tiered mechanisms and stages related to procuring goods and services with the application of the Company's ethics. The instrument is described as follows:

1. The goods and services procurement has to go through tiered stages: *Business Unit* > *Strategic Business Unit* > *Holding Company*. This mechanism is carried out by a tender committee consisting of several departmental representatives; *Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal/Human Resources* for a certain nominal depending on the priority and some special needs;
2. The mechanism for receiving goods/services through verification stages is overseen by several related departments, such as *User – Procurement – Accounting & Finance*.
3. The mechanism is also audited in layers by the auditors of the *Holding Company* and by an independent external auditor.

Throughout 2022, procurement included goods for office, on-the-ground, and other operations. In terms of services, procurement included consulting services, tax administration, and other services. We also involved qualified in-province suppliers. The following is a table of the Company's supplier data for 2022:

Jumlah Pemasok Barang [GRI 2-6]

Number of Goods Suppliers

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	462	290	330	76.630	87.982	78.880
Nasional (lintas Provinsi) National (cross province)	59	93	87	8.125	10.251	43.806
Luar Negeri Overseas	1	-	1	1.116	-	14
Jumlah Total	522	383	418	85.871	98.233	122.700



Jumlah Pemasok Jasa [GRI 2-6] Number of Service Suppliers

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	110	100	117	8.762	17.282	18.915
Nasional (lintas Provinsi) National (cross province)	21	54	33	7.938	7.341	46.182
Luar Negeri Overseas	-	2	2	-	2.723	4.560
Jumlah Total	131	156	152	16.700	27.346	69.657

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6][GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan, ada perubahan signifikan pada struktur usaha, struktur kepemilikan, dan wilayah usaha Perseroan maupun entitas anak. Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi perubahan dengan penambahan jumlah pemasok sebanyak 31 pemasok baru.

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6][GRI 2-6]

During the reporting year, there were significant changes to the business structure, ownership structure and business areas of the Company and its subsidiaries. The Company also added 31 suppliers to its supply chain network.

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 2-1]

Perseroan berkomitmen menghadirkan layanan dan portofolio berkualitas dengan mutu yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional. Komitmen ini diimplementasikan melalui perolehan dan pembaruan sertifikasi secara berkala. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan raihan berbagai penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal. Hal tersebut menjadi bukti kinerja yang unggul Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis

EXTERNAL INITIATIVES [GRI 2-1]

The Company is committed to presenting quality services compliant with national and international quality standards in its portfolio. We manifest this commitment by obtaining and periodically renewing relevant certifications. In addition, the Company also garnered various awards as proof of appreciation from external parties. These are the proof of the Company's excellent operations and business performance. Information regarding the awards



dan operasional. Informasi mengenai penghargaan dan sertifikasi yang diraih Perseroan selama tahun 2022 telah dimuat pada bagian Penghargaan dan Sertifikasi.

and certifications that the Company won in 2022 is available in the Awards and Certifications section of this Sustainable Report.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5] **[GRI 2-28]**

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam perkembangan bisnis Perseroan. Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi dan organisasi turut mendukung Perseroan dalam menyelesaikan persoalan sekaligus membina persaingan bisnis yang sehat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri, organisasi dan pemangku kepentingan, antara lain:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5] **[GRI 2-28]**

The Company establishes and maintains strategic partnerships with various external associations and institutions which are very important developing of the Company's business. The Company's membership of associations and organizations supports the Company in solving problems while fostering fair business competition. The Company collaborates with various industry associations, organizations and stakeholders, including:

Organisasi Organization	Peran/ Dudukan Role/Position	Manfaat Organisasi Organization Benefit
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini dan aspirasi terkait sektor infrastruktur jalan tol. An organization that oversees all Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia to obtain the latest information and aspirations related to the toll road infrastructure sector
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh <i>Corporate Secretary</i> di Indonesia untuk mendapatkan <i>update</i> informasi terkait peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Terbuka. An organization that oversees all Corporate Secretary in Indonesia to obtain updated information related to regulations issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange for Public Companies
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society	Anggota Member	Berdiskusi dan bertukar pandangan tentang isu-isu strategis dan pragmatis dalam penggunaan Energi Terbarukan. Discussion and exchange views on strategic and pragmatic issues in the use of Renewable Energy.
Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Hydro Power Plant Developer Association	Anggota Member	Mempercepat pengembangan PLTA di Indonesia untuk meningkatkan pemanfaatan listrik tenaga air di Indonesia. Accelerate the development of hydropower in Indonesia to increase the utilization of hydroelectric power in Indonesia.
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society	Anggota Member	Mengembangkan energi biomassa untuk mendukung ketahanan energi dan perekonomian nasional secara berkelanjutan. Biomass energy development to support energy security and the national economy in a sustainable manner
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	Anggota Member	Organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia. An organization consisting of public companies or issuers listed on the Indonesia Stock Exchange.
Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Indonesian Drinking Water Companies Association	Anggota Member	Wadah perhimpunan perusahaan air minum seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) The forum for the association of drinking water companies throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAMs)
Asosiasi Pengusaha Air Seluruh Indonesia (ASPASINDO) Indonesian Water Companies Association	Anggota Member	Wadah perhimpunan pengusaha air seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) The forum for the association of water entrepreneurs throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAMs)
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Wadah bagi para pengusaha Indonesia yang dapat saling membantu agar dunia usaha memiliki daya saing yang tinggi A forum for Indonesian entrepreneurs to mutually support each other in order to increase their competitiveness



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

PT Nusantara Infrastructure Tbk berkomitmen untuk menerapkan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha. Hal ini mengacu pada empat pilar tata kelola korporat yang mencakup Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Pilar-pilar tersebut menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai Perseroan yang berkelanjutan.

PT Nusantara Infrastructure Tbk is committed to implementing GCG in all business activities and refers to the four pillars of corporate governance: Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability. These pillars serve as a manual for all employees to interact with stakeholders to achieve a sustainable Company.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perseroan) menyadari kemajuan bisnis saat ini merupakan andil dari penerapan tata kelola keberlanjutan yang baik di seluruh aktivitas operasional. Perseroan menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara berkelanjutan menyempurnakan tata kelola perusahaan agar operasional berjalan efektif dan efisien, serta meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG, Perseroan meyakini dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Perseroan senantiasa menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat positif bagi sosial dan lingkungan di setiap aktivitas operasional. Untuk itu, penerapan GCG menjadi penting sebagai upaya membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Beberapa tujuan dari penerapan GCG Perseroan di antaranya:

- 1 Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2 Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
- 3 Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perseroan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan.
- 4 Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi.
- 5 Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dalam industri infrastruktur.

PT Nusantara Infrastructure Tbk the (Company) is aware that current business progress is also contributed by implementing good sustainability governance in all operational activities. The Company implements good corporate governance (GCG) consistently to improve the Company's performance as well as create added value for all stakeholders. The Company continuously improves corporate governance to enable operations to run effectively and efficiently and improve and align good relations with all stakeholders. Through GCG implementation, the Company believes that it will be able to grow and develop sustainably in the future.

The Company always creates momentum for sustainable growth and can provide positive social and environmental benefits in every operational activity. For this reason, implementing GCG is essential to bring the Company in a better direction. Some of the objectives of implementing the Company's GCG include:

- 1 Encourage the empowerment of independence, professionalism, and objectivity of the Company's organs in decision-making and ensure that in carrying out its operational activities, they are always based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. Implementing conservative principles and complying with the law and regulations is also essential.
- 2 Improving the Company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries.
- 3 Encouraging a harmonious, conducive, professional working relationship and environment among the Company's organs, employees, society, and the environment.
- 4 Preventing conflicts of interest, fraud, false statements, gratuities, discrimination, and other practices against business ethics.
- 5 Encourage the growth of the national economy by increasing or bringing in more (foreign direct investment) in the infrastructure industry.

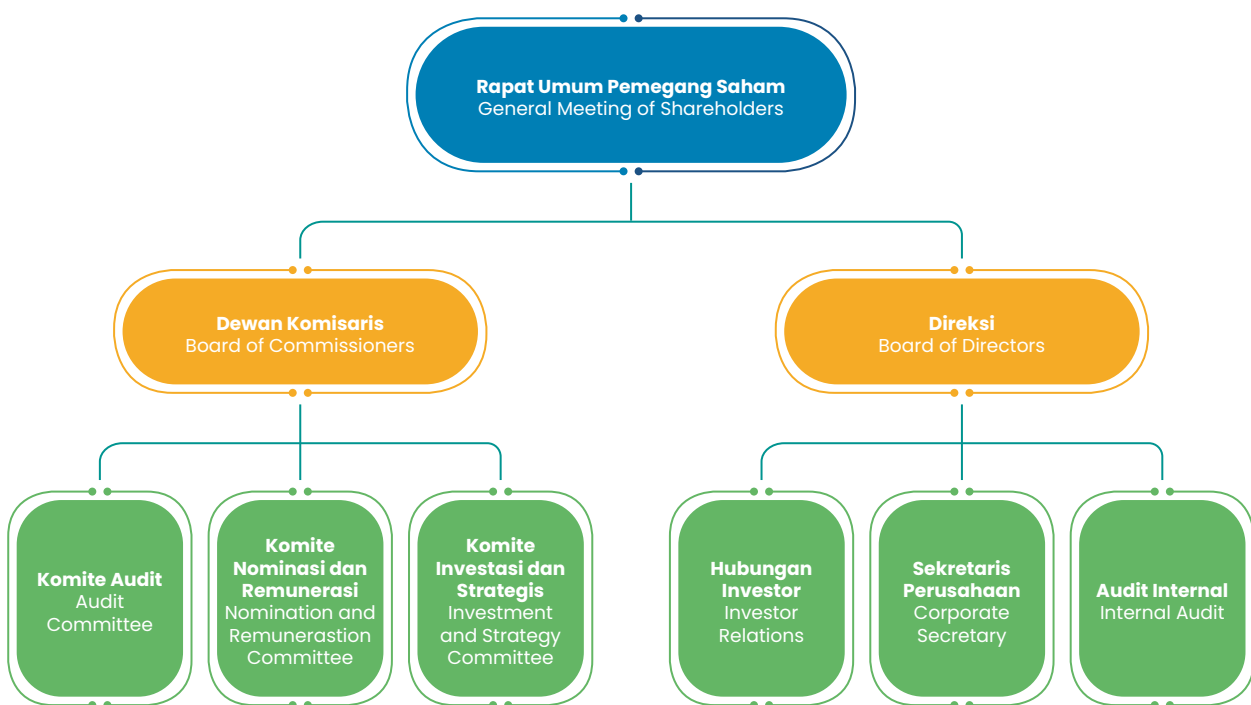


STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [GRI 2-9]

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan agar berjalan secara efektif dan efisien guna menciptakan hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan melakukan berbagai langkah strategis dalam memperkuat dan meningkatkan tata kelola melalui Perangkat Tata Kelola Perusahaan sebagai panduan mengelola hubungan antarmasing-masing fungsi perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM [GRI 2-9]

The Company continuously seeks to improve the implementation of corporate governance to run effectively and efficiently to create constructive relationships with all stakeholders. The Company undertook various strategic measures to strengthen and enhance governance through the Corporate Governance Tools as a guide for managing relationships between each of the company's functions.



Struktur tata kelola perusahaan senantiasa mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Mekanisme tata kelola perusahaan dijalankan melalui penetapan peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Perseroan secara berkelanjutan senantiasa melakukan penyempurnaan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses dan perkembangan bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

The corporate governance structure always complies with the applicable laws and regulations, consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Corporate governance mechanisms are implemented by establishing clear regulations, procedures, and a clear connection between those who make decisions and those who supervise these decisions. The Company continuously makes improvements to GCG to ensure that it is in line with the needs of business processes and developments as well as the provisions for the Company's GCG implementation.

ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan tanggung jawab secara kolektif dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan menyeluruh di seluruh tingkat organisasi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi. Perseroan juga menerapkan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, serta pengalaman bertujuan memberikan pencapaian yang optimal di setiap aktivitas maupun bisnis Perseroan. Pada tahun 2022 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Direksi di Nusantara Infrastructure.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas manajerial serta memastikan aktivitas bisnis usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi serta arahan RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Direksi secara khusus dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Perseroan juga berupaya untuk menerapkan keberagaman dengan mempertimbangkan aspek keahlian, pengetahuan, serta pengalaman dalam menetapkan komposisi Direksi. Kebijakan ini sebagai bentuk keberlanjutan kinerja operasional agar semakin optimal dan mampu menciptakan kebijakan bisnis yang efektif dan efisien dari berbagai perspektif demi kemajuan Perseroan di masa akan datang.

SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS [GRI 2-9] [GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ that allows all shareholders to make decisions fairly and transparently and does not intervene in the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose members are assigned to implement collective responsibility in supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG principles optimally and thoroughly at all levels of the organization.

Committees under the Board of Commissioners assist the Board of Commissioners in supporting the implementation of its duties and responsibilities, i.e., the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Strategy Committee. The Company also applies diversity in the composition of the Board of Commissioners, which is adjusted to the expertise, knowledge, and experience to provide optimal achievement in each Company's activities and business. In 2022, no members of the Board of Commissioners concurrently served on the Board of Directors at Nusantara Infrastructure.

Board of Directors

The Board of Directors is a company organ with managerial duties and ensures that the Company's business activities are properly conducted. In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Board Manual for the Board of Directors and the directives of the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability in managing the Company by GCG principles. To support the smooth implementation of its duties, the Corporate Secretary and Internal Audit specifically assist the Board of Directors.

The Company also seeks to implement diversity by considering aspects of expertise, knowledge, and experience in determining the composition of the Board of Directors. This policy is a form of sustainable operational performance to be more optimal and able to create effective and efficient business policies from various perspectives for the Company's future progress.

Satuan Kerja di Bawah Dewan Komisaris

Dalam upaya mendukung kinerja Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, diimplementasikan Perseroan dengan membentuk beberapa komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Strategi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris bertujuan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas memastikan Laporan Keuangan sesuai dengan aspek-aspek kewajaran dan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku, memastikan pelaksanaan dan tindak lanjut dari audit internal dan eksternal, serta bertanggung jawab dalam pemilihan auditor Perseroan. Dalam mendukung efektivitas kerjanya, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai referensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Perseroan memastikan Komite Audit Perseroan telah memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan peraturan diantaranya tidak memiliki saham di Perseroan, tidak memiliki relasi keluarga yang terjadi karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi memiliki tugas utama untuk membantu Dewan Komisaris terkait hal nominasi dan remunerasi di Perseroan. Tugas tersebut mencakup penetapan kriteria dan pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, serta evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil tersebut kemudian diserahkan kepada RUPS untuk ditinjau lebih lanjut dan menjadi salah satu bahan pertimbangan terkait besaran remunerasi

Work Units Supporting the Board of Commissioners

To support the performance of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, the Company implements this by establishing several committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment and Strategy Committee.

Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee to assist in implementing the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for ensuring the Financial Statements comply with the fairness aspects and applicable Accounting principles, ensuring the implementation and follow-up of internal and external audits, and selecting the Company's auditors. In supporting the effectiveness of its work, the Company has established an Audit Committee Charter as a reference for the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

The Company ensures that the Company's Audit Committee has met the qualification standards stipulated by the regulations, including not having shares in the Company, not having family relations that occur due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders of the Company, as well as having no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose appointment is carried out by the Board of Commissioners regarding POJK provisions No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination Committee has the main task of assisting the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration matters in the Company. This task includes criteria determination, carrying out fit and proper tests, and evaluating and assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The results are submitted to the GMS for further review and serve as one of the considerations for the amount of remuneration for the Board

Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang untuk menyampaikan rekomendasi terkait penentuan dan penetapan imbalan remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. **[GRI 2-19]**

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, berlandaskan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. **[GRI 2-10][GRI 2-19]**

Secara berkala Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi pada kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan pada hasil kinerja, beban tugas dan tanggung jawab, kondisi operasional dan keuangan Perseroan, serta tingkat remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis.

Komite Investasi dan Strategi

Komite Investasi dan Strategi (KIS) merupakan komite khusus yang pembentukan dan pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menjalankan peran pengawasan pada aspek pengembangan bisnis usaha Perseroan melalui pelaksanaan aktivitas investasi serta penyusunan dan penerapan strategi bisnis Perseroan. Di dalam Perseroan, KIS memiliki tugas utama, yakni menyampaikan usulan, meninjau, merencanakan, mengumpulkan, hingga mengawasi setiap inisiatif terkait pengembangan bisnis usaha Perseroan dalam proses penerapan kebijakan investasi Perseroan. Masukan dan usulan tersebut selanjutnya disampaikan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki Perseroan dalam upayanya mencapai target dan tujuan utama.

Satuan Kerja di Bawah Direksi

Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki organ pendukung demi meningkatkan efektivitas di setiap kegiatan operasional. Organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has the authority to submit recommendations regarding the decision and determination of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. **[GRI 2-19]**

The nomination mechanism for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, is based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated and determined by the GMS, under Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. **[GRI 2-10][GRI 2-19]**

Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company periodically evaluates the policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by adjusting to performance results, duties and responsibilities, operational and financial conditions of the Company, as well as the level of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in companies with a similar line of business.

Investment and Strategy Committee

The Investment and Strategy Committee (ISC) is a special committee whose establishment and appointment are carried out by the Board of Commissioners to carry out a supervisory role in aspects of the Company's business development through the implementation of investment activities as well as the preparation and implementation of the Company's business strategy. Within the Company, the ISC has the main task of submitting proposals, reviewing, planning, collecting, and overseeing every initiative related to developing of the Company's business while implementing the Company's investment policies. The inputs and suggestions are submitted to the Board of Commissioners to ensure the capabilities and capabilities of the Company in its efforts to achieve the main targets and objectives.

Work Units Supporting the Board of Directors

In carrying out operational activities, the Board of Directors has supporting organs to increase effectiveness in each operational activity. The supporting organs of the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai *point of contact* antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, mulai dari otoritas terkait hingga masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga dan membentuk citra Perseroan yang positif di mata publik, sehingga Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat mengelola program komunikasi yang baik, tepat, efektif, dan efisien dengan berbagai pihak berkepentingan.

Sekretaris Perusahaan berhak untuk memperoleh akses pada informasi-informasi terkait Perseroan yang material dan relevan. Sekretaris Perusahaan juga harus terus meningkatkan pengetahuannya terkait hukum dan pasar modal agar dapat terus mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal, terutama terkait dengan aspek keterbukaan informasi.

Audit Internal

Audit Internal merupakan salah satu organ Perseroan yang berperan menjalankan kegiatan *assurance* dan *consulting* secara independen agar dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal di antaranya adalah memastikan bahwa semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai, bahwa sumber daya Perseroan diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien dan dilindungi secara baik, dan bahwa semua hal mengenai ketentuan hukum dan regulasi yang berdampak terhadap Perseroan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal Perseroan berpedoman pada kode etik dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* serta Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memuat berbagai hal terkait Audit Internal, seperti Tujuan Audit Internal, Lingkup Pekerjaan, Independensi, Kedudukan dan Struktur, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kewenangan, Kualifikasi, serta Kode Etik dan Standar Pelaksanaan Audit.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary serves as the point of contact between the Company and stakeholders, ranging from the relevant authorities to the general public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining and forming a positive corporate image in the eyes of the public, this means that the Corporate Secretary is expected to be able to manage sound, accurate, effective, and efficient communication programs with various stakeholders.

The Corporate Secretary has the right to gain access to material and relevant information related to the Company. Additionally, the Corporate Secretary must continue to broaden their understanding of the law and capital markets to stay current on changes in capital market legislation and provisions, particularly information disclosure.

Internal Audit

Internal Audit is one of the Company's organs whose role is to carry out assurance and consulting activities independently to provide added value and improve the quality of the Company's operations. The duties and responsibilities of the Internal Audit include ensuring that all existing risks have been adequately identified and managed, that the Company's resources are obtained economically and are utilized efficiently and adequately protected, and that all matters concerning legal and regulatory provisions that affect the company has been sufficiently recognized and anticipated.

In carrying out its duties, the Company's Internal Audit adheres to the code of ethics and International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors and the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter contains various matters related to Internal Audit, such as Internal Audit Objectives, Scope of Work, Independence, Position and Structure, Accountability, Responsibility, Authority, Qualifications, as well as the Code of Conduct and Audit Implementation Standards.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

Perseroan memiliki komitmen besar terkait berbagai topik keberlanjutan yang memiliki terdampak dari kegiatan operasional Perseroan. Penerapan topik-topik berkelanjutan, di antaranya topik ekonomi, lingkungan, dan tata kelola di Nusantara Infrastructure berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Selanjutnya, aspek-aspek keberlanjutan dilaksanakan oleh divisi-divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi *Health, Safety, Environment* (HSE), Kepala Divisi *Human Resources* (HR), dan Kepala *Corporate Communication and CSR*.

Direksi juga berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

The Company is committed to various sustainability topics that impact the Company's operational activities. The President Director is responsible for implementing sustainable topics, including economic, environmental, and governance issues in Nusantara Infrastructure. Furthermore, sustainability aspects are carried out by related divisions led by the Head of the Health, Safety, Environment (HSE) Division, Head of Human Resources (HR) Division, and Head of Corporate Communication and CSR.

The Board of Directors also plays a role in developing, approving, and updating the company's goals, values or mission statements, strategies, policies, and objectives relating to economic, environmental, and social topics.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan meningkatkan keberlanjutan dan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang didasari atas tantangan dan dinamika bisnis di Industri Investasi dan pembangunan infrastruktur. Maka dari itu, Perseroan telah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pihak eksternal sepanjang tahun 2022 untuk meningkatkan kompetensi ESG.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS [OJK E.2][GRI 2-17]

As a form of the Company's commitment to increasing the sustainability and competence of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the business challenges and dynamics in the Investment Industry and infrastructure development. To that end, the Company has provided education and training for the Board of Commissioners and Board of Directors, organized by external parties throughout 2022 to improve ESG competencies.

Daftar Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Badan Tata Kelola

List of Competency Improvements for Sustainability Governance Organs

Nama Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Annual Corporate Governance Enhancement Session: The Metaverse and How it will Transform Business and Human Interaction	Philippine Long Distance Telephone Company (PLDT, Inc.)
Annual Corporate Governance Enhancement Session: Proof of Learn: A Philippine Perspective to the Metaverse	Philippine Long Distance Telephone Company (PLDT, Inc.)
Expert Panel Dialogue on Urban Infrastructure Agenda in G20: The need to Establish a Global Investment Platform for Urban Development Project	Task Force 8 T20, Head of Indonesia Toll Road Authority and UGM
The 28 th Earoph Congress 2022	Earoph World Congress
Indonesia's Economic Outlook 2023	Creo Consulting
The Metaverse and How it Will Transform Business and Human Interaction/ Proof of Learn: A Philippine perspective to the Metaverse	PLDT, Metro Pacific, Meralco, Roxas, Philex and PXP Energy - MVP group of companies
Hong Kong Legal and Regulatory Update	Creo Consulting
Global Economic Outlook 2023	Creo Consulting

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3][GRI 2-12]

Perseroan menyadari bahwa risiko akan menjadi tantangan keberlanjutan bagi operasional maupun bisnis di masa mendatang. Untuk itu, pengelolaan dan pengendalian melalui manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan sesuai rencana serta berdampak positif bagi ekosistem bisnis Perseroan.

Sebagai penerapan tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perseroan. Kebijakan tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

- 1 Mendeteksi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas;
- 2 Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
- 3 Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
- 4 Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
- 5 Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan; dan
- 6 Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perseroan.

Direksi bersama Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit secara berkala melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk senantiasa memberikan masukan ataupun saran atas kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, serta menelaah dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3][GRI 2-12]

The Company realizes that various risks will challenge future sustainability for operations and business. To that end, management and control through efficient and effective risk management is a crucial factor in addressing these challenges, which will allow the management of the Company to proceed according to plan and positively impact the Company's business ecosystem.

As an implementation of good governance, the Company has established a Risk Management policy that optimizes the performance of risk management in each of the Company's work units. The procedure includes the following:

- 1 Identifying risks as early as possible in each activity;
- 2 Measuring the level and scale of each risk by taking into account the scale of the impact and the likelihood of risk occurring;
- 3 Evaluating the sources of risk as the basis for mapping and controlling significant risks;
- 4 Developing a control strategy plan for high priority risks;
- 5 Carrying out risk control activities that could be detrimental to the Company's business sustainability; and
- 6 Carrying out continuous risk monitoring, particularly those that have a significant impact on the Company's business conditions.

The Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, which the Audit Committee represents, regularly conduct reviews and formulate the necessary management and mitigation strategies. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management activities. Still, it grants full authority to the management for managing the risks, as the management is the most aware of the risks in the Company's business processes.

In addition, the Board of Commissioners is also encouraged to always provide input or suggestions on Risk Management policies, evaluate the Board of Directors' responsibilities, and the implementation of Risk Management policies, as well as reviewing and deciding requests from the Board of Directors regarding transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]

Demi meningkatkan sistem manajemen risiko, Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan Perseroan, Sistem Manajemen Risiko sudah berjalan sebagaimana mestinya. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan Manajemen Risiko dan melakukan peningkatan sistem manajemen risiko melihat tantangan dan dinamika yang semakin berkembang di sektor industri investasi dan pembangunan infrastruktur.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI PENCEGAHAN KORUPSI

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan menaruh perhatian besar terkait kebijakan antikorupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta penyuapan di setiap aktivitas operasional maupun bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportif, dan profesional. Lebih dari itu, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan keluarga ataupun golongan.

Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam upayanya menanamkan komitmen antikorupsi.

Komitmen Perseroan menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan, yaitu melalui kebijakan dan praktik pencegahan tindak korupsi serta larangan keterlibatan politik karyawan dengan mengatasmakan Perseroan. Kebijakan ini menjadi salah satu aspek yang diatur dalam Manual GCG Perusahaan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku PT Nusantara Infrastructure Tbk. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Dalam mendukung pertumbuhan secara berkelanjutan, Perseroan memastikan Etika dan Norma Perilaku Perusahaan wajib diikuti seluruh karyawan untuk senantiasa menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, serta menerapkan keterampilan dan

Evaluation on Risk Management System Implementation [OJK E.3]

To improve the risk management system, the Company periodically evaluates the effectiveness of the Risk Management System within the Company. Based on the evaluation results that have been carried out by the Company, the Risk Management System is running correctly. The Company routinely conducts socialization regarding the implementation of Risk Management. Considering the growing challenges and dynamics in the investment and infrastructure development industry sector, it improves the risk management system.

ANTI-CORRUPTION AND CORRUPTION PREVENTION POLICIES

The Company is aware that stakeholders pay great attention to anti-corruption, collusion, nepotism (KKN), and bribery policies in every operational and business activity of the Company. The Company always ensures that the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees adhere to fairness, sportsmanship, and professional competition. Furthermore, the Company is highly committed to prioritizing the Company's interests above those of families or groups.

The Company complies with the applicable laws and regulations by upholding Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes and Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes in its effort to instill anti-corruption commitments.

The Company's commitment is to create business activities free from violations and fraud through policies and practices for preventing corruption and prohibiting employees' political involvement on behalf of the Company. This policy is one of the aspects regulated in the Company's GCG Manual, which details PT Nusantara Infrastructure Tbk's Ethics and Code of Conduct. [GRI 3-3][GRI 205-2]

To support sustainability growth, the Company ensures that all employees comply with the Company's Ethics and Code of Conduct to consistently demonstrate honesty and discipline and apply their skills and knowledge. The Company also



pengetahuan. Perseroan juga memberlakukan kebijakan bagi karyawan untuk menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang dapat meningkatkan risiko dan potensi kecurangan di lingkungan Perseroan. **[GRI 205-2]**

Penegakan kode etik juga dilengkapi dengan ketersediaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan setiap pemangku kepentingan dan elemen perusahaan untuk melaporkan adanya indikasi atau dugaan kecurangan maupun pelanggaran hukum dan etika yang terjadi di lingkungan Perseroan. **[GRI 2-26][GRI 3-3]**

Perseroan senantiasa memastikan setiap laporan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan melalui mekanisme WBS. Secara menyeluruh, Perseroan akan melakukan evaluasi jika terjadi kasus korupsi, kecurangan dan penyuapan untuk mencegah terulangnya kembali kejadian tersebut. Sosialisasi secara berkala juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas WBS serta mendorong praktik usaha yang bersih dan bebas dari penyuapan dan kecurangan (*fraud*). **[GRI 2-26]**

PENILAIAN TERKAIT RISIKO KORUPSI

[GRI 205-1]

Perseroan memastikan bahwa risiko korupsi menjadi perhatian serius bagi manajemen serta Audit Internal dengan melakukan berbagai inisiatif dan kebijakan yang dijalankan. Salah satunya, Nusantara Infrastructure memastikan Audit Internal yang dilakukan Perseroan mengedepankan independensi dan objektivitas dalam bekerja serta harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas/hasil audit berdasarkan bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan ini, ada/tidak terdapat tindak pidana korupsi dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, berdasarkan hasil audit yang dijalankan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perseroan akan terus berupaya menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala. **[GRI 205-3]**

imposes a policy for employees to strictly reject all acts of Corruption, Collusion, and Nepotism that can increase the risk and potential for fraud within the Company. **[GRI 205-2]**

Enforcement of the code of ethics is also complemented by the availability of a whistleblowing system, which allows each stakeholder and element of the company to report indications or suspicions of fraud or violations of law and ethics that occur within the Company. **[GRI 2-26][GRI 3-3]**

The Company always ensures that every report it receives will be processed and followed up per the established procedures through the WBS mechanism. Overall, the Company will evaluate corruption, fraud, and bribery cases to prevent these incidents' recurrence. Periodic dissemination is also carried out to stakeholders to increase the effectiveness of the WBS and encourage business practices that are clean and free from bribery and fraud. **[GRI 2-26]**

ASSESSMENT ON CORRUPTION RISK

[GRI 205-1]

The Company ensures that corruption risk is a severe concern for management and Internal Audit by implementing various initiatives and policies. One of which, Nusantara Infrastructure ensures that the Internal Audit conducted by the company prioritizes independence and objectivity in work and must be able to plan, implement, and report audit tasks/ results based on existing evidence and facts. During this reporting period, there were no criminal acts of corruption within the Company.

Throughout 2022, based on the results of audits carried out by the Internal Audit Unit, it was stated that no operational activities had risks related to corruption. The Company will continue to strive to reduce the corruption risk by strengthening the checks and balances and periodically evaluating the effectiveness of audits. **[GRI 205-3]**

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI

Komitmen Perseroan terkait upaya mitigasi risiko korupsi dan penyuapan di seluruh aktivitas operasional maupun bisnis, yaitu Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan antikorupsi kepada karyawan di semua level jabatan. Di dalam kode etik Perseroan tertuang jelas arahan terkait pedoman antikorupsi di lingkungan Perseroan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. **[GRI 3-3][GRI 205-2]**

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan dan inisiatif antikorupsi kepada setiap karyawan. Nusantara Infrastructure memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses kapan saja dengan mudah oleh seluruh individu Perseroan, seperti memo internal, surel, buletin internal, situs web, hingga berbagai pelatihan yang diadakan internal sebagai media dalam menyosialisasikan kebijakan antikorupsi kepada seluruh pegawai. Upaya ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait kebijakan antikorupsi dan inisiatif yang dijalankan dan pada akhirnya akan menjadi budaya kerja setiap karyawan dalam setiap aktivitas Perseroan.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan membawa keberlanjutan bisnis dan nilai tambah Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tata kelola yang baik diimplementasikan melalui Kode Etik perusahaan yang di dalamnya mencakup etika dan norma perilaku. Etika dan Norma Perilaku terangkum dalam GCG Manual Perseroan dan diterapkan ke seluruh lini sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku yang beretika secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut menjadi pedoman bagi setiap Direktur, pejabat dan karyawan serta anak perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan.

Pokok-pokok Etika dan Norma Perilaku Pokok yang terkandung dalam Etika dan Norma Perilaku disusun oleh Perseroan dengan menurunkan Kode Etik ke dalam Etika dan Norma Perilaku yang kini diterapkan secara menyeluruh dan senantiasa mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundangundangan yang berlaku. Etika

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

The Company's commitment to mitigate the risks of corruption and bribery in all operational and business activities is by routinely conducting anti-corruption dissemination and training to employees at all levels of positions. The Company's code of ethics contains clear directives regarding anti-corruption guidelines and has been disseminated to all employees. **[GRI 3-3][GRI 205-2]**

The Company routinely disseminates anti-corruption policies and initiatives to every employee. Nusantara Infrastructure utilizes a variety of internal media that can be easily accessed at any time by all personnel of the Company, such as internal memos, e-mails, internal bulletins, websites, to various inner pieces of training, as media to disseminate anti-corruption policies to all employees. The Company carries out this effort to increase employee awareness regarding anti-corruption policies and initiatives that are implemented and will ultimately become the work culture of every employee in every activity of the Company.

ETHICS AND INTEGRITY

Code of Ethics

The Company realizes that implementing good governance will result in business continuity and added value for all stakeholders. The commitment to good governance is implemented through the Company's Code of Ethics, including ethics and standards of conduct. Ethics and Code of Conduct are summarized in the Company's GCG Manual. They are applied to all lines to consistently form ethical attitudes and behavior under applicable regulations. The manual is a guideline for every Director, officer, employee, and subsidiary in carrying out the Company's operational activities.

The main principles of Ethics and Code of Conduct contained in the Ethics and Code of Conduct were prepared by the Company by deriving the Code of Ethics to the Ethics and Code of Conduct, which are now implemented comprehensively and always refer to the Company's provisions and policies as well as regulations in the form of applicable laws



dan Norma Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan mengatur hal-hal berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Cepat dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Demi meningkatkan penerapan kode etik di lingkungan Perseroan, Nusantara Infrastructure secara rutin dan berkelanjutan melakukan berbagai program sosialisasi kode etik. Berbagai upaya sosialisasi yang dilakukan merupakan wujud komitmen perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan menemukan adanya pelanggaran pada Kode Etik Perseroan sebanyak 2 pelanggaran. Informasi terkait jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan terangkum dalam tabel berikut:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total		
	2022	2021	2020
Teguran Warning	0	0	1
Peringatan 1 1 st Warning	2	1	0
Peringatan 2 2 nd Warning	0	0	0
Peringatan 3 3 rd Warning	0	0	0
Pengunduran Diri Resignation	12	8	4
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0

Adapun pembahasan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk 2022, pada bab Tata Kelola Perusahaan.

and regulations. The Company's Ethics and Code of Conduct regulate the following matters:

1. Compliance with Laws
2. Adapt to Environmental Changes Promptly and Expertly
3. Maintaining the Confidentiality of Information
4. Conflicts of Interest
5. False Statements
6. Individual Privacy Protection
7. Environmental Community Development
8. Relationships with Employees and Government Officials
9. Gifts
10. Donation
11. Involvement in Political Activities

To improve the implementation of the code of ethics within the Company, Nusantara Infrastructure routinely conducts various code of ethics dissemination programs. The various socialization efforts undertaken form the Company's commitment to creating a healthy and productive work environment.

Up to the end of 2022, the Company identified two violations of the Company's Code of Conduct. Information regarding the number of violations and imposition of sanctions is summarized in the following table:

A more complete discussion of Corporate Governance is presented in the Corporate Governance chapter of PT Nusantara Infrastructure Tbk's 2022 Annual Report.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

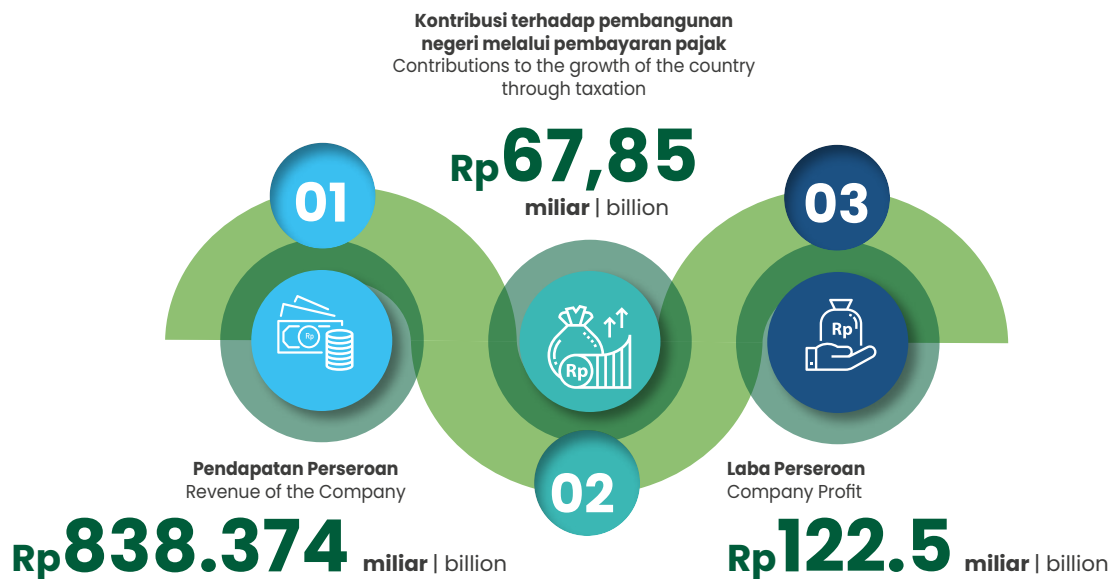


Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa

Providing the Nation with Economic Benefits

Tahun 2022 merupakan tahun yang positif bagi Nusantara Infrastructure dengan pertumbuhan kinerja operasional yang baik sehingga menunjang kinerja ekonomi Perseroan. Kinerja ekonomi yang positif tentunya akan membawa Nusantara Infrastructure secara berkelanjutan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendorong kemajuan bangsa Indonesia di masa akan datang.

2022 is a positive year for Nusantara Infrastructure, with good operational performance growth supporting the Company's economic performance. Positive financial performance will sustainably help Nusantara Infrastructure to benefit all stakeholders and encourage Indonesia's future progress.



Nusantara Infrastructure menyadari bahwa kinerja ekonomi yang baik merupakan faktor penting keberlanjutan Perseroan. Dengan kinerja ekonomi yang baik akan mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi dan inisiatif dalam rangka menunjang kinerja ekonomi yang positif Perseroan pada tahun 2022.

Bagi Nusantara Infrastructure, tahun 2022 menjadi tahun yang membanggakan dengan torehan kinerja ekonomi yang positif, meskipun pandemi belum usai dan masih menjadi tantangan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Dengan pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif di tahun 2022, Perseroan secara berkelanjutan mampu berkontribusi dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, Keberhasilan ini juga digunakan Perseroan untuk mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). **[GRI 3-3]**

Dalam konteks keberlanjutan, profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi Perseroan dalam mendistribusikan manfaat ekonomi. Sebagian profit yang dihasilkan Nusantara Infrastructure, didistribusikan untuk pemegang saham berupa pembagian dividen, serta pemangku kepentingan lain yang berupa pemenuhan remunerasi dan kompensasi bagi pegawai, realisasi dana CSR kepada masyarakat, dan pembayaran pajak kepada Pemerintah.

Nusantara Infrastructure knows that good economic performance is essential for the Company's sustainability. Good economic performance will be able to generate positive benefits for all stakeholders. For this reason, the Company continuously carries out various innovations and initiatives to support the Company's positive economic performance in 2022.

For Nusantara Infrastructure, 2022 will be a proud year with positive economic performance; even though the pandemic is not over, running the Company's operational activities still poses a challenge. With positive growth in economic performance in 2022, the Company will be able to contribute sustainably to the national economic recovery. In addition, this success is also used by the Company to realize sustainable values under the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 3-3]**

In the context of sustainability, Profitability is essential for the Company to distribute economic benefits. Part of the profit generated by Nusantara Infrastructure is distributed to shareholders in the form of dividend distribution, as well as other stakeholders, in the form of fulfillment of remuneration and compensation for employees, the realization of CSR funds to the community, and payment of taxes to the Government.



Selain itu, keberlanjutan dilihat dari konteks nasional, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menjadi salah satu pilar prioritas dalam Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif. Melihat hal tersebut Perseroan sebagai bagian dari entitas ekonomi senantiasa berupaya menjaga pertumbuhan kinerja ekonomi yang tidak hanya dilatarbelakangi kepentingan Perseroan semata, tetapi turut dimotivasi oleh motif keberlanjutan, yakni kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan.

Perkembangan bisnis dan tantangan yang dinamis di sektor infrastruktur menjadikan Perseroan secara terus-menerus melakukan berbagai inovasi dan terobosan dalam menjalankan operasional demi meningkatkan kinerja ekonomi yang positif. Perseroan melakukan sejumlah strategi dan kebijakan yang dirancang berdasarkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang ada. Sepanjang tahun 2022, strategi bisnis yang menjadi prioritas Perseroan adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

- Melakukan perencanaan untuk melakukan optimalisasi terhadap penggunaan fasilitas (aset) yang ada.
- Meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan *handling* kepada pengguna jasa.
- Mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih efektif sehingga kegiatan perusahaan akan lebih efisien.
- Meningkatkan pengawasan atas kegiatan operasional sehingga tingkat pelayanan dapat terjaga dengan baik.
- Melakukan evaluasi atas kinerja operasional perusahaan secara berkala sehingga dapat memberikan jaminan atas pelayanan.
- Pada segmen jalan tol, menjaga kelayakan proyek, nilai valuasi, dan ketersediaan pendanaan proyek.
- Menambah jumlah pelanggan baru.
- Melakukan rehabilitasi jaringan pipa.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku untuk operasional PLTBm Siantan.
- Meningkatkan *Capacity Factor* PLTA Lau Gunung.
- Melengkapi kajian perizinan untuk PLTA di Sulawesi Barat.
- Menambah proyek PLTS (*Solar PV*) *retail*, melanjutkan ekspansi untuk proyek b-to-b, dan mengkaji kesempatan untuk ekspansi proyek IPP.
- Mengkaji kesempatan untuk menambah portofolio perusahaan dalam EBT, dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, biomassa, maupun surya.

In addition, sustainability from the national context, economic growth, and development is one of the priority pillars in the Inclusive Economic Development Index. Taking this into account, the Company, as part of an economic entity, constantly strives to maintain financial performance growth, which is not only motivated by the interests of the Company alone but is also motivated by sustainability motives, namely the welfare of the community and stakeholders, as well as environmental sustainability.

Dynamic business developments and challenges in the infrastructure sector have made the Company continuously perform various innovations and breakthroughs in carrying out operations to increase positive economic performance. The Company carries out several strategies and policies designed based on the existing capacities, capabilities, and opportunities. Throughout 2022, the Company's priority business strategies are as follows: **[GRI 3-3]**

- Planning to optimize the use of existing facilities (assets).
- Accelerating the handling of services to service users.
- Allocating human resources more effectively, subsequently enabling the Company's activities to be more efficient.
- Improving supervision over operational activities in order to properly maintain the service levels.
- Evaluating the Company's operational performance on a regular basis in order to be able to provide guarantees for services.
- Maintaining project feasibility, valuation, and project funding availability in the toll road segment.
- Increasing the number of new customers.
- Rehabilitation of pipelines.
- Enhancing the efficiency with which raw materials are used to operate PLTBm Siantan.
- Increasing the Capacity Factor of Lau Gunung hydroelectric power plant.
- Completing the hydroelectric power plan permit study in West Sulawesi.
- Add retail PLTS (*Solar PV*) projects, continue b-to-b projects expansion, and evaluate IPP project expansion options.
- Examining opportunities to expand the company's new and renewable energy portfolio, with a particular emphasis on hydroelectric power, biomass, and solar energy plants.

Sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan kinerja ekonomi, Nusantara Infrastructure secara berkala memastikan performa keuangan dan operasional telah sesuai rencana dan target yang ditetapkan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan menunjuk auditor independen untuk menjaga akurasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan setiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Nusantara Infrastructure kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. **[GRI 3-3]**

To improve the sustainability of economic performance, Nusantara Infrastructure periodically ensures that financial and operational performance is to the Company's set plans and targets. For this reason, the Company appoints an independent auditor to maintain the accuracy and accountability of financial reporting every year. This action was conducted as a form of Nusantara Infrastructure's responsibility to shareholders and stakeholders. **[GRI 3-3]**

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Nusantara Infrastructure menyadari bahwa peningkatan kinerja operasional yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan. Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan berbagai upaya adaptasi dan inovasi yang dikembangkan pada masa pandemi, menjadikan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja ekonomi yang positif sepanjang tahun 2022. Pada akhirnya kinerja keuangan yang positif dapat memberikan manfaat besar melalui distribusi ekonomi yang diberikan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Nusantara Infrastructure secara keseluruhan mampu membukukan nilai ekonomi dengan perolehan pendapatan dan penjualan sebesar Rp1,4 triliun. Dari nilai pendapatan usaha tersebut, Perseroan mampu membukukan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan yang terbagi untuk pembayaran pajak, pembayaran kepada pegawai (gaji) dan pemasok, pembayaran dividen, dan alokasi biaya CSR dengan total mencapai Rp1,37 triliun.

Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi pada tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut:

GENERATED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

Nusantara Infrastructure realizes that an encouraging increase in operational performance will impact financial performance. For this reason, the Company seeks to make various adaptation and innovation efforts developed during the pandemic, enabling the Company to maintain positive economic performance throughout 2022 successfully. Ultimately, positive financial performance can provide significant benefits through economic distribution provided by the Company to all stakeholders.

Up to the end of 2022, Nusantara Infrastructure can provide economic value with revenue and sales of Rp1.4 trillion. From the importance of operating income, the Company was able to post economic value, which was divided into the payment of taxes, payments to employees (salaries) and suppliers, the number of dividends, and the allocation of CSR costs, with a total reaching Rp1.37 trillion.

Information regarding the distribution of economic value in 2022 is presented in the following table:

Uraian Description	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Rp Juta) Generated Economic Value (Rp Million) [GRI 201-1]			
Pendapatan Usaha dan Penjualan (di luar pendapatan konstruksi) Revenues and Sales (other than construction revenues)	838.374	675.110	538.403
Pendapatan keuangan Financial Income	23.397	7.977	7.635
Bagian laba bersih entitas asosiasi Share in net profit of associates	41.114	48.037	86.697
Total	902.885	731.124	632.735
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value [GRI 201-1]			
Beban langsung dan beban pokok penjualan Direct expenses and cost of goods sold	200.986	268.827	257.081
Beban konstruksi Construction expenses	1.031.715	169.679	563.995
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	172.698	190.133	226.439

Uraian Description	2020	2021	2022
Beban operasional lainnya Other operating expenses	31.957	65.368	76.665
Beban keuangan Financial expenses	61.632	143.849	194.319
Beban pajak Tax expenses	23.022	37.188	55.736
Pembagian dividen Dividend distribution	35.421	-	-
Total	1.557.431	875.044	1.374.235
Nilai Ekonomi Dipertahankan Retained Economic Value [GRI 201-1]	77.199	25.759	122.466

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Bentuk tanggung jawab Nusantara Infrastructure terhadap negara diperlihatkan dengan komitmen untuk taat dan mematuhi hukum serta undang-undang yang berlaku. Perseroan selalu memastikan memenuhi ketentuan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Hal ini menjadi wujud nyata kontribusi Perseroan dalam rangka mendukung agenda pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya berkontribusi melalui pembayaran pajak, kontribusi Perseroan terhadap pembangunan negara juga diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur baik itu yang sedang berlangsung maupun *existing*. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial yang difokuskan pada aspek pendidikan, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan penyerapan tenaga kerja lokal guna membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi di masyarakat lokal. Pada tahun 2022, Nilai ekonomi yang dibayarkan Perseroan melalui pembayaran pajak disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Kontribusi Pembayaran Pajak
 Chart of Tax Payment Contribution Value

(dalam Rp juta) | (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	0	0	11.243
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	0	0	8.189
Pajak Penghasilan Pegawai Employee Income Tax	14.092	14.092	17.984
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	1.681	1.681	27.337
Pajak Daerah Regional Tax	0	0	2.926
BBN dan Pajak Kendaraan Tranfer of Name Duty and Vehicle Tax	0	0	166
Total Pembayaran Pajak Total Tax Payment	18.046	15.773	67.846

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Nusantara Infrastructure's responsibility towards the state is demonstrated by its commitment to obey and comply with applicable laws and regulations. The Company always ensures that it fulfills the tax payment requirements promptly and accurately. This action is a concrete manifestation of the Company's contribution to support the development agenda proclaimed by the government.

In addition to the contribution through the payment of taxes, the Company's contribution to the country's development is also realized through infrastructure development, both ongoing and existing. Additionally, the Company also carries out social responsibility programs that focus on education, social development, and employment of local workers to assist the government in improving the welfare and economy of local communities. In 2022, the economic value paid by the Company through tax payments is presented in the following table:

Nusantara Infrastructure Raih Penghargaan “Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Berprestasi” oleh Pemerintah Kota Makassar

Nusantara Infrastructure Receives “Rural and Urban Land and Building Taxpayer Outstanding Achievement Award” by the Makassar City Government

Nusantara Infrastructure melalui anak usahanya PT Marga Metro Nusantara (MMN) berhasil meraih penghargaan dari Pemerintah Kota Makassar untuk kategori “Wajib Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Berprestasi” pada 8 Desember 2022 dalam acara malam penganugerahan *Tax Award 2022* di Upperhills Convention Hall, Makassar. *Tax award 2022* ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) yang merupakan salah satu bentuk apresiasi pemerintah kota atas kepatuhan wajib pajak yang taat membayar pajak dan melaporkan pajaknya.

Nusantara Infrastructure, through its subsidiary, namely PT Marga Metro Nusantara (MMN), received an award from the Makassar City Government for the category “Rural and Urban Land Building Taxpayers with Achievement” on December 8, 2022, at the 2022 Tax Award award night event at the Upperhills Convention Hall, Makassar. The 2022 award is an annual event organized by the Makassar City Government through the Regional Revenue Agency (Bapenda). It is a form of the city government's appreciation for taxpayer compliance who pays and reports their taxes.



KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Perseroan berupaya secara berkelanjutan meningkatkan kinerja operasional guna meningkatkan pangsa pasar melalui berbagai inovasi produk dan terobosan melalui strategi bisnis yang tepat dan terukur. Sepanjang tahun 2022, melihat kondisi pandemi belum usai yang berakibat pada pertumbuhan ekonomi dan bisnis secara keseluruhan, yang tentunya hal ini juga berdampak pada sektor pembangunan infrastruktur yang dijalankan oleh Perseroan. Namun demikian, dengan berbagai upaya inovasi dan kebijakan strategi bisnis yang dilaksanakan Perseroan menghasilkan kinerja ekonomi yang positif melalui pengembangan sejumlah segmen usaha yang menjadi fokus bisnis Perseroan bersama dengan entitas anak. **[OJK F.17]**

Segmen Usaha Pengelolaan Jalan Tol

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak PT, yaitu PT Margautama Nusantara (MUN) menjalankan kegiatan usaha pengelolaan jalan tol, di mana Perseroan memiliki 74,98% saham sejak melakukan akuisisi *corporate restructuring* pada tahun 2010.

Melalui MUN dan entitas anak lainnya, Perseroan mencatatkan pencapaian volume lalu lintas harian pada tahun 2022 sebagai berikut:

Uraian Description	2020	2021	2022
Portofolio Makassar Makassar Portfolio			
MMN	39.655	44.629	52.505
JTSE	26.396	30.329	37.889
Portofolio Jakarta Jakarta Portfolio			
BSD	67.672	77.421	97.163
JLB	64.715	63.631	77.706

Total Volume Lalu Lintas Tahun 2022

Total Traffic Volume in 2022

MMN	JTSE	BSD	JLB	Total
19.164.210	13.829.466	35.464.495	28.362.548	96.820.718

Dari segi keuangan, Segmen Jalan Tol berhasil membukukan Pendapatan Segmen Usaha (diluar Pendapatan Konstruksi) sebesar Rp582 miliar dan laba bersih sebesar Rp139,68 miliar.

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company seeks to continuously improve operational performance to increase market share through various product innovations and breakthroughs through appropriate and measured business strategies. Throughout 2022, it was considering the ongoing pandemic conditions, which affected the overall economic and business growth and also impacted the infrastructure development sector that the Company is carrying out. However, with various innovation efforts and business strategy policies implemented by the Company, the Company has generated positive economic performance by developing several business segments, which are the collective business focus of the Company and its subsidiaries. **[OJK F.17]**

Toll Road Management Business Segment

Through its PT subsidiary, namely PT Margautama Nusantara (MUN), Nusantara Infrastructure carries out toll road management activities, in which the Company owns 74.98% shares since its acquisition of corporate restructuring in 2010.

Through MUN and other subsidiaries, the Company recorded the achievement of the following daily traffic volume in 2022:

From a financial perspective, the Toll Road Segment posted Business Segment Revenue (excluding Construction Revenue) in Rp582 billion and a net profit of Rp139.68 billion.



Dukung Pengembangan Infrastruktur di Indonesia Timur, PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Bangun Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP)

In Support of Infrastructure Development in Eastern Indonesia, PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Builds Makassar New Port (MNP) Toll Access Road

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak usaha PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Bangun Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pembangunan Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) diselenggarakan pada 7 Februari 2022. Peletakan batu pertama ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah, Kementerian Perhubungan, Pelindo, Perwakilan Staf Kepresidenan Republik Indonesia, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit, Plt. Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman dan Walikota Makassar Ramdhan Pomanto beserta pejabat lainnya.

Pelaksanaan ini merupakan bentuk komitmen Nusantara Infrastructure melalui anak usahanya untuk secara terus menerus berkontribusi dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dengan menciptakan konektivitas daerah, khususnya di Kota Makassar Sulawesi Selatan. Selain itu, kehadiran jalan akses ini juga dapat semakin meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia dalam konteks regional dan internasional

Nusantara Infrastructure meyakini adanya Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) yang terkoneksi dengan pelabuhan ini diharapkan semakin menurunkan biaya logistik serta memangkas waktu tempuh distribusi barang dan jasa antarwilayah, serta membuka lapangan kerja dan akselerasi nilai tambah bagi perekonomian rakyat, termasuk jalan tol. Diharapkan pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya masyarakat Sulawesi Selatan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Nusantara Infrastructure through its subsidiary, PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Builds Makassar New Port (MNP) Toll Access Road, conducted the groundbreaking for the construction of the Makassar New Port Toll Access Road (MNP), held on February 7, 2022. The groundbreaking was attended by the Secretary General of the Ministry of Public Works and Public Housing, Mohammad Zainal Fatah, Ministry of Transportation, Pelindo, Representatives of the Presidential Staff of the Republic of Indonesia, Head of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Danang Parikesit, Acting Governor of South Sulawesi, Andi Sudirman Sulaiman, and Mayor of Makassar, Ramdhan Pomanto along with other officials.

This implementation is a form of Nusantara Infrastructure's commitment through its subsidiaries to continuously contribute in encouraging the acceleration of sustainable infrastructure development by creating regional connectivity, especially in Makassar City, South Sulawesi. In addition, the access road can also further increase the competitiveness of industrial estates in Indonesia, in a regional and international context.

Nusantara Infrastructure believes that the Makassar New Port (MNP) Toll Access Road that is connected to the port is expected to further reduce logistics costs and cut travel time for the distribution of goods and services between regions, as well as create jobs and accelerate added value for the people's economy, including toll roads. Ultimately, it is expected to be able to support economic growth, particularly for the people of South Sulawesi and the people of Indonesia in general.



Nusantara Infrastructure Resmi Miliki 40% Saham Jalan Layang Mohamed Bin Zayed

Nusantara Infrastructure Officially Owns 40% Share of Mohamed Bin Zayed Elevated Road

Nusantara Infrastructure melalui anak usahanya PT Margautama Nusantara (MUN) akhirnya resmi miliki 40% saham PT Jasamarga Jalan layang Cikampek (PT JJC), anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang mengelola Jalan Layang Mohamed Bin Zayed (MBZ). Rampungnya seluruh proses transaksi ini ditandai dengan digelarnya acara "Seremoni Pembelian 40% Saham PT JJC" pada 21 Desember 2022 di Glass House, The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

Pada acara seremoni ini, Direktur Utama Jasa Marga Bapak Subakti Syukur secara langsung memberikan sertifikat saham kepada Direktur Utama MUN, Bapak Danni Hasan yang juga disaksikan langsung oleh Direktur Utama Nusantara Infrastructure Bapak Ramdani Basri, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI) Kementerian PUPR Bapak Herry Trisaputra Zuna, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Bapak Danang Pariesit, serta Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Bapak Sidarto Danusubroto.

Dengan kepemilikan saham jalan layang MBZ menjadi wujud nyata upaya keberlanjutan bisnis Nusantara Infrastructure di masa yang akan datang.

Nusantara Infrastructure through its subsidiary PT Margautama Nusantara (MUN) finally officially owns 40% of PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek (PT JJC), a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk which manages the Mohamed Bin Zayed Elevated Road (MBZ). The completion of the entire transaction process was marked by the "PT JJC 40% Share Purchase Ceremony" event on 21 December 2022 at the Glass House, The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

At this ceremony, the President Director of Jasa Marga, Mr. Subakti Syukur, handed over a share certificate to the President Director of MUN, Mr. Danni Hasan, which was also witnessed in person by the President Director of Nusantara Infrastructure, Mr. Ramdani Basri, Director General of Infrastructure Financing (DJPI) of the PUPR Ministry, Mr. Herry Trisaputra Zuna, Head of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), Mr. Danang Pariesit, and Member of the Presidential Advisory Council, Mr. Sidarto Danusubroto.

The ownership of the MBZ flyover shares is a concrete manifestation of Nusantara Infrastructure's business continuity efforts for the future.



Segmen Usaha Pelabuhan

Kegiatan usaha segmen pelabuhan dilakukan melalui entitas anak, PT Portco Infranasantara (Portco) yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2011 dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), Portco mengoperasikan pelabuhan di Lampung yang terletak di samping Terminal Peti Kemas Pelabuhan Panjang.

Pada bulan Desember tahun 2022, ISAB telah memperoleh perpanjangan kerja sama usaha jangka panjang selama 20 tahun dengan PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Panjang. Hal ini sejalan dengan rencana pengembangan usaha *Glycerin Plant dan Packaging Plant (cooking oil)* yang akan dilakukan oleh *parent company* PT LDC Indonesia. Selain itu untuk menunjang kegiatan penanganan cargo curah kering dan curah cair ISAB juga melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Multipurpose) dengan jangka waktu 20 tahun.

Sepanjang tahun 2022, ISAB mencatatkan kinerja operasional berdasarkan capaian kapasitas tangki penyimpanan, *loading & unloading* komoditas, dan jumlah kapal yang *loading & unloading* di Pelabuhan ISAB sebagai berikut:

Port Business Segment

The activities of the port segment business are carried out through a subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco), which was acquired by the Company in 2011 with a 99.9% share ownership. In carrying out its business activities, through the associated entity, namely PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), Portco operates a port in Lampung, which is located next to the Panjang Port Container Terminal.

In December 2022, ISAB obtained a long-term business cooperation extension for 20 years with PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Panjang. The cooperation aligns with the business development plan for the Glycerin Plant and Packaging Plant (cooking oil), which the parent company, PT LDC Indonesia, will carry out. Furthermore, to support dry bulk and liquid bulk cargo handling activities, ISAB also cooperated with PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Multipurpose) for 20 years.

Throughout 2022, ISAB posted operational performance based on the achievement of storage tank capacity, loading & unloading of commodities, and the number of vessels loading & unloading at ISAB Port, as follows:

(dalam metrik ton) | (in metric ton)

Uraian Description	2020	2021	2022
Kapasitas Tangki Penyimpanan Storage Tank Capacity	105.000	105.000	105.000

Loading & Unloading Komoditas

Loading & Unloading of Commodities

(dalam metrik ton) | (in metric ton)

Uraian Description	2020	2021	2022
Dry Cargo	385.557	294.178	405.554
Liquid Cargo	1.127.285	1.237.899	1.231.624
Total	1.512.842	1.532.077	1.637.178

Jumlah Kapal yang Loading & Unloading di Pelabuhan ISAB

Number of Vessels Loading & Unloading at ISAB Port

(dalam unit kapal) | (units of vessel)

Uraian Description	2020	2021	2022
Dry Cargo	9	7	12
Liquid Cargo	215	204	163
Total	224	211	175



Dari kegiatan operasional dan strategi yang telah dijalankan, ISAB membukukan pendapatan sebesar Rp93,7 miliar dan rugi bersih sebesar Rp2,9 miliar pada tahun 2022.

Segmen Usaha Penyediaan Air

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak usaha PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) melaksanakan kegiatan usaha penyediaan air bersih dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Potum didirikan pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Potum mengakuisisi saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) dan PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 51%.

Kedua perusahaan ini memiliki kontrak pengelolaan air bersih di Cikokol, Tangerang, dan Medan. Pada tahun 2013, Potum mengakuisisi saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) sebesar 65%. SCTK Perusahaan pemegang konsesi pengolahan dan distribusi air bersih khususnya bagi pelanggan industri di Serang, Banten.

Pada tahun 2018, Potum menambah kepemilikan saham di TBN menjadi sebesar 99,99%. Kemudian pada tahun 2019, Potum juga menambah kepemilikan saham di DCC menjadi sebesar 74,52%. Sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui entitas anak usaha, Potum, menjalankan kinerja operasional dengan berfokus pada peningkatan penjualan air dan penanganan efek dari pandemi COVID-19.

Perseroan juga telah mengoperasikan tiga instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP) dengan total kapasitas 2.025 liter/detik. Air bersih yang dihasilkan ketiga WTP tersebut kemudian disalurkan melalui Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) setempat untuk memenuhi kebutuhan industri dan perumahan.

Sebagai bentuk keberlanjutan bisnis sektor penyediaan air bersih, Perseroan melakukan pengembangan usaha pada tahun 2022 antara lain penambahan pelanggan dan peningkatan operasional perusahaan serta pencegahan penyebaran COVID-19 yang mempengaruhi operasional maupun pendapatan.

Pada tahun 2022, Segmen Usaha Air Bersih berhasil mencatatkan kinerja pendapatan dan profitabilitas yang baik, dengan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp75,8 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp292 juta.

From the operational activities and strategies carried out, ISAB posted a revenue of Rp93.7 billion and a net loss of Rp2.9 billion in 2022.

Water Supply Business Segment

Nusantara Infrastructure, through its subsidiary, namely PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), carries out clean water supply business activities with 99.99% share ownership. Potum was established in 2011. In 2012, Potum acquired the shares of PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) and PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), each with 51% share ownership.

The two companies have clean water management contracts in Cikokol, Tangerang, and Medan. In 2013, Potum acquired a 65% share of PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK). SCTK is a company that holds the concession to process and distribute clean water, especially for industrial customers in Serang, Banten.

In 2018, Potum increased its share ownership in TBN to 99.99%. Then in 2019, Potum also increased its share ownership in DCC to 74.52%. Throughout 2021, the Company, through its subsidiary, Potum, carried out operational performance by focusing on improving water sales and handling the effects of the COVID-19 pandemic.

The company has also operated three Water Treatment Plants (WTPs) with a total capacity of 2,025 liters/second. The clean water produced by the three WTPs is then channeled through the local Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet industrial and housing needs.

As a form of business continuity in the clean water supply sector, the Company will develop its business in 2022, including by adding customers and increasing company operations, as well as preventing the spread of COVID-19, which has an impact on operations and revenue.

In 2022, the Clean Water Business Segment posted satisfactory revenue and profitability performance, with Revenues of Rp75.8 billion and a Net Profit of Rp292 million.

Segmen Usaha Energi

Dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), Nusantara Infrastructure melakukan pengembangan usaha di sektor energi. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan didirikannya PT Energi Infranasantara (EI) pada tahun 2012 dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Pada tahun 2013, Perseroan mengakuisisi saham IME sebesar 55% melalui entitas anak Perusahaan, PT Energi Infranasantara (EI).

Pada tahun 2019, kepemilikan saham di IME berubah menjadi 56,23% dan pada Februari 2020, kepemilikan saham EI kembali meningkat menjadi 61,23% dengan mengakuisisi saham milik pemegang saham lainnya. IME merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung 2x7,5 MW yang berlokasi di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA Lau Gunung sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020. **[OJK F.3]**

Pada tahun 2018, EI mengakuisisi saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) sebesar 80%. RPSL adalah perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat, dengan kapasitas 1X15 MW. RPSL telah beroperasi sejak *Commercial Operating Date* (COD) pada 23 April 2018 dan menjadi pembangkit listrik bertenaga biomassa pertama di Kalimantan Barat.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah memulai pelaksanaan proyek panel surya (Solar PV). Hingga April 2022, Perseroan telah menyelesaikan tiga proyek Solar PV Residential dengan total kapasitas 60,6 kWp yang berpotensi mengurangi emisi CO₂ sekitar 26 ton per tahun.

Pada tahun 2022, Segmen Usaha Energi yang dijalankan EI membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp171,3 miliar dan Rugi Bersih sebesar Rp16,2 miliar.

Energy Business Segment

Nusantara Infrastructure is developing its business in the energy sector to support the Government's program related to developing new and renewable energy (EBT). The Company implemented this by establishing PT Energi Infranasantara (EI) in 2012 with 99.99% share ownership. In 2013, the Company acquired a 55% stake in IME through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI).

In 2019, share ownership in IME changed to 56.23%, and in February 2020, EI's shareholding increased to 61.23% by acquiring shares owned by other shareholders. IME is an Independent Power Producer (IPP) company for the Lau Gunung 2X7.5 MW Hydroelectric Power Plant located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra Province. The Lau Gunung Hydroelectric power plant commenced operation (*Commercial Operating Date*) on December 16, 2020. **[OJK F.3]**

In 2018, EI acquired 80% shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). RPSL is an Independent Power Producer (IPP) firm developing a 1X15 MW Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Mempawah, West Kalimantan. RPSL's *Commercial Operating Date* (COD) was April 23, 2018, and it became the first biomass power plant in West Kalimantan.

Since 2021, the Company has started the implementation of solar panel (Solar PV) projects. As of April 2022, the Company has completed three Residential Solar PV projects with a total capacity of 60.6 kW, which can potentially reduce CO₂ emissions by approximately 26 tons per year.

In 2022, the Energy Business Segment operated by DI posted Rp171.3 billion in Operating Revenues and Rp16.2 billion in Net Loss.

Proyek Unggulan 2022

Pada tahun 2022, Nusantara Infrastructure telah menjalankan sejumlah proyek strategis bentuk keberlanjutan Perseroan melalui entitas anak-anak perusahaan, antara lain sebagai berikut:

Flagship Projects in 2022

In 2022, Nusantara Infrastructure carried out several strategic projects as a form of the Company's sustainability through its subsidiaries, including the following:

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Owner	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/ Province	Keterangan Description
1	Pembuatan <i>Reservoir</i> Reservoir Construction	PT DCC	Penjualan Air Bersih Clean Water Sales	Medan	Untuk menunjang kapasitas distribusi To support distribution capacity
2	Penambahan Pompa Pipa <i>Intake</i> Addition of Intake Pipe Pum	PT DCC	Penjualan Air Bersih Clean Water Sales	Medan	Untuk menunjang kapasitas distribusi To support distribution capacity
3	<i>Aquadigi Project</i>	PT SCK	Pilot Project TBN TBN Pilot Project	Serang – Banten	Digitalisasi Pengelolaan sistem penyediaan air minum berbasis aplikasi android Digitizing the management of drinking water supply systems based on android applications
4	SCADA	PT SCK	Internal	Serang – Banten	<i>System Control dan Data Acquisition</i> serta <i>automatic dosing system</i> System Control and Data Acquisition as well as automatic dosing system
5	Penyempurnaan Sistem <i>Intake</i> Enhancement of the Intake System	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Peninggian <i>junction box</i> dan rehabilitasi sistem penunjangnya mengatasi kendala operasional saat sungai banjir. Elevating the junction box and rehabilitating its supporting system, overcoming operational constraints when the river is flooded.
6	Pembangunan Ruang Rapat dan Kantor Construction of Meeting Rooms and Offices	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Pengadaan ruang rapat dan ruang kerja karyawan yang memadai. Procurement of adequate meeting rooms and employee workspaces.
7	Pembangunan Gudang dan <i>work</i> <i>shop</i> Construction of Warehouse and work shop	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Pengadaan <i>work shop</i> dan gudang untuk penyimpanan alat kerja serta barang. Procurement of work shops and warehouses for storage of work tools and goods.
8	Peningkatan/ <i>Uprating</i> WTP 3 Improvement/WTP 3 Uprating	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Peningkatan kapasitas produksi WTP 3 dari 200 lps menjadi 300 lps. Increased production capacity of WTP 3 from 200 lps to 300 lps.
9	Pembangunan dan pemindahan ruang Panel & ruang trafo <i>Intake</i> Construction and Relocation of Panel room & Intake transformer room	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Ruang trafo & ruang panel eksisting terkena dampak proyek peninggian tanggul Sungai Ciujung. The existing transformer room & panel room were affected by the Ciujung River embankment elevating project.
10	Sistem perpipaan gravitasi dari <i>Reservoir</i> UP 2 (3.000 m ³) menuju <i>Reservoir</i> UP1 (400 m ³) Gravity piping system from Reservoir UP 2 (3,000 m ³) to Reservoir UP1 (400 m ³)	PT SCK	Internal	Serang – Banten	Pipa transfer air bersih dari UP 2 menuju UP1 secara gravitasi. Clean water transfer pipe from UP 2 to UP1 by gravity.

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Owner	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/ Province	Keterangan Description
11	Pengembangan jaringan pipa distribusi. Development of distribution pipeline network.	PT SCKT	Internal	Serang – Banten	Pemasangan pipa distribusi sejauh 2.400 meter untuk pelanggan baru di Kawasan Industri Pancatama. Installation of a 2,400 meter distribution pipeline for new customers in the Pancatama Industrial Area
12	Penggantian meter Induk DN 400 mm Replacement of 400 mm DN Mains meter	PT SCKT	Internal	Serang – Banten	Kontrol kehilangan air (NRW) Water loss control (NRW)
13	Pengadaan dan pemasangan Pompa Distribusi 100 lps Procurement and installation of 100 lps distribution pumps	PT SCKT	Internal	Serang – Banten	Optimasi sistem distribusi saat pemakaian air pelanggan rendah. Optimization of the distribution system during the customer's low water usage
14	Proyek penanganan banjir Kilometer 8 Jalan Tol Pondok Aren – Serpong Kilometer 8 flood management project Pondok Aren – Serpong Toll Road	BPJT	Pinjaman perbankan Banking Loan	Ruas Tol Pondok Aren – Serpong (Tangerang Selatan) Pondok Aren – Serpong (South Tangerang) Toll Road Section	Nilai investasi Rp222,8 miliar Investment value of Rp222.8 billion
15	Proyek peninggian dan pembangunan off-ramp tidak sebidang Kilometer 10 Jalan Tol Pondok Aren – Serpong Different segment off-ramp elevation and development project not on Kilometer 10 Pondok Aren – Serpong Toll Road	BPJT	Pinjaman perbankan Banking loan	Ruas Tol Pondok Aren – Serpong (Tangerang Selatan) Pondok Aren – Serpong (South Tangerang) Toll Road Section	Nilai investasi Rp421,9 miliar Investment value of Rp421.9 billion
16	Proyek pembangunan access ramp Makassar New Port (MNP) Makassar New Port (MNP) access ramp development project	BPJT	Pinjaman perbankan Banking Loan	Kota Makassar	Nilai investasi Rp704,4 miliar Catatan: Proyek nomor 12, 13, 14 merupakan kesatuan proyek di bawah entitas Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Bintaro Serpong Damai, operator Jalan Tol Pondok Aren – Serpong, sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Tentang Perubahan Rencana Usaha Pada Pengusahaan Jalan Tol Pondok Aren –Serpong Nomor: 04/BA/Pt.6/2022 tanggal 18 Januari 2022 Investment value of Rp704.4 billion Note: Project numbers 12, 13, 14 are project units under the Toll Road Business Entity (BUJT) PT Bintaro Serpong Damai, operator of the Pondok Aren – Serpong Toll Road, in accordance with the Minutes of Agreement Regarding Changes in Business Plans for the Concession of the Pondok Aren Toll Road –Serpong Number: 04/BA/Pt.6/2022 dated 18 January 2022
17	Proyek prakarsa jalan tol layang Cikunir – Ulujami (JORR Elevated) The Cikunir – Ulujami elevated toll road initiative project (JORR Elevated)	BPJT	Kombinasi dari pinjaman perbankan dan pendanaan modal sendiri A combination of bank loans and self-funded capital	DKI Jakarta, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat DKI Jakarta, Bekasi Regency, West Java Province	Proyek dengan nilai investasi hingga Rp21,3 triliun dan masih dalam proses lelang di bawah Kementerian PUPR cq. BPJT Projects with an investment value of up to Rp21.3 trillion are still in the tender process under the Ministry of PUPR cq. BPJT

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2022

Nusantara Infrastructure senantiasa memastikan agar pengembangan dan operasi bisnis yang dijalankan dapat berjalan secara tepat dan terukur guna meningkatkan kinerja ekonomi. Untuk itu, Nusantara Infrastructure menetapkan proyeksi dan target operasional dan keuangan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, di antaranya asumsi eksternal seperti proyek makroekonomi dan industri, serta asumsi internal seperti hasil pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, *corporate roadmap*, dan rencana masing-masing divisi ke depan.

Selanjutnya, seluruh aktivitas bisnis Perseroan akan menjadikan proyeksi dan target sebagai acuan selama tahun buku. Evaluasi dan *review* atas kinerja setiap divisi juga dilakukan mengikuti perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan, dengan tetap mengacu pada proyeksi dan target yang terus dipantau selama tahun berjalan.

Ikhtisar pencapaian kinerja dan perbandingan antara proyeksi dengan realisasi pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Target dan Realisasi Tahun 2022 [OJK F.2]

Target and Realization in 2022

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in Rp million, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2022 2022 Realization	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan (di luar pendapatan konstruksi) Revenues and Sales (other than construction revenues)	822.535	838.374	101,92
Laba Bruto Gross Profit	520.912	581.293	111,59
Laba Usaha Operating Profit	314.551	278.187	88,44
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	144.788	122.465	84,58
Struktur Modal Struktur Modal			
Liabilitas Liabilities	7.010.952	7.670.955	109,41
Ekuitas Equity	10.776.830	11.153.502	103,49

Penyerapan Investasi Barang Modal

Perseroan menyadari bahwa penyerapan investasi barang modal (*capital expenditure*) menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana investasi yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap dengan harapan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2022

Nusantara Infrastructure always ensures that business development and operations are carried out in a timely and measurable manner to improve economic performance. To that end, Nusantara Infrastructure sets operational and financial projections and targets by taking several factors into account, including external assumptions, such as macroeconomic and industrial projects, as well as internal beliefs, such as the results of the previous year's performance achievements, *corporate roadmap*, and plans for each division.

Furthermore, all of the Company's business activities will use the projections and targets as a reference for the fiscal year. Evaluation and review of the performance of each division are also carried out following developments in the Company's internal and external conditions while still referring to projections and targets continuously monitored during the year.

The following is overview of performance achievements and comparison between projections and realization in the 2022 fiscal year:

Absorption of Capital Expenditure

The company realizes that the absorption of capital expenditure is one of the factors that support the development and growth of the company. Capital expenditure is an activity of disbursing investment funds used to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets to generate future benefits.

Adapun investasi batang modal yang dilakukan Perseroan adalah berupa tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan. Penghitungan *capital expenditure* sendiri menjadi acuan bagi Perseroan untuk menetapkan langkah bisnis sekaligus menentukan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. Rincian mengenai nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Investment Types and Value

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in Rp million, unless stated otherwise)

Uraian Description	Nilai Tahun 2020 Value in 2020	Nilai Tahun 2021 Value in 2021	Nilai Tahun 2022 Value in 2022
Tanah dan hak atas tanah Land and land rights	14.944	15.144	15.767
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	75.730	70.236	112.961
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	14.737	9.955	39.418
Peralatan kantor Office equipment	6.899	6.857	54.460
Kendaraan Vehicles	11.470	10.526	33.044
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	2.701	4.923	1.281
Total	126.481	117.642	256.930

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [OJK E.5]

Perubahan iklim dan kelestarian lingkungan menjadi *concern* utama para pemangku kepentingan dan masyarakat global akhir-akhir ini. Nusantara Infrastructure menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan berdampak pada lingkungan dan jika tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka, Nusantara Infrastructure memiliki komitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan melaksanakan best practice dalam kegiatan operasional dan secara terus menerus berkontribusi dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. **[GRI 3-3]**

Komitmen Perseroan ini sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab bersama seluruh anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) setelah ditetapkannya Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) yang diratifikasi pada tahun 2016.

CLIMATE CHANGE CHALLENGES [OJK E.5]

Climate change and environmental sustainability have recently become the main concerns of stakeholders and the global community. Nusantara Infrastructure realizes that its operational activities will impact the environment and, if not managed properly, will affect the sustainability of the Company's business. Therefore, Nusantara Infrastructure is committed to sustainably conducting its business by implementing best practices in operational activities and continuously supporting environmental conservation efforts. **[GRI 3-3]**

The Company's commitment is a form of support for the Government of Indonesia, which is committed to engaging with and being accountable to all United Nations (UN) members to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions following the Paris Agreement ratified in 2016.



Sesuai dengan Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia yang disusun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK), Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, *sea level rise* dan cuaca ekstrem. Status Indonesia sebagai negara berkembang turut memengaruhi kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia yang mengalami tekanan akibat berbagai kegiatan manusia (*anthropogenic*) di berbagai sektor. Pada dasarnya, penanganan perubahan iklim memerlukan dua jalur tindakan yang dilakukan bersamaan, yakni mitigasi dan adaptasi kemudian ditunjang oleh model pendanaan yang tepat.

Langkah mitigasi bertujuan untuk memperlambat laju perubahan iklim, sementara adaptasi berfungsi sebagai tindakan penyesuaian diri terhadap risiko dampak perubahan iklim yang telah atau mungkin akan terjadi. Kedua tindakan ini memerlukan kontribusi berbagai pihak, baik pemerintah daerah, sektor swasta, maupun masyarakat umum demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Perubahan iklim akan berdampak pada berbagai masalah lingkungan yang terjadi seperti banjir, longsor, kekeringan, dan cuaca ekstrem menjadi sejumlah risiko yang bisa mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Risiko tersebut memberikan dampak terhadap durasi pengerjaan proyek yang semakin lama dan *cost* yang meningkat.

Melihat risiko tersebut dan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan, Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk berkontribusi aktif menurunkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya dan inovasi dalam mengurangi emisi dan membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Perseroan juga mendukung berbagai program pembangunan untuk dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta memerhatikan dampak terhadap lingkungan.

Under the Policy Directions and Climate Change Adaptation Targets in Indonesia, which were prepared by the Ministry of Environmental Affairs and Forestry (KHLK), Indonesia is one of the most vulnerable countries to the threats and impacts of climate change, such as floods, drought, sea level rises, and extreme weather. Indonesia's status as a developing country also affects the country's natural resources and environment, which are under pressure from a variety of human activities (*anthropogenic*) in various sectors. Handling climate change requires two action paths simultaneously, mitigation and adaptation, supported by a suitable funding model.

Mitigation measures aim to slow down the rate of climate change. On the other hand, adaptation is an act of adjustment to the possible effects of climate change that have already happened or are likely to happen. These actions require contributions from various parties, including local governments, the private sector, and the general public, to achieve the desired goals.

Numerous environmental issues that occur, such as floods, landslides, droughts, and extreme weather, are some of the risks that might adversely affect the Company's operational and financial performance. These risks impact the longer duration of project work and increased costs.

Taking these risks into account, and as a form of corporate responsibility, Nusantara Infrastructure is committed to actively contributing to reducing the environmental impact of its operational activities. The Company continuously makes efforts and innovations in reducing emissions and building resilience to the effects of climate change. Additionally, the Company supports various development projects that adhere to sustainability principles and consider environmental impacts.

Implementasi pendekatan yang dilakukan pelaku usaha dalam upaya berkontribusi terhadap tantangan dan implikasi perubahan iklim terbagi menjadi dua dimensi. Dimensi pertama dilakukan melalui pemantauan risiko akibat dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi bisnis, kemudian dimensi kedua didukung dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim melalui kebijakan dan peraturan yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pasar saat ini. Salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dinyatakan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan sumber energi baru dan terbarukan (*renewable energy*) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).

The implementation of the approach businesses take to contribute to the challenges and implications of climate change is divided into two dimensions. The first dimension is monitoring the risk due to the physical impact of climate change on business operations. The second dimension is the global commitment to respond to climate change through policies and regulations that align with current economic and market developments. One of the Company's support for sustainable development is manifested by a commitment to sustainable development by providing new and renewable energy sources, such as Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm).





Melestarikan Lingkungan untuk Masa Depan

Preserving the Environment for the Future

Nusantara Infrastructure meyakini bahwa keberlanjutan ditentukan bagaimana Perseroan bertanggung jawab atas dampak lingkungan di wilayah operasional. Untuk itu, Perseroan selalu memastikan operasional yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasional. Upaya ini penting dilakukan Perseroan untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi Nusantara Infrastructure.

Nusantara Infrastructure considers that sustainability is determined by how the company is responsible for environmental impacts in operational areas. As a result, the Company always assures reliable operations in all operational activities. This initiative is critical for the Company to achieve energy efficiency, control emissions, and reduce or utilize waste. Environmentally responsible operations are the key to Nusantara Infrastructure manifesting the meaning of sustainability.

MEMASTIKAN OPERASIONAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembangunan infrastruktur, kegiatan operasional Nusantara Infrastructure tentunya berdampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan. Hal ini menjadi perhatian besar bagi Perseroan untuk senantiasa menjalankan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, hingga usaha pelestarian keanekaragaman hayati merupakan beberapa usaha Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen dalam kelestarian lingkungan dengan memastikan operasional yang bertanggung jawab.

Perseroan juga menyadari bahwa tantangan yang dihadapi masyarakat global saat ini terkait perubahan iklim dan meningkatnya emisi. Kedua hal tersebut menjadi perhatian serius Perseroan dengan berkontribusi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sebagai upaya menjaga keberlanjutan bagi masyarakat dan Perseroan pada masa yang akan datang. Untuk mewujudkannya, Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan dampak lingkungan yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan, standar dan kaidah yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Bentuk kepatuhan dan pemenuhan terhadap ketentuan dan standar pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan Perseroan antara lain Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, khususnya dalam perencanaan dan perumusan upaya pengelolaan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan konstruksi, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab kegiatan pengelolaan lingkungan Perseroan berada di bawah Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang mengawasi dan memastikan bahwa semua aktivitas Perseroan telah sesuai dengan praktik terbaik HSE yang berlaku secara global.

Divisi HSE memiliki tugas untuk mengkoordinasikan, mengaudit, melatih, mendokumentasikan, dan mengarsipkan kegiatan HSE di seluruh Unit Bisnis dan proyek-proyek yang berlangsung. Setiap unit bisnis

ENSURING RESPONSIBLE OPERATIONS

As a company engaged in the infrastructure development sector, Nusantara Infrastructure's operations activities undoubtedly directly impact the environment. The impact is a significant concern for the Company, as environmental impact management must be done in a professional, measurable, and accountable manner. Some of the Company's efforts as a form of responsibility and commitment to environmental sustainability through assuring responsible operations include waste management, pollution prevention, and biodiversity conservation.

The Company is also aware that the global community is currently confronting challenges relating to climate change and rising emissions. These two issues are of great concern to the Company, which is actively contributing to efforts to conserve the environment to ensure sustainability for the community and the Company in the future. To achieve this objective, the Company always guarantees that environmental impact management is carried out in line with applicable regulations, standards, and rules. **[GRI 3-3]**

The ISO 14001 Environmental Management System, particularly in planning and formulating environmental management efforts caused by construction activities, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Law No. 12 of 2012 concerning Environmental Permits are some of the forms of fulfillment and compliance with environmental management provisions and standards implemented by the Company.

The Department of Health, Safety and Environment (HSE), which supervises and ensures that all of the Company's activities are by HSE best practices applicable globally, is responsible for implementing the Company's environmental management activities.

All business units and ongoing projects must be coordinated, audited, trained, documented, and filed by the HSE Division. Each business unit is complemented by a dedicated HSE Committee, which

dilengkapi dengan Komite HSE khusus yang melapor dan bertanggung jawab kepada Departemen HSE dalam memastikan bahwa semua proyek dalam portofolionya sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan pedoman HSE. **[GRI 3-3]**

Berikut berbagai program pengelolaan lingkungan yang telah dirancang Perseroan antara lain: **[GRI 3-3]**

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Project Phase Environmental Assessment* melalui *project life-cycle*
- Survei emisi GRK oleh bisnis unit dan proyek
- Reduksi karbon dan program mitigasi.

reports to and is responsible to the HSE Department for ensuring that all projects in its portfolio adhere to HSE principles and guidelines. **[GRI 3-3]**

The Company has designed the following environmental management programs, among others: **[GRI 3-3]**

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Environmental Assessment of Project Phases Throughout the Project Life Cycle*
- *GHG Emissions Survey by Business Units and Projects*
- *Programs for carbon reduction and mitigation.*

PENGUNAAN ENERGI

Energi merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menyadari kegiatan operasional membutuhkan energi yang cukup besar. Sebagai upaya berkelanjutan, Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk menggunakan energi secara efektif dan optimal guna mencapai efisiensi dalam penggunaan energi. **[GRI 3-3]**

Berikut tabel di bawah ini merupakan jumlah konsumsi energi di Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan dalam tiga tahun:

ENERGY CONSUMPTION

Energy is an essential aspect of sustaining the Company's operational activities. The Company recognizes that operational activities necessitate a significant quantity of energy. Nusantara Infrastructure is committed to using energy effectively and optimally as part of a sustainable effort to achieve efficiency in energy use. **[GRI 3-3]**

The table below depicts the quantity of energy consumed by the Company and its subsidiaries over three years, based on the type and intensity of energy used:

Konsumsi Energi di Seluruh Entitas Anak Perusahaan **[OJK F.6][GRI 302-1]**

Energy Consumption in All Subsidiaries

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2020	2021	2022	
Perseroan The Company					
Listrik Electricity	kWh	171.754,05	126.609,29	180.360,20	naik 42,5% Up 42.5%
	Gigajoule	618,30	455,79	649,30	naik 42,5% Up 42.5%
BBM Fuel	Liter	2.940	19.608	40.739	naik 108% Up 108%
	Gigajoule	97,02	647,06	1.344,52	naik 108% Up 108%
Entitas Anak – IME Subsidiary - IME					
Listrik Electricity	kWh	28.888,62	8.787	1.466	turun 83,3% down 83,3%
	Gigajoule	104	31,63	5,27	turun 83,3% down 83,3%
BBM Fuel	Liter	15.836	13.254	9.340	turun 29,5% down 29,5%
	Gigajoule	522,59	437,38	33,62	turun 29,5% down 29,5%

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2020	2021	2022	
Entitas Anak – RSPL Subsidiary - RSPL					
Listrik (Daya 1.100 kVA) Electricity (1100 kVA Power)	kWh	86.538	91.642	68.232	turun 25,5% down 25.5%
	Gigajoule	311,54	329,91	245,63	turun 25,5% down 25,5%
Listrik (Daya 240 kVA) Electricity (240 kVA Power)	kWh	162.654	164.658	143.760	turun 12,7% down 12,7 %
	Gigajoule	585,55	592,77	517,53	turun 12,7% down 12,7%
BBM Fuel	Liter	190.465	194.273	183.697	turun 5,4% down 5,4%
	Gigajoule	6.285,35	6.411,01	661,31	turun 5,4% down 5,4%
Entitas Anak – BSD Subsidiary - BSD					
Listrik Electricity	kWh	412.974	389.329	435.060	naik 12% up 12%
	Gigajoule	1.486,71	1.401,58	1.566,22	naik 12% up 12%
BBM Fuel	Liter	26.937,27	22.909,39	23.525,26	naik 3% up 3%
	Gigajoule	888,93	756,01	804,56	naik 3% up 3%
Entitas Anak – ISAB Subsidiary - ISAB					
Listrik Electricity	kWh	839.095	832.500	869.419	naik 4% up 4%
	Gigajoule	3.020,74	2.997	3.128,94	naik 4% up 4%
BBM Fuel	Liter	14.068	6.479	4.766	turun 26% down 26%
	Gigajoule	464,24	213,81	163	turun 26% down 26%
Entitas Anak – TBN Subsidiary - TBN					
Listrik Electricity	kWh	10.854	8.977	8.796	turun 2% down 2%
	Gigajoule	39,08	32,32	31,66	turun 2% down 2%
Entitas Anak – STCK Subsidiary - STCK					
Listrik Electricity	kWh	2.699.272	2.767.920	2.696.648	turun 2,6% down 2,6%
	Gigajoule	9.717,38	9.964,51	9.707,93	turun 2,6% down 2,6%
Entitas Anak – DCC Subsidiary - DCC					
Listrik Electricity	kWh	734.416	1.058.476	1.025.100	turun 3,5% down 3,5%
	Gigajoule	2.643,90	3.810,51	3.690,36	turun 3,5% down 3,5%
Entitas Anak – TCKM Subsidiary - TKCM					
Listrik Electricity	kWh	10.263.838	10.734.712	11.099.639	Naik 3,2% up 3,2%
	Gigajoule	36.949,82	38.644,96	39.958,70	Naik 3,2% up 3,2%
Entitas Anak – MMN & JTSE Subsidiary – MMN & JTSE					
Listrik Electricity	kWh	1.623.981	1.608.006	1.996.974	Naik 22% up 22%
	Gigajoule	5.846,33	5.788,82	7.081,11	Naik 22% Up 22%
BBM Fuel	Liter	54.012	51.150	72.498	Naik 42% Up 42%
	Gigajoule	1.782,40	1.687,95	2.392,43	Naik 42% Up 42%

Catatan | Notes:

- Faktor konversi BBM menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter bensin = 0,033 GJ).
The fuel oil conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter fuel oil = 0.033 GJ).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ)
Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)



Total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2022, naik 5,22% dari tahun sebelumnya karena terjadi peningkatan operasional. **[F.6][GRI 302-1]**

The Company's total energy consumption in 2022, increased by 5.22% from the previous year due to an increase in operations.
[F.6][GRI 302-1]

71.332,79
GJ



Total intensitas energi Perseroan dengan denominator total karyawan **[F.6][302-3]**

The total energy intensity of the Company with the total denominator of employees.
[F.6][302-3]

222,22
GJ/orang | people



Bentuk implementasi Perseroan untuk berkomitmen mendukung terciptanya kegiatan bisnis yang mendukung pelestarian lingkungan adalah dengan melakukan penghematan penggunaan energi, antara lain: **[OJK F.7]**

1. Menggunakan lampu LED, PJU, dan transformasi tenaga alat kerja yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola. Hal ini mampu menekan emisi CO₂ mencapai 55% dengan masa pakai hingga 50.000 jam dan memiliki sistem peredupan otomatis (*auto-dimming system*).
2. Penghematan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli jalan tol guna memitigasi emisi gas rumah kaca. Hal ini tercermin dengan Penggunaan sistem GPS & distribusi air.
3. Memilih peralatan elektronik kantor yang hemat energi.
4. Menerapkan konsep dengan mengurangi konsumsi listrik pada alat-alat kantor dan elektronik yang tidak digunakan.
5. Menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli.

The Company's commitment to assist the realization of business activities that support environmental preservation is being implemented through saving energy use, which includes: **[OJK F.7]**

1. Using LED lighting, PJU, and transformation of environmentally friendly work tools along managed toll roads. It can reduce CO₂ emissions by up to 55% and has a service life of up to 50,000 hours. It also features an auto-dimming system.
2. Saving fuel (BBM) consumption for operational cars and toll road patrols to reduce greenhouse gas emissions. This is reflected in the use of GPS and the water distribution systems.
3. Opting for energy-saving office electronics.
4. Applying the concept of minimizing electricity usage in unused office equipment and electronics.
5. Save the use of fuel (BBM) for operational and patrol cars.

KONSUMSI AIR

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Nusantara Infrastructure, seperti MCK, menyiram tanaman, mencuci alat-alat produksi acara, serta kebutuhan pendukung lainnya. Saat ini, air yang digunakan Nusantara Infrastructure beserta entitas anak bersumber dari PDAM dan sebagainya. Perseroan menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa program pengelolaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

WATER CONSUMPTION

Water is essential to every operational activity by Nusantara Infrastructure, including restrooms, watering plants, washing event production equipment, and other supporting requirements. Nusantara Infrastructure and its subsidiaries currently use water from PDAM and other sources. Due to climate change, the Company is conscious of the restricted availability of clean water. As a result, the Company prioritizes water management and conservation programs.

Perseroan melakukan berbagai program dan kebijakan di lingkungan Perseroan terkait pengelolaan air. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan sosialisasi kepada para karyawan untuk mendorong penggunaan air secara bijak dan wajar. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan terhadap efisiensi air di Kantor Pusat, Entitas Anak, dan wilayah proyek. Perseroan juga melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. **[GRI 3-3]**

The Company implements numerous water management programs and policies. Furthermore, the Company regularly performs employee outreach to support wise and equitable water use. These activities were carried out as part of the Company's efforts to improve water efficiency at its head office, subsidiaries, and project areas. The Company also supervises and monitors water usage in the areas of the Head Office and Subsidiaries. **[GRI 3-3]**

Berikut tabel di bawah ini merupakan rincian penggunaan air di wilayah Kantor Pusat Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi. Adapun Perseroan belum menghitung pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air di seluruh anak perusahaan berdasarkan sumber air, wilayah stres air, dan total padatan terlarut karena masih dalam tahap identifikasi. **[OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]**

The table below provides a consolidated breakdown of water use in the area of the Company's Head Office and Subsidiaries. Meanwhile, the Company has not calculated water intake, disposal, and consumption in all of its subsidiaries based on water sources, water stress zones, and total dissolved solids because it is still in the identification stage. **[OJK F.8] [GRI 3-3] [GRI 303-3] [GRI 303-5]**

Tabel Konsumsi Air
Water Consumption Table

Konsumsi Air Perseroan The Company's Water Consumption	Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
	2020	2021	2022	
Kantor Pusat Head Office				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	33	23	49	Naik 113% up 113%
Entitas Anak – RPSL Subsidiary – RPSL				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	512.878	565.128	545.211	turun 3,5% down 3,5%
IME				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	0	0	0	0%
Entitas Anak – BSD Subsidiary – BSD				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	1.749	1.042	1.309	Naik 26% Up 26 %
Entitas Anak – ISAB Subsidiary – ISAB				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	8.984	7.290	10.109	Naik 39% Up 39%
Entitas Anak – DCC Subsidiary – DCC				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	68.640	74.880	65.520	turun 12% down 12%
Entitas Anak – SCTK Subsidiary – SCTK				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	149.760	143.520	184.080	Naik 28% Up 28%
Entitas Anak – TBN Subsidiary – TBN				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	31.200	31.200	14.280	Turun 54% Down 54%
Entitas Anak – MMN & JTSE Subsidiary – MMN & JTSE				
Pemakaian (m³) Usage (m³)	16.745	5.718	15.602	Naik 25% Up 25%

- Pernyataan kembali untuk penggunaan air di DCC pada tahun 2020 dan 2021 **[GRI 2-4]**
Restatement for DCC's water usage in 2020 and 2021



UPAYA MENGURANGI EMISI

Nusantara Infrastructure berkomitmen mendukung penuh berbagai upaya penurunan emisi GRK guna menghasilkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan selaras dengan salah satu target pencapaian dalam rumusan SDGs. Bentuk kontribusi Perseroan ditunjukkan melalui berbagai penerapan kebijakan dan kegiatan usaha yang berprinsip hijau dan minim jejak karbon. **[GRI 3-3]**

Komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi juga sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan emisi udara pada tahun 2030 sebesar 31,89% sebagaimana tercantum dalam pembaruan target Nationally Determined Contribution (NDC) pada Conference to the Parties atau COP27 di Mesir, November tahun lalu.

Dalam pelaksanaannya, Nusantara Infrastructure telah menjalankan berbagai program dan kebijakan sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Berbagai program dan kebijakan yang dilakukan antara lain seperti berikut: **[OJK F.12]**

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
- Kampanye *Go Green* dan *briefing green toll road* terkait lingkungan pada seluruh karyawan jalan tol
- Membuat komitmen dalam menciptakan *green toll road* dalam hal ini termasuk dalam tahap konstruksi, operasi hingga selesainya masa konsesi jalan tol
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
- Melakukan *monitoring*, evaluasi, dan *maintenance* terkait emisi gas buang pada seluruh sumber emisi baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

Upaya lebih lanjut, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap kegiatan usaha berprinsip hijau yang diimplementasikan melalui penyediaan alternatif sumber energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pembangunan dan pengelolaan energi baru dan terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Melalui penyediaan sumber energi alternatif, Perseroan kian mendukung inisiatif dan misi global untuk beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan dan minim jejak karbon.

EFFORTS TO REDUCE EMISSIONS

Nusantara Infrastructure is committed to fully supporting various efforts to reduce GHG emissions to develop sustainable business activities by one of the SDGs formulations targets achievement. The Company's contribution takes the shape of implementing different green policies and business activities with a minimal carbon footprint. **[GRI 3-3]**

The Company's commitment to reducing emissions is also in line with the Government of Indonesia's goal of reducing greenhouse gas emissions and air emissions by 31.89% in 2030, as stated in the renewal of the Nationally Determined Contribution (NDC) targets at the Conference to the Parties or COP27 in Egypt, last November.

Nusantara Infrastructure has implemented various programs and policies as part of the Company's commitment and responsibility to reduce emissions arising from operational activities. Among the various programs and procedures put in place are the following: **[OJK F.12]**

- Carry out nurseries, produce compost, and plant trees independently and sustainably which are used for the needs of the toll road's interior and external areas.
- Go Green campaign and green toll road briefing on environmental issues for all toll road staff
- Make a commitment to building a green toll road, which includes the construction, operation, and completion of the toll road concession period.
- Use of environmentally friendly fuel
- Monitoring, evaluation, and maintenance pertaining to exhaust emissions at all emission sources, whether moving and stationary.

In addition, the Company supports green business principles by providing alternative sources of new and renewable energy (EBT) through the construction and management of new and renewable energy Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm). The Company is progressively assisting worldwide initiatives and missions to transition to more environmentally friendly and low carbon footprint energy by providing alternative energy sources.

Tabel Emisi GRK [OJK F.11]

GHG Emission Table

Sumber Emisi Emission Source	2020	2021	2022
Cakupan 1 Scope 1 Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO ₂ eq) Total emission from fuel consumption (Ton CO ₂ eq)	295,86	294,84	869,87
Cakupan 2 Scope 2 Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO ₂ eq) Total emission from PLN electricity consumption (Ton CO ₂ eq)	13.599,15	12.930,95	14.820,36
Total	13.895,01	13.225,79	15.690,23
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ eq/orang) Emission Intensity (Ton CO ₂ eq/people)	44,39	42,66	48,88

Catatan | Notes:

Faktor emisi BBM dan ketenagalistrikan menggunakan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014 dan nilai *Global Warming Potential (GWP)* GRK.

The fuel and electricity emission factors use the energy-based sector GHG emission baseline, Bappenas, 2014 and the GHG Global Warming Potential (GWP) value.

KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Bagi Nusantara Infrastructure, pemeliharaan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Tetapi lebih dari itu, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasional.

Kegiatan operasional Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan kawasan hutan lindung atau keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab, Nusantara Infrastructure senantiasa mengikuti standar dan praktik terbaik serta melakukan perencanaan secara terukur dalam setiap proyek yang dikerjakan. **[OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]**

Komitmen ini diimplementasikan Nusantara Infrastructure untuk selalu memperhatikan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati selaras dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lebih dari itu, berbagai upaya telah dilakukan Perseroan dalam rangka mendukung kelestarian keanekaragaman hayati diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup dengan melakukan berbagai program dan

BIODIVERSITY CONSERVATION

Maintaining biodiversity is vital for Nusantara Infrastructure, not only for ecosystem balance and success in the Company's business activities. However, well-preserved biodiversity is an invaluable legacy for future generations. As a result, the Company is committed to conserving biodiversity in the operational area.

The Company's operational activities have no direct contact with protected forest areas or high biodiversity. Still, as a form of responsibility, Nusantara Infrastructure consistently follows standards and best practices and plans measurably in every project it undertakes. **[OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]**

Nusantara Infrastructure has committed to prioritizing environmental sustainability and biodiversity in compliance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Furthermore, the Company has made various efforts to support biodiversity preservation through social and environmental responsibility programs by carrying out various programs and policies for the best environmental management, one of which is through reforestation activities. Among the

kebijakan pengelolaan lingkungan terbaik, salah satunya melalui kegiatan penghijauan. Sepanjang tahun 2022, berbagai program penghijauan yang dilakukn antara lain sebagai berikut: **[OJK F.10]**

1. Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
2. Penyerahan bibit pohon dan tanaman kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar
3. Penanaman area longsor jalan menuju *headpond*
4. Penghijauan area bekas galian dan timbunan
5. Penanaman pohon pelindung dan buah

various greening programs that were implemented throughout 2022 are the following: **[OJK F.10]**

1. Carry out nurseries, produce compost, and plant trees independently and sustainably for the needs of the toll road's interior and external areas.
2. Tree and plant seed submission to Makassar City Environmental Service
3. Planting an avalanche area along the road to the headpond
4. Greening of ex-excavated and dumped areas
5. Planting shade and fruit trees

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN

Dalam upaya menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, Nusantara Infrastructure menyadari bahwa persoalan limbah menjadi salah satu faktor utama yang harus dikelola dengan baik. Hal tersebut menjadi upaya Perseroan untuk berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan. Nusantara Infrastructure berkomitmen melakukan pengelolaan limbah berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Nusantara Infrastructure telah melakukan identifikasi atas potensi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Secara umum, Perseroan membagi ke dalam tiga jenis limbah, yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Setiap jenis limbah memiliki mekanisme pengelolaan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing limbah.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

To carry out responsible operational activities, Nusantara Infrastructure recognizes that waste is one of the primary variables that must be controlled appropriately. This is the Company's contribution to environmental preservation. Nusantara Infrastructure is committed to waste management by applicable standards and regulations. **[GRI 3-3]**

Nusantara Infrastructure has identified potential waste generated from operational activities. The Company categorizes waste into three types: solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste. (B3). Each type of waste has a management mechanism that is tailored to the characteristic of each waste.

Tabel Jumlah Limbah Sektor Jalan Tol [OJK F.13][GRI 306-2]
Toll Road Sector Waste Amount Table

Jenis Limbah Waste Type		Jumlah (Kg) Total (Kg)
Limbah Padat Solid Waste	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang dan ranting pohon area jalan tol Used paper, food leftovers, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks and branches in toll road areas	215
Limbah Cair Liquid Waste	• Air bekas wastafel Used sink water • Air bekas toilet Used toilet water	162,751
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Waste (Toxic and Dangerous Materials)	Aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, limbah klinis yang berkarakteristik infeksiun, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta Used batteries, B3 contaminated waste, clinical waste with infectious characteristics, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, industrial waste, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging	252,8

Catatan | Note:
Data limbah hanya mencakup sektor Jalan Tol, belum mencakup sektor lainnya karena masih dalam tahap identifikasi.
Data on waste only covers the toll road sector, does not include other sectors as they are still in the identification stage.

Upaya dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan, Perseroan bekerja sama dengan pihak manajemen limbah untuk melakukan proses pengolahan mulai dari menyortir, membawa ke tempat pembuangan akhir (TPA), hingga proses lebih lanjut. Di lingkungan proyek, manajemen limbah yang diterapkan antara lain dengan membuat tempat pembuangan terpisah antara limbah padat, limbah cair, dan limbah B3; mencatat volume limbah yang dihasilkan; kerja sama vendor pembuangan limbah; dan pembuatan jadwal rutin pembuangan sampah dan limbah B3. **[OJK F.14][GRI 306-1]**

Alur pembuangan limbah yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan wilayah proyek adalah sebagai berikut:

Efforts are being made to manage the waste produced. The company is collaborating with waste management to carry out the processing, which includes sorting, and transporting it to the final disposal site (TPA) for further processing. Within the project environment, waste management implementation involves establishing separate disposal sites for solid waste, liquid waste, and B3 waste; recording the volume of waste created; waste disposal vendor collaboration; and developing a routine schedule for garbage and B3 waste disposal. **[OJK F.14][GRI 306-1]**

The waste disposal flow implemented in the Company's environment and project area is as follows:

ALUR PEMBUANGAN SAMPAH DI KANTOR PUSAT DAN PROYEK Waste Disposal Flow at Head Office and Projects

01



Sampah-sampah yang diperoleh dari kegiatan operasional Kantor Pusat dan kegiatan konstruksi di wilayah proyek dikumpulkan pada lokasi yang telah ditentukan oleh Departemen HSE.

Garbage obtained from the operational activities of the Head Office and construction activities in the project site are collected at a location determined by the HSE Department.

02



Sampah di titik pengumpulan akan diangkut oleh pihak ketiga menuju tempat pembuangan sampah besar.

The garbage at the collection point will be transported by a third party to a large landfill.

03



Sampah yang sudah terkumpul di pembuangan sampah besar akan diangkut, disortir, dan sebagian akan diolah kembali, dan sebagiannya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Garbage that has been collected in large landfills will be transported, sorted, and some will be reprocessed, and some will be disposed of in landfills.



UPAYA PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional, Nusantara Infrastructure senantiasa melaksanakan identifikasi terkait dampak-dampak yang ditimbulkan sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahap operasi semester II tahun 2022, Nusantara Infrastructure telah melakukan pengelolaan dampak-dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi sektor energi dan jalan tol.

Perseroan melakukan pengelolaan dampak lingkungan antara lain penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, perubahan persepsi dan sikap masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, timbulan limbah B3, gangguan kesehatan masyarakat, gangguan lalu lintas kendaraan, keselamatan dan kesehatan kerja operasi dapat dilihat pada tabel berikut: **[OJK F.23][GRI 303-2][GRI 306-2][GRI 413-2]**

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT EFFORTS

As part of the company's commitment to operational activities, Nusantara Infrastructure conducts impact identifications to ensure environmental sustainability. Nusantara Infrastructure addressed the environmental implications of the energy sector and toll road operations in the second semester of 2022.

The following table shows how the company manages environmental impacts such as reduced air quality, increased noise, decreased surface water quality, changes in people's perceptions and attitudes, increased employment and business opportunities, B3 waste generation, public health disturbances, vehicle traffic disturbances, occupational safety and health operations: **[OJK F.23][GRI 303-2][GRI 306-2][GRI 413-2]**

No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
1	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Pengangkutan produksi dan - Transportasi Karyawan	Penurunan kualitas Udara	- Menutup bahan dengan truk maupun tongkang dengan terpal untuk menghindari adanya ceceran bahan baku. - Cangkang diletakkan pada lokasi yang dilengkapi penahan debu. - Pemakaian masker pembongkaran cangkang. - Penggunaan untuk menangkap abu terbang (<i>fly ash</i>) dengan cara kerja sebagai pemutar asap, sehingga akan terhempas ke dinding sementara gas akan keluar melalui cerobong yang terhempas akan masuk ke dalam bak pengumpul debu. Konsentrasi mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 13 tahun 1995 tentang Maksimum yang diperbolehkan yaitu 150 mg/m³.
	- Procurement of raw material - Procurement of shell - Power plant operation - Production Freight and - Employee transportation	Reduction in air quality	- Cover the exposed area of the truck or barge with material to prevent raw material spillage - The shell is placed on the location equipped with a dust catcher - The use of mask for shell unloading - The use of electrostatic precipitator to captured ash that fly before the flue gases reach the chimneys and goes into a dust sump. The maximum concentration allowed is 150 mg/m³ in accordance with the State Minister of Environment Decree No. 13/1995 on emission standard for stationary industrial sources.
2	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Pengangkutan produksi dan - Transportasi Karyawan	Peningkatan kebisingan	- Alat produksi yang menghasilkan kebisingan tinggi ditempatkan dalam bangunan yang mampu meredam kebisingan. - Menutup peredam karet di setiap sela-sela jendela pintu. - Bagi karyawan yang bekerja di lingkungan dekat dengan kebisingan tinggi, wajib dilengkapi APD dan penutup telinga (ear plug). - Meletakkan peralatan produksi yang menghasilkan kebisingan di area yang terisolasi. - Melakukan program penghijauan dengan penambahan jenis pohon yang mempunyai indeks kerindangan tinggi, seperti bambu, mahoni, dan lain-lain. - Pemberlakuan peraturan untuk kendaraan operasional sesuai peraturan yang berlaku. - Pengaturan jadwal keluar masuk kendaraan.

No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
	- Procurement of raw material - Procurement of shell - Power plant operation - Production transportation and - Employee transportation	Increase in Noise	- Noisy production equipment is housed in a building with a noise dampening capabilities. - Closing the rubber dampers between the door windows. - Employees working in an environment with excessive noise levels must be provided with PPE and ear plugs - Installing production equipment that generates noise in a remote location. - Implementing a greening program that includes the installation of high-aridity index tree species such as bamboo, mahogany, and others. - Regulation for operational vehicles is implemented in accordance with the relevant Regulation - Creating a schedule for entering and exiting vehicle.
3	- Kegiatan Domestik - Operasional Pembangkit Listrik - Pengolahan Limbah	Penurunan kualitas air permukaan	- Memelihara IPAL Biofilter dengan kapasitas 10 m³ untuk pengolahan limbah domestik sebelum disalurkan ke pembuangan. [GRI 303-2] - Memelihara IPAL di mana limbah cair proses produksi diolah di IPAL dengan kapasitas 168 m³ yang telah dilengkapi dengan . [GRI 303-2] - Air buangan dari proses pemanasan air di pembangkit diolah di kondensor dan sehingga dapat digunakan kembali. [GRI 303-2] - Memelihara dan melakukan pengecekan terhadap IPAL dan kondensor untuk memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi secara optimal dan efektif. Pengecekan ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. [GRI 3-3][GRI 303-2] - Melakukan pengambilan sampel air pada kolam terakhir IPAL. [GRI 303-2] hasil proses dikumpulkan bersama debu sisa pembakaran untuk dimanfaatkan oleh pihak ketiga - Menyediakan tempat sampah di lingkungan pabrik. - Melarang karyawan dan tamu untuk membuang sampah/ benda-benda lain ke dalam WC dan wastafel guna menghindari penyumbatan/kerusakan pada unit IPAL. - Memasang stiker dan melakukan sosialisasi kepada karyawan dan tamu tentang pentingnya kebersihan sumber daya air. - Memasang himbauan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
	- Domestic activities - Power plant operation - Waste management	Reduction in the quality of surface water	- Maintain a 10 m3 capacity WWTP biofilter to handle household waste before it is disposed away. [GRI 303-2] - Maintain the 168 m3 capacity WWTP that has been outfitted to handle the liquid waste from the industrial process. [GRI 303-2] - Reusable waste water from generator-process water heating is treated in the condenser. [GRI 303-2] - Maintain and check the condenser and WWTP to ensure that the equipment can run efficiently and ideally. This examination is performed every 3 (three) months. [GRI 3-3][GRI 303-2] - Collect samples of water from the WWTP's final pool. [GRI 303-2] process result collected with combustion dust and used by other parties. - Provide a manufacturing environment with trash cans. - Forbid staff and guests from disposing of trash/objects into the toilet and sink in order to prevent clogging and damage to the IPAL unit. - Apply stickers and educate employees and visitors about the importance of clean water resources. - Set up an alert to maintain personal hygiene and the environment.
4	- Operasional Tenaga Kerja Operasi - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik		- Mengakomodasi saran dan tanggapan dari masyarakat dan lingkungan sekitar. - Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menindaklanjuti tanggapan dan saran dari masyarakat. - Melakukan program CSR kepada masyarakat sekitar. - Memberikan jaminan kepastian kerja karyawan sebagai karyawan tetap setelah masa percobaan selama 3 bulan jika sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta adanya jaminan cuti melahirkan dan sebagaimana telah tercantum dalam klausul kontrak kerja.
	- Operation workforce operational - Procurement of shell - Power plant operation		- Accommodate feedback and suggestions from the public and surrounding environment. - Collaborate with relevant agencies to follow up on public feedback and suggestions. - Providing local communities with CSR programs. - Assure the availability of maternity leave as per the employment contract provision and the promise of permanent employment after a three-month probationary period if the company requirements are met.



No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
5	Rekrutmen Tenaga Kerja	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha	- Memberikan kesempatan/prioritas kepada masyarakat sekitar yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di perusahaan. - Menginformasikan kepada masyarakat sekitar tentang adanya kesempatan kerja berikut kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. - Bila memungkinkan, memberi prioritas utama kepada pengusaha setempat untuk menjadi pemasok kebutuhan bahan baku atau bahan lainnya bagi keperluan kegiatankegiatan operasional. - Memberi upah pekerja sesuai dengan UMK, tingkat pendidikan, dan keterampilan kerja. - Mengikutsertakan para karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
	Workforce Recruitment	Increased work and business opportunities	- Give qualified members of the surrounding community the opportunity/priority to work at the company. - Inform the local community about the career opportunities with the required workforce qualifications. - Whenever possible, offer first priority to local entrepreneurs that want to become suppliers of raw materials or other materials for the needs of operational activities. - Pay employees based on their UMK, level of education, and work skills. - Involve employees in the BPJS Kesehatan and Employment BPJS programs.
6	- Operasional Pembangkit Listrik - Perawatan Alat - Proses Produksi	Timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	- Pengelolaan limbah B3 yang berasal dari operasi PLTA akan dikumpulkan/ditampung terlebih dahulu di tempat yang terpisah di ruangan tertutup, kedap air, serta berventilasi cukup, yaitu TPS B3 yang sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3 dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [GRI 306-2] - Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam hal pengelolaan limbah B3. - Berkoordinasi dengan instansi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.
	- Power Plant operation - Equipment maintenance - Production Process	Waste generation Hazardous Materials and Toxic (B3)	- B3 waste management from hydropower operations will be collected/accommodated in advance in a separate location in a closed, water tight room that is also adequately ventilated, ie B3 Landfill, in accordance with Decree of the Head of Bapedal No. 1 1995 concerning Procedures and Storage Technical Requirements and B3 Waste Collection and Republic of Indonesia Government Regulation No. 101 2014 concerning Management Hazardous Waste and Toxic. [GRI 306-2] - Collaborating with third parties who have a permission from the Ministry of Environment and Forestry in B3 waste management. - Coordinate with the Government Office of Transportation and Environment of the Mempawah District.
7	- Pengadaan Air - Operasional Pembangkit Listrik - Pengelolaan Limbah	Gangguan kesehatan masyarakat	- Melakukan pengecekan berkala pada mesin produksi agar mengurangi emisi gas buang yang berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat. - Melakukan pengelolaan limbah padat, cair, dan gas sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. - Berkoordinasi dengan Puskesmas Wajok Hulu untuk pengelolaan kesehatan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.
	- Procurement of water - Power Plant operation - Waste Management	Public Health disturbance	- Periodic inspection of production machinery in order to reduces exhaust emissions, which have a negative influence on public health. - Follow predetermined SOPs for waste management (solid, liquid, and gas). - Coordination with Wajok Hulu community health centre for the management of the local community health surrounding the activities locations.

No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
8	Pengangkutan Produksi dan Transportasi Karyawan	Gangguan lalu lintas	- Menempatkan petugas pengatur lalu lintas pada jalan/pintu keluar masuk kendaraan dari dan ke lokasi kegiatan. - Menyediakan dan mengatur lokasi parkir dan bongkar muat dalam areal PKM-Pembangkit Listrik. - Melakukan koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan kegiatan sekitar untuk menangani masalah gangguan lalu lintas dan kerusakan jalan yang terjadi. - Bila memungkinkan memilih waktu yang bukan merupakan jam-jam padat kendaraan untuk mengangkut bahan, produk, dan limbah. - Pemasangan fasilitas perlengkapan jalan (rambu-ramu lalu lintas dan marka jalan) dan fasilitas keselamatan lalu lintas. - Melarang pengangkutan bahan baku melalui sungai melebihi kapasitas yang ditetapkan. - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.
	Production Freight And Employee Transportation	Traffic Disturbance	- Placing regulatory officials in traffic and entering and exiting vehicles to and from activity locations. - Provide and designate parking, loading, and unloading areas within the PKM-Power Plant region. - Good coordination with other agencies and organizations in the area to cope with traffic bottlenecks and road damage problems. - When possible, pick non-solid vehicle hours for transferring goods, products, and garbage. - Installation of road equipment (traffic signs and road markings) and traffic safety facilities. - Prohibit the transit of raw materials through the river when the capacity is exceeded. - Coordination with the Government Office of Transportation and Environment of the Mempawah District
9	- Operasional Pembangkit Listrik - Proses Produksi	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	- Mewajibkan kepada semua pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, sarung tangan, dan lain-lain. - Penerapan disiplin penggunaan APD. - Memasang rambu-rambu mengenai peringatan keselamatan kerja seperti helm pengaman dan penutup telinga. - Menyediakan APAR dengan kandungan dan /tepung di beberapa titik yang strategis dengan penggunaan heksan. - Menyediakan TPS B3 untuk menampung limbah B3 yang dihasilkan. - Introduksi tentang K3 kepada tenaga kerja dan pengunjung/ tamu. - Membentuk ahli K3 pada saat kegiatan beroperasi. - Menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di lingkungan kerja, antara lain: - Pengukuran suhu tubuh terhadap karyawan, pengunjung, atau pun tamu yang memasuki area kerja; - Penyemprotan disinfektan di lingkungan dan area kerja Perseroan; - Mewajibkan penggunaan masker selama berada di lingkungan kerja; - Menyediakan alat sanitasi kebersihan dan sarana prasarana untuk cuci tangan dengan sabun dan air mengalir; - Memasang spanduk peringatan atau himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan; - Pembagian susu dan vitamin kepada karyawan. - Berkoordinasi dengan Desa Wajok Hulu, Kecamatan Jongkat, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Mempawah.



No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
	- Power Plant operation - Production Process	Occupational Health and Safety	- Mandatory for all workers to use the Personal Protection Equipment (PPE) such as helmets, gloves, and others. - Application of discipline in wearing PPE. - Install signs regarding safety warnings such as safety helmets and earmuffs. - Provide APAR with content and / flour in several strategic points with the use of hexane. - Provide B3 Waste Disposal to accommodate B3 waste generated. - Introduction about K3 to workers and visitors. - Establish K3 experts at the time of operating activities. - Implement health protocols for the prevention of COVID-19 in work environment, including: - Measurement of body temperature for employees, visitors or guests entering the work area; - Spraying of disinfectants in the Company's environment and work areas; - Mandatory use of masks while in the work environment; - Providing sanitation equipment and facilities for washing hands with soap and running water; - Put up warning banners or calling for compliance with health protocols; - Distribution of milk and vitamins to employees. - Coordinate with Wajok Hulu, Jongkat District, the Government Office of Industrial, Trade and Labor of Mempawah.
10	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Operations of A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Penurunan kualitas udara ambien Reduction in the quality of ambient air	Melakukan penanaman pohon di kiri dan kanan arteri A.P. Pettarani yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat dan tidak mudah rontok. Planting trees along the left and right artery of A.P. Pettarani, that has the nature of tall, straight, leafy dense and difficult to fall off.
11	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Operations of A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Kebisingan Noise	Melakukan penanaman pohon di kiri dan kanan arteri A.P. Pettarani yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat dan tidak mudah rontok Planting trees along the left and right artery of A.P. Pettarani, that has the nature of tall, straight, leafy dense and difficult to fall off.
12	Penerimaan tenaga Kerja	Kesempatan kerja	- Memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan asal kecamatan sekitar area operasi - Berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> dan pemerintah dalam proses penerimaan tenaga kerja - Memperhatikan hak tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku
	Workforce Admission	Work Opportunity	- Prioritizing local workforce with sub-district origins in the operational area - Coordinating with stakeholders and the government in the process of labor acceptance - Paying attention to labor rights in accordance with applicable government regulations
13	Penerimaan tenaga Kerja	Pendapatan masyarakat	- Pembayaran gaji/upah pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku minimum regional Kota Makassar sebesar Rp2.700.000/bulan - Bekerja sama dengan ketenagakerjaan dan dinas-dinas terkait dalam pembayaran gaji/upah dan biaya penyedia jasa tenaga kerja yang wajar
	Workforce Admission	Public Income	- Payment of workers' salaries/wages in compliance with Makassar City's applicable regional minimum regulations of Rp 2,700,000/month - Cooperate with manpower and related Government Office for the payment of salaries/wages and fees for workforce service provider.
14	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani	Pendapatan negara	Melakukan pengelolaan terhadap kebersihan dan perawatan fasilitas jalan tol A.P. Pettarani seperti membersihkan kotoran yang ada di badan jalan, melakukan perbaikan terhadap badan jalan yang mengalami kerusakan untuk menghindari kecelakaan, perawatan terhadap rambu-rambu lalu lintas sehingga para pengguna jalan dapat melihat dengan jelas, melakukan perawatan terhadap saluran
	Operations of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road	State Income	Manage the cleaning and maintenance of the facilities of the A.P. Pettarani toll Road, such as cleaning up dirt on the road, repairing damaged elevated roads section to prevent accidents, maintaining traffic signs so that drivers can see properly, and performing sewer maintenance.

No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
15	- Penerimaan tenaga kerja - Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani - Workforce Admission - Operations of A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Persepsi masyarakat Public Perception	Membentuk perspektif positif masyarakat dengan menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih baik dan pembukaan lapangan kerja Create a favorable public perception by improving traffic conditions and job opening.
16	- Kendaraan pengguna jalan tol seksi 1 dan 2 - Arus transportasi barang dan manusia jalan tol seksi 1 dan 2 - Vehicle Users of the Toll Road Sections 1 and 2 - Flows of Goods and Human Transportation	- Pertambahan kebisingan dan polusi udara jalan tol seksi 1 dan 2 - Kelancaran transportasi jalan tol seksi 1 dan 2 - Increase in noise and air pollution on the section 1 and 2 of the toll roads - Smoothness of road transportation on the section 1 and 2 of the toll roads	- Penanaman pohon sepanjang jalan tol seksi 1 dan 2 - Penggunaan pagar pengaman - Pembuatan rambu jalan - Penyuluhan kepada masyarakat - Planting trees along the sections 1 and 2 of the toll roads - Use of safety fences - Construction of road signs - Outreach to the community
17	- Pengoperasian jalan tol seksi IV - Kawasan rawa jalan tol seksi IV (Sta 0+000 – 5+400) - Zona patahan/sesar (Sta 8+320 – Sta 10+400) - Operation of the section IV of the toll road - Road swamp area of the toll road section IV (Sta 0+000 – 5+400) - Fault zone/fault (Sta 8+320 – Sta 10+400)	Settlement jalan tol seksi IV Settlement of the section IV of the tol road	Menerapkan rekayasa teknik dengan metode penanganan penggalian lapisan tanah lunak, pemasangan geotekstil, desain khusus jalan, survei geologi dan tanah, modifikasi struktur jembatan dan <i>abutment</i>. Seluruh hal ini dilakukan pada masa Prakonstruksi Applying technical engineering to handle methods of soft soil layer excavation, geotextile installation, specific road designs, geological and soil surveys, and bridge and abutment structure modification. This was all done during the pre-construction phase.
18	- Pengoperasian jalan tol seksi IV - Kondisi rona lingkungan terkait dengan tingginya konservasi lahan - Operations of the Section IV of the Toll Road - Environmental Baseline Conditions Related to High Land Conservation	Gangguan aliran Permukaan Surface runoff	Perencanaan dan pembangunan saluran drainase jalan tol dengan kapasitas saluran harus mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan dan atau banjir jika terjadi The planning and construction of toll road drainage channels with channel capacity must be capable of accommodating and draining rainwater flow and/or floods if they occur.
19	Pengoperasian jalan tol seksi IV The operation of the section IV of the toll road	Persepsi masyarakat Public perception	- Menjaga kondisi jalan tol tersebut tetap baik sepanjang tahun - Melakukan pengaturan lalu lintas jalan tol sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan - Maintaining the toll road's condition stays good throughout the year - Managing toll road traffic in accordance with the stipulated plan
20	Pengoperasian jalan tol seksi IV The operation of the section IV of the toll road	Aksesibilitas Masyarakat Public Accessibility	Pembuatan JPO, <i>underpass/fly over</i>, konstruksi persilangan jalan tak sebidang di kawasan mandai, tunnel akses umum Construction of JPOs, underpasses/fly overs, construction of non-level road crossings in mandai areas, public access tunnels



No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
21	Rekrutmen tenaga kerja untuk pelaksana operasional PLTA dan pemeliharaan PLTA serta jaringan transmisi. Recruitment of workers for hydropower operations and maintenance of hydropower and transmission networks.	- Jumlah tenaga kerja yang direkrut pada tahap operasional sebanyak 22 orang. - Terbukanya kesempatan berusaha adalah 2-4 unit usaha	- Semaksimal mungkin diupayakan untuk mengambil pekerja dari penduduk setempat. - Berkoordinasi dengan kepala Desa dan Camat tentang perekrutan tenaga kerja lokal. - Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya kepada masyarakat. - Untuk menghidupkan iklim berusaha maka kebutuhan akan bahan pangan dan bahan pokok lainnya hendaknya dibeli dari warung atau toko masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah.
22	Penerimaan tenaga kerja operasional PLTA Lau Gunung Admission of the Lau Gunung hydropower operational workforce	Peningkatan pendapatan adalah sebesar upah yang diterima oleh pekerja. Besar upah yang diterima harus memenuhi standar pengupahan di Kabupaten Dairi The rise in income is equivalent to the increase in wages. Wages must be paid in accordance with Dairi Regency wage standards.	- Membayarkan upah tepat waktu. - Upah yang dibayar harus memenuhi standar pengupahan di Kabupaten Dairi. - Untuk menghidupkan iklim berusaha maka kebutuhan akan bahan pangan dan bahan pokok lainnya hendaknya dibeli dari warung atau toko masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah. - Pemberlakuan peraturan untuk kendaraan operasional sesuai peraturan yang berlaku. - Pengaturan jadwal keluar masuk kendaraan.
23	Pemanfaatan air sungai Lau Gunung untuk memutar turbin pada power house The utilization of Lau Gunung river water to operate turbines in power plants.	Terjadi penurunan kualitas air sungai Lau Gunung melebihi baku mutu menurut PPRI Nomor 22 Tahun 2021, Lampiran VI Kelas II tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan According to PPRI Number 22 of 2021, Appendix VI Class II concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, the quality of the Gunung Lau river has declined beyond the quality standard. Hidup	Penggunaan bahan pelumas saat perawatan mesin-mesin turbin tidak berbuang ke aliran sungai Lubricants used to maintain turbine engines do not enter the river flow.

No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
24	Operasional turbin dan generator	- Penurunan kualitas udara akibat penggunaan bahan bakar fosil. Penurunan kualitas udara adalah sebesar udara emisi yang dihasilkan oleh proses pembakaran. - Tingkat kebisingan pada saat operasional diperkirakan 70 dB	Melakukan penghijauan di sekitar lokasi akses <i>road</i> , <i>powerhouse</i> dan bendung
	Turbine and generator operation	- Reduced air quality as a result of the use of fossil fuels. The reduction in air quality is proportional to the amount of air emissions produced by the combustion process. - The operating noise level is expected to be 70 dB.	Greening the area around access roads, powerhouses, and weirs
25	Pengalihan debit air sebesar 13,11%	Penurunan diversitas biota air diperkirakan terjadi selama PLTA beroperasi	- Menjaga debit air yang dilepaskan tetap mengalir. - Mengupayakan debit air yang dilepaskan lebih besar lagi
	Diversion of water debit of 13.11%	As the PLTA continuous to operate, the diversity of aquatic biota is predicted to decline.	- Maintaining the water discharge debit. - Aim for a higher discharge of discharged water.
26	Operasional Bendungan	Ikan pelagis tidak dapat berkembangbiak/ bertelur akibat putusnya akses ikan menuju hulu Sungai, sebab ikan pelagis memiliki sifat berupaya mencari tempat yang jernih, yaitu ke hulu sungai.	- Membangun akses agar ikan pelagis dapat berpindah ke hulu, yaitu dengan membangun model tangga. - Selalu menjaga debit sungai agar tidak sampai kering
	Dam operation	Because pelagic fish have the characteristic of seeking to locate a clear space, namely upstream of the river, they cannot breed/spawn owing to the loss of fish access to the upstream of the river.	- Building a ladder model to allow pelagic fish to swim upstream. - Always keep the river debit from drying out.
27	Rekrutmen pekerja pembangkit dari luar daerah menimbulkan kecemburuan pada masyarakat setempat, pengelolaan lingkungan yang tidak tepat dan hubungan yang tidak harmonis dengan masyarakat sekitar akan menimbulkan sikap dan persepsi di masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah. Penutupan jalan menuju bendungan dan <i>powerhouse</i>	Jumlah masyarakat yang memberi kan persepsi adalah masyarakat di Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah.	- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dilakukan - Melakukan pengelolaan lingkungan dengan tepat dan benar - Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat - Melaksanakan program CD dan CSR dengan tepat sasaran. - Perekrutan tenaga kerja dilakukan transparan dan mengutamakan tenaga kerja lokal - Membuat pemberitahuan berupa pamflet yang menyatakan bahwa lokasi bendung dan <i>power house</i> tidak boleh dimasuki oleh penduduk.



No	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
	Recruitment of power plant workers from outside the area causes jealousy in the local community, while poor environmental management and discordant relationships with the surrounding community lead to attitudes and perceptions in the people of Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village, Kempawa Village, and Pamah Village. Road closure to the dam and powerhouse	People from Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village, Kempawa Village, and Pamah Village were among those who shared their perspectives.	- Environmental Management Efforts Undertaken – Carry out environmental management appropriately and correctly – Establish a harmonious relationship with the community – Carry out CD and CSR programs with the appropriate target. - Labor recruiting is conducted in a transparent manner that prioritizes local labor. - Make a notification in the form of a pamphlet stating that the location of the weir and the power house cannot be entered by residents.
28	Operasional gedung <i>power house</i> dan genset	Timbulan bola lampu TL bekas diperkirakan 5 pcs/6 bulan, kain majun 5 kg /6 bulan, pergantian oli genset diperkirakan 30 L/6 bulan dan limbah padat lainnya yang terkontaminasi dengan limbah B3.	- Membuat TPS khusus limbah B3. - Segera membersihkan lantai yang terkontaminasi dengan oli atau limbah B3 lainnya dengan kain majun dan selanjutnya kain majun di simpan di TPS. - Menyimpan limbah B3 di TPS dan lama penyimpanan maksimum 90 hari dengan mengacu pada PermenLHK No. P.12 Tahun 2020 tentang Penyimpanan Limbah B3. - Penyerahan limbah B3 ke pihak ketiga yang memiliki izin penampungan dan pengelolaan limbah B3
	Operation of the power house and generator building	Used TL light bulbs are anticipated to generate 5 pcs/6 months, rags 5 kg/6 months, generator oil change is estimated to generate 30 L/6 months, and other solid waste contaminated with B3 waste.	- Developing a specific Landfill for B3 trash. - Immediately clean the floors contaminated with oil or other B3 waste with a rag and keep the rags in a waste disposal. - Store B3 garbage in Landfill for a maximum of 90 days in accordance with PermenLHK No. P.12 of 2020 on B3 garbage Storage - B3 garbage delivery to third parties with B3 waste storage and management permits

Sedangkan pengelolaan lingkungan dari segmen jalan tol, berbagai kegiatan program pelaksanaan dan pemantauan lingkungan hidup di jalan tol seksi I, II dan IV adalah sebagai berikut:

1. Pada ruas seksi I dan II yang dikelola oleh PT Makassar Metro Network maka dilakukan pengukuran langsung terkait kebisingan dan kualitas udara di area seksi 1 dan 2 selama masa operasional sekali setiap 3 bulan selama pengoperasian jalan seksi I dan 2
2. Pada ruas seksi IV yang dikelola oleh PT Jalan Tol Seksi Empat maka dilakukan pelaksanaan pengukuran dan pengamatan visual terhadap settlement/penurunan permukaan badan jalan minimal 3 kali selama pengoperasian, pengamatan visual terhadap kelancaran pengaliran air permukaan pada sistem drainase minimal 2 kali setahun, pengamatan dan pencatatan frekuensi dan intensitas genangan/banjir di badan jalan tol dan di kawasan pemukiman minimal 2 kali setahun, pemantauan kondisi dan kelancaran lalu lintas jalan tol setiap 6 bulan selama 3 tahun sejak jalan tol dioperasikan, pengukuran *travel time* atau waktu tempuh 1 kali setahun selama masa operasional

Meanwhile, the toll road segment's environmental management, as well as various activities for implementing and monitoring the environment on toll road sections I, II, and IV, are as follows:

1. On sections I and II controlled by PT Makassar Metro Network, direct measurements of noise and air quality in sections 1 and 2 are taken once every three months during the operational time of sections 1 and 2 roadways.
2. On section IV segment managed by PT Jalan Tol Seksi Empat, measurements and visual observations on the settlement/ subsidence of the road body surface are carried out at least three times during operation, visual observations on the smooth flow of surface water in the drainage system are carried out at least twice a year, observations and recording the frequency and intensity of inundation/flooding on toll road bodies and in residential areas are carried out at least twice a year, monitoring the condition and smoothness of the toll road traffic every 6 months for 3 years since the toll road was operated, measuring travel time once a year during operational period

3. Pada ruas seksi III yang dikelola oleh PT Makassar Metro Network maka dilakukan pengukuran kualitas udara terutama pada parameter TSP setiap 6 bulan sekali, melakukan observasi dan pendataan jenis/jumlah/tingkat hidup tanaman pelindung sepanjang arteri A.P. Pettarani setiap 6 bulan sekali, pengukuran langsung terkait kebisingan setiap 6 bulan sekali, mengumpulkan data sekunder terkait tenaga kerja lokal-jenis pekerjaan dan kualifikasi minimal setahun sekali, serta melakukan diskusi perihal K3L dan upah di internal pemrakarsa pada tenaga kerja lokal minimal setahun sekali, mengumpulkan data sekunder terkait jumlah kendaraan pengguna jalan tol A.P. Pettarani-perubahan tarif-setoran pajak, menarik perspektif masyarakat secara *random check* terkait pengoperasian jalan tol A.P. Pettarani.

Hasil Pemantauan Lingkungan

Dalam upaya meningkatkan kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan pemantauan lingkungan yang dilakukan secara berkala. Di bawah ini merupakan hasil pelaksanaan pemantauan lingkungan pada semester II tahun 2022:

1. Perseroan melalui anak usahanya, MMN-JTSE, melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup secara rutin melalui pengukuran risiko yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Hasil analisis tersebut diolah dan disusun dalam Rencana Pengolahan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai matriks AMDAL. Hasil dari RKL RPL tahun 2022 untuk parameter kebisingan: 76,9 dB, Karbon Monoksida : 9.160 µg/Nm³ (<30.000 µg/Nm³), Sulfur Dioksida (SO₂) : 4,99 µg/Nm³ (<900 µg/Nm³), Nitrogen Dioksida (NO₂) : 3,77 µg/Nm³ (<400 µg/Nm³), TSP : 19,76 µg/Nm³ (< 230 µg/Nm³). Semua poin dalam matriks AMDAL awal terpantau dan terkelola oleh perusahaan dan tidak melebihi nilai baku mutu yang terbaru dan berlaku.
2. Penanaman dan pemeliharaan pohon sepanjang jalan tol yang beragam. Hal ini berfungsi untuk memproduksi Oksigen (O₂) dan mereduksi Karbondioksida (CO₂) lebih dari 58.000 ton/tahun. Di sisi lain penanaman pohon dilakukan untuk meredakan kebisingan.
3. Tindakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sudah dilakukan dan diterapkan terhadap kegiatan pembangunan *Palm Kernell Mills* (PKM) dan PLTA 2 x 15 MW PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari pada tahap operasi ini.

3. Every six months, PT Makassar Metro Network conducts air quality measurements on section III segment, focusing on the TSP parameter, while also watching and collecting data on the type/amount/life rate of protective plants along the A.P. Pettarani artery every 6 months, direct noise measurements every 6 months, collect secondary data on local workforce-type of work and qualifications at least once a year, and conduct internal discussions about K3L and wages on the local workforce at least once a year, collect secondary data on the number of vehicles using the A.P. Pettarani Toll Road – tax deposit-tariff change, draws the public's perception in a random check on the operation of the A.P. Pettarani Toll Road

Environmental Monitoring Results

The Company conducts frequent environmental monitoring in an effort to promote environmental sustainability. The following are the results of environmental monitoring implementation in the second half of 2022:

1. The Company, through its subsidiary, MMN-JTSE, performs routine environmental management by assessing threats that have the potential to upset the ecosystem's equilibrium. According to the AMDAL matrix, the analysis results are processed and put into an Environmental Processing Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL). Results of the RKL RPL 2022 for noise parameters: 76.9 dB, Carbon Monoxide: 9,160 g/Nm³ (30,000 g/Nm³), Sulfur Dioxide (SO₂): 4.99 g/Nm³ (900 g/Nm³), Nitrogen Dioxide (NO₂): 3.77 g/Nm³ (400 g/Nm³), TSP: 19.76 g/Nm³ (230 g/Nm³). The organization monitors and manages all points in the original AMDAL matrix to ensure that they do not exceed the most recent and applicable quality standard values.
2. Tree planting and maintenance along various toll roads. This function is responsible for producing oxygen (O₂) and reducing carbon dioxide (CO₂) by more than 58,000 tons per year. Tree planting, on the other hand, is done to lessen noise.
3. At this stage of operation, environmental management and monitoring actions have been carried out and executed for the Palm Kernell Mills (PKM) and PLTA 2 x 15 MW PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari development activities.



4. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lokasi kegiatan masih sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian Pencemaran Udara.
5. Parameter tingkat kebisingan pada lokasi UD-1 (Area Pabrik) sebesar 67,80 masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 70 dB(A) untuk kategori wilayah industri. Pada lokasi U2 (Pemukiman Penduduk) tingkat kebisingan sebesar 45,60 dB(A) masih sesuai dengan baku mutu yaitu < 55 dB(A) baku mutu untuk kategori wilayah pemukiman penduduk.
6. Hasil pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kapuas di lokasi kegiatan terdapat beberapa parameter kualitas air permukaan yang tidak sesuai dengan baku mutu berdasarkan PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, dan ditinjau dalam kecenderungannya terhadap penurunan kualitas air permukaan, antara lain Warna, COD, dan BOD5. Untuk mengevaluasi kecenderungan tersebut ke depannya, dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*).
7. Hasil uji laboratorium terhadap kualitas air limbah pada outlet IPAL, diketahui bahwa kualitas air olahan IPAL sudah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.
8. Beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility/ CSR) yang telah dilaksanakan oleh pihak PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari pada tahap operasi Semester II – 2020 antara lain yaitu berupa bantuan dana untuk proposal dari kegiatan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi kegiatan, di antaranya yaitu bantuan dana lembaga pendidikan Islam Surau Nur Alamain, bantuan pembangunan Surau Jihadul-Haq Desa Wajok Hilir, bantuan dana pembuatan baju rompi Tim Satgas COVID-19 Kecamatan Jongkat, bantuan dana kegiatan HUT ke-45 Yonif Mekanis 643/Wanara Sakti.
9. Dengan telah berakhirnya kegiatan konstruksi PLTA Lau Gunung di mana saat konstruksi menyerap tenaga kerja sebanyak lebih dari 100 orang, maka dengan telah beroperasionalnya PLTA ini tentunya terjadi pengurangan tenaga kerja. Saat ini jumlah tenaga kerja yang telah direkrut untuk operasional sebanyak 42 orang yang terdiri dari pekerja lokal sebanyak 22 orang dan dari luar sebanyak 20 orang
4. The results of monitoring the ambient air quality at the activity location continue to meet the quality standards established by Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.
5. The noise level parameter of 67.80 at the UD-1 location (Factory Area) remains in conformity with the quality standard based on the Minister of Environment's Decree No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Standard Noise Level of 70 dB(A) for the category of industrial areas. The noise level of 45.60 dB(A) at position U2 (residential settlement) is still within the quality standard, which is 55 dB(A) for the category of residential area.
6. The results of monitoring the surface water quality of the Kapuas River at the activity site show that several surface water quality parameters, including color, COD, and BOD5, are not in accordance with the quality standards based on Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution, and are reviewed in terms of their tendency to decrease the quality of surface water. Monitoring data from time to time (time series data) is required to evaluate these changes in the future.
7. Based on the results of laboratory tests on the quality of wastewater at the WWTP outlet, it is known that the quality of the WWTP treated water meets the quality standards established by Minister of State for the Environment Regulation No. 68 of 2016, concerning Domestic Waste Quality Standards.
8. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari has carried out several Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the Semester II – 2020 operational stage, including funding for proposals from community social activities around the activity location, such as financial assistance for the Islamic educational institution Surau Nur Alamain, assistance for the construction of Surau Jihadul-Haq Wajok Hilir Village, and financial assistance for making vests for the Jongkat District COVID-19 Task Force Team, financial assistance for the 45th anniversary of the Mechanical Yonif 643/Wanara Sakti activities.
9. With the conclusion of construction activities of the Lau Gunung hydropower plant, which absorbed a workforce of more than 100 workers, there would be a reduction in manpower with the operation of this hydropower plant. Currently, 42 individuals have been hired for operations, with 22 being locals and 20 coming from outside.

10. Tenaga kerja operasional PLTA Lau Gunung mendapat upah di atas Rp3.500.000 sedangkan UMK Kabupaten Dairi tahun 2021 sebesar Rp3.500.000.
11. Telah dilakukan pengujian kualitas air permukaan di hulu (bendung) dan hilir (*power house*) Sungai Lau Gunung. Dari data hasil pengujian kualitas air permukaan di lokasi bendung dan lokasi *power house* bahwa seluruh parameter uji masih memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Kelas II
12. Telah dilakukan pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house*. Hasil pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house* memperlihatkan bahwa kegiatan operasional PLTA Lau Gunung tidak menyebabkan penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan yang melebihi baku mutu yang diperkenankan sesuai dengan baku mutu PP No.22 Tahun 2021 lampiran VII untuk kualitas udara ambien, KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Tingkat Kebisingan dan KEPMENLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan. Jika dibandingkan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada periode sebelumnya, beberapa parameter kualitas udara ambien menunjukkan adanya peningkatan, namun masih memenuhi baku mutu.
13. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis biota yang ada di sungai area bendung dan setelah *powerhouse* tidak mengalami perubahan. Hal ini terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, di mana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
14. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis ikan yang ada di sungai area bendung dan setelah *power house* tidak mengalami perubahan. Hal ini disimpulkan karena masyarakat yang memancing di sepanjang sungai Lau Gunung atau di sekitar kegiatan PLTA masih mendapatkan ikan layaknya sebelum adanya kegiatan PLTA. Hal ini juga terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, di mana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
15. Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat terdekat dengan lokasi PLTA Lau Gunung bahwa tidak adanya keresahan ataupun persepsi negatif akibat operasional PLTA.
10. The operational workforce for the Lau Gunung hydropower plant earns a wage of over Rp3,500,000, while the UMK for Dairi Regency is Rp3,500,000 in 2021.
11. Surface water quality testing has been conducted at the Lau Gunung River's upstream (weir) and downstream (*power house*). According to the data from surface water quality testing at the weir and power house locations, all test parameters continue to meet the quality standards set by Government Regulation No. 22 of 2021 Class II.
12. The basecamp and powerhouse locations have had their ambient air quality and noise levels tested. The results of testing the ambient air quality and noise level at the basecamp and power house locations show that the Lau Gunung hydropower plant's operational activities do not cause a decrease in ambient air quality or noise that exceeds the permitted quality standards in accordance with PP No. 22 of 2021 Annex VII quality standards for the quality of the air ambient, KEP-48/MENLH/11/1996 for Noise Levels, and KEPMENLH No. 50 for Odor Level Standards. When compared to the prior period's ambient air quality and noise levels, several ambient air quality parameters improved while still meeting quality standard.
13. According to the information obtained from the community, the types of biota in the river near the weir and after the powerhouse have not altered. This may be seen in the river water discharge at the weir, which is not totally diverted to the water way, where the discharge released for river maintenance appears to be rather significant, resulting in the biota in the river flow remaining stable.
14. . According to the information obtained from the community, the types of fish in the river near the weir and after the powerhouse have not altered. This was determined because people fishing along the Lau Gunung river or near hydropower activities continued to catch fish as they had before the hydropower activity. This can also be seen in the discharge of river water at the weir, where the discharge released for river maintenance appears to be rather substantial, resulting in the biota in the river flow being maintained.
15. According to interviews with residents living closest to the Lau Gunung hydropower plant, there is no fear or negative perceptions about the hydropower plant's operation.



16. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen PLTA Lau Gunung bahwa limbah B3 yang dihasilkan sampai saat ini dihasilkan disimpan pada lokasi TPS Limbah B3 yang saat ini masih dalam proses pengurusan izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait.
17. Beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang telah dilaksanakan oleh pihak PT Inpol Meka Energi antara lain, yaitu berupa Kerja Sama Pendanaan Pengembangan Lembaga Maspigas atau Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis kopi arabika Sidikalang, dan juga bekerja sama dalam pengembangan tenun ulos Silalahi Kabupaten Dairi.
16. According to data collected from the Lau Gunung hydropower plant's management, the B3 waste produced to date is stored at the B3 Landfill location, which is still in the process of getting a B3 Landfill permit from the relevant agency.
17. PT Inpol Meka Energi has participated in Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as funding for the development of Maspigas Institutions or Community Institutions for the Protection of Geographical Indications of Sidikalang arabica coffee, as well as collaboration in the development of Silalahi ulos weaving, Dairi Regency.

KEPATUHAN TERHADAP IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 2-27]

Nusantara Infrastructure senantiasa mematuhi dan taat terhadap undang-undang yang berlaku terkait ketentuan dan peraturan perizinan lingkungan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan mengingat kegiatan operasional yang dijalankan berdampak pada keadaan bentang alam, karena itu penting bagi Nusantara Infrastructure menjalankan kegiatan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab jawab sekaligus mendukung upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kepatuhan dan taat terhadap undang-undang lingkungan yang berlaku merupakan salah satu faktor penting keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang. **[GRI 3-3]**

Impelementasi kepatuhan Nusantara Infrastructure beserta entitas anak mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait, yaitu Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Untuk sektor pengelolaan air bersih yang dijalankan melalui entitas anak, PT Potum Mundi Infranasantara, telah memenuhi izin dan kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL MANAGEMENT LICENSE [GRI 2-27]

Nusantara Infrastructure always complies with and adheres to the applicable laws regarding environmental licensing terms and regulations. The action is a form of the Company's commitment because of the operational activities that impact the landscape's state. Nusantara Infrastructure must conduct business responsibly while supporting efforts to achieve sustainable development. The Company believes that compliance with and adherence to applicable environmental laws is a critical aspect of the Company's future sustainability. **[GRI 3-3]**

Nusantara Infrastructure and its subsidiaries comply with the relevant laws and regulations, especially Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

It has fulfilled the permits and obligations to produce environmental documents (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) for the clean water management sector, which is run through its subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara, by the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Sementara itu pada sektor energi, Perseroan telah memenuhi aspek perizinan melalui entitas anak, PT Inpolo Meka Energi (IME) dengan diperolehnya Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 pada tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan PT Inpolo Meka Energi terkait pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang akan dikelola dan dioperasikan oleh IME.

Selain PLTA Lau Gunung, Perseroan melalui entitas anak tidak langsung, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) juga menjalankan usaha di sektor energi dengan membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Siantan, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. RPSL dipastikan telah mematuhi setiap aspek kelayakan lingkungan hidup yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Pontianak No. 91 Tahun 2014. Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan tersebut, pembangunan PLTBm ditinjau dari aspek lingkungan hidup juga dianggap telah layak dan RPSL diwajibkan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang termuat dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak secara berkala setiap 6 (enam) bulan. RPSL juga telah mengantongi izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Komitmen Nusantara Infrastructure terhadap kelestarian lingkungan, yaitu berupaya menjalankan kegiatan operasional dengan tidak memberikan dampak negatif dan merugikan lingkungan. Upaya Perseroan tersebut diwujudkan melalui penyusunan Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL). Nusantara Infrastructure juga telah menyusun Manual Lingkungan yang merupakan panduan bagi Perseroan baik di wilayah Kantor Pusat, entitas anak, maupun wilayah proyek. Pedoman ini didasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Pemerintah Indonesia serta pedoman HSE Bank Dunia, IFC (International Finance Corporation), Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), dan PT Infrastructure Finance (IIF).

Meanwhile, in the energy sector, the Company has met licensing requirements through its subsidiary, PT Inpolo Meka Energi (IME), by obtaining the Dairi District Integrated Licensing Services Office Decree No. 6.a/2/240/III/2016 dated March 31, 2016 regarding PT Inpolo Meka Energi's Environmental Permit for the construction of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA), which will be managed and operated by IME.

Aside from the Lau Gunung hydropower plant, the Company operates in the energy sector through its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), which built and used the Siantan Biomass Power Plant (PLTBm) in Mempawah, Pontianak, West Kalimantan. It is ensured that the RPSL has complied with all aspects of environmental feasibility as specified in Pontianak Regent Decree No. 91 of 2014. According to the decree, the environmental development of PLTBm is also considered feasible. The RPSL must carry out environmental management and monitoring as specified in the approved Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents and submit the results to the Pontianak Regent on a six-monthly basis through the Pontianak Regency Environmental and Disaster Management Agency. RPSL has also secured a license for liquid waste disposal and a permit for temporarily storing Hazardous and Toxic Materials (B3).

Nusantara Infrastructure's commitment to environmental sustainability is to strive to carry out operational activities without impacting the environment. These activities included preparing Environmental Management Reports (RKL) and Environmental Monitoring Reports (RPL). Nusantara Infrastructure has also created an Environmental Manual that will guide the Company's Head Office, subsidiaries, and project areas. These guidelines are based on Indonesian government health, safety, and environmental laws and regulations and the HSE guidelines of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank, and PT Infrastructure Finance (IIF).



Selain itu, semua proyek yang berada di bawah Perseroan dan entitas anak langsung dan tidak langsung diwajibkan mengikuti Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja yang akan diikuti untuk mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari proyek-proyek yang terlibat sekaligus memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

Sepanjang tahun 2022, Nusantara Infrastructure tidak mencatatkan adanya pelanggaran terkait peraturan, izin, ataupun masalah hukum terkait lingkungan yang mengakibatkan adanya sanksi atau denda sesuai undang-undang yang berlaku. Catatan tersebut melanjutkan capaian positif kepatuhan Perseroan atas segala peraturan lingkungan hidup. **[OJK F.15]**
[OJK F.16]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab Nusantara Infrastructure terkait lingkungan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan penyampaian laporan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi Perseroan melalui media komunikasi resmi, yaitu:

Kontak Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor,
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62 21 515 0100
Faksimile: +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

Furthermore, all projects under the Company and its direct and indirect subsidiaries are required to adhere to the Group Social and Environmental Management System (SEMS), which outlines the policies, operating procedures, institutional arrangements, and workflows to be followed to identify social and environmental risks that may arise from the projects involved while also ensuring risk mitigation measures.

Throughout 2022, Nusantara Infrastructure did not record any violations of environmental regulations, permits, or legal issues that resulted in sanctions or fines in compliance with applicable laws. This record demonstrates the Company's continued success in meeting all environmental regulations **[OJK F.15]**
[OJK F.16]

MECHANISM OF ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT

As part of Nusantara Infrastructure's environmental responsibility, the Company provides a mechanism for all stakeholders to file complaints and submit reports regarding environmental problems created by the Company's operations via an official communication medium, namely:

Company Contact

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor,
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 515 0100
Fax : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com



Rp52,38 juta
million

Total biaya lingkungan hidup dari sektor jalan tol tahun 2022. **[OJK F.4]**
Total environmental costs in the tollroad sector in 2022. **[OJK F.4]**





Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik

Maximizing Potential for the Best Performance

Bagi Nusantara Infrastructure, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung strategi bisnis Perseroan. Keberadaan SDM yang andal dan produktif merupakan faktor kunci Perseroan tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil demi mewujudkan keberlanjutan Perseroan.

For Nusantara Infrastructure, Human Resources (HR) has a critical role in supporting the Company's business strategy. Reliable and productive human resources are a crucial factor for the Company to be able to run operations stably and adequately to realize the Company's sustainability.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk memberikan program dan kebijakan terbaik dari segi pengelolaan SDM guna memaksimalkan potensi karyawan untuk menghasilkan kinerja terbaik di setiap aktivitas bisnis maupun operasional Perseroan. **[GRI 3-3]**

Dalam menciptakan SDM yang berkompeten dan berintegritas tinggi, Nusantara Infrastructure secara berkelanjutan meningkatkan pelatihan dan pengembangan pada seluruh level jabatan. Program dan kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan sendiri meliputi perencanaan SDM (*manpower planning*), pengembangan karier dan kompetensi, rekrutmen dan seleksi, hubungan industrial, kebijakan kesetaraan gender, remunerasi dan kompensasi, hingga *reward* dan *punishment*. Upaya tersebut secara konsisten dilakukan Perseroan dengan memperhatikan pertumbuhan, tantangan dan persaingan pada bisnis sektor infrastruktur yang semakin kompetitif **[GRI 3-3]**

Untuk memastikan pengelolaan SDM sesuai dengan rancangan dan strategi yang ditetapkan, pengelolaan pelatihan dan pengembangan setiap karyawan menjadi tanggung jawab Divisi SDM. Perseroan melalui Divisi SDM secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas berbagai program dan kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan. Setelah itu, hasil evaluasi juga selanjutnya akan menjadi bahan bagi Divisi SDM untuk menghasilkan berbagai program dan kebijakan terkait SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau tujuan yang ingin dicapai. **[GRI 3-3]**

PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2022, Nusantara Infrastructure memiliki karyawan sebanyak 421 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 6 orang. Sebanyak 0,76% dari jumlah keseluruhan karyawan merupakan karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan secara langsung. Sementara 0,24% berada di bawah naungan mitra kerja/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perseroan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dalam organisasi Perseroan dengan pertimbangan terhadap produktivitas tiap karyawan.

COMMITMENT AND POLICIES

The Company sustainability is supported by important factors, including Human Resources (HR). Nusantara Infrastructure is committed to providing the best programs and policies in terms of HR management to maximize the potential of employees generating the best performance in every business activity and operation of the Company. **[GRI 3-3]**

To ensure HR management is in line with the established plan and strategy, the management of training and development for each employee is the responsibility of HR Division. Through the HR Division, the Company regularly evaluates and assesses various HR development programs and policies implemented. Furthermore, the evaluation results will become material for the HR Division to generate various programs and policies related to HR adjusted to the Company needs or goals to be achieved. **[GRI 3-3]**

To ensure HR management is in line with the established plan and strategy, the management of training and development for each employee are the responsibility of the HR Division. Through the HR Division, the Company regularly evaluates and assesses various HR development programs and policies implemented. Furthermore, the evaluation results will become material for the HR Division to generate multiple programs and procedures related to HR adjusted to the Company's needs or goals to be achieved. **[GRI 3-3]**

EMPLOYEE PROFILE

Until the end of 2022, Nusantara Infrastructure has 421 employees. When compared to 2021, this number has decreased by 6 employees. The Company directly employs 0.76% of the total employees. In comparison, 0.24% is under the auspices of other partners/companies cooperating with the Company. This amount is under the human resources needs in the Company organization considering the productivity of each employee.

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak [OJK C.3][GRI 2-7]

Table of Employee Composition of the Company and Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	2020			2021			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PT Nusantara Infrastructure TBK	30	18	48	29	16	45	31	16	47
Entitas Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries									
PT Margautama Nusantara	6	4	10	6	5	11	6	4	10
PT Potum Mundi Infranasantara	5	1	6	4	1	5	5	1	6
PT Portco Infranasantara	1	0	1	1	0	1	1	0	1
PT Energi Infranasantara	7	1	8	8	1	9	8	1	9
PT Metamedia Infranasantara	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
PT Bintaro Serpong Damai	32	5	37	36	2	38	34	6	40
PT Makassar Metro Network	45	7	52	43	7	50	43	5	48
PT Jalan Tol Seksi Empat	17	5	22	20	3	23	19	3	22
PT Tirta Bangun Nusantara	8	2	10	8	2	10	6	2	8
PT Dian Celicani Cemerlang	18	4	22	20	4	24	18	3	21
PT Sarana Catur Tirta Kelola	43	5	48	6	40	46	51	8	59
PT Inpolo Meka Energi	6	1	7	4	1	5	6	1	7
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	38	3	41	39	3	42	39	3	42
Jumlah Total	256	57	313	220	90	310	267	54	321*

 • jumlah ini belum termasuk *outsourcing*
Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

Table of Employee Composition By Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2020			2021			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	226	43	269	220	41	261	229	52	281
Karyawan Kontrak Contract Employee	30	14	44	35	14	49	38	2	40
Jumlah Total	256	57	313	256	55	310	267	54	321

Tabel Komposisi Pekerja yang Bukan Karyawan Perseroan [GRI 2-8]

Table of Worker Who Are Not Employees

Nama Perusahaan Company Name	2021	2022
Karyawan <i>Outsource</i> Outsource Employee	9	9
Intern Kampus Merdeka	0	91
Jumlah Total	9	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Table of Employee Composition By Position Group

Kelompok Jabatan Position Group	2020			2021			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
General Manager	23	3	26	3	1	4	22	4	26
Senior Manager	6	4	10	15	2	17	5	3	8
Manager	22	4	26	6	3	9	24	2	26
Assistant Manager	50	16	66	23	4	27	60	8	68
Staff	126	20	146	59	13	74	122	30	152
Non-Staff	29	10	39	105	31	136	38	3	41
Jumlah Total	256	57	313	220	90	310	267	54	321

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]

Table of Employee Composition By Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2021	2022
Strata 3 Doctorate	3	2	2
Strata 2 Postgraduate	29	27	25
Strata 1 Undergraduate	141	139	140
Diploma (D3)	37	37	38
SMA atau Sederajat Senior High or Equivalent	92	91	109
SMP atau Sederajat Junior High or Equivalent	5	8	7
SD Elementary School	6	6	0
Jumlah Total	313	310	321

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [OJK C.3][GRI 2-7]

Table of Employee Composition By Age Range

Usia Age	2020	2021	2022
> 60 tahun years old	11	14	11
51-60 tahun years old	37	53	54
41-50 tahun years old	86	82	84
31-40 tahun years old	98	97	98
21-30 tahun years old	81	63	73
< 21 tahun years old	0	1	1
Jumlah Total	313	310	321

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Keberlanjutan perusahaan ditentukan dengan keberadaan karyawan yang mampu beradaptasi menghadapi tantangan bisnis pada sektor infrastruktur yang semakin kompleks dan kompetitif. Perseroan berupaya secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan keahlian yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan yang dilakukan Perseroan didasarkan atas kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan ke depannya. Hal tersebut diimplementasikan melalui berbagai program dan aktivitas seperti di antaranya pelatihan, pendidikan, seminar, dan *workshop*. **[GRI 3-3]**

Nusantara Infrastructure selalu berupaya mendorong setiap karyawan dapat mengembangkan potensi yang ada sehingga nantinya mampu menghadirkan berbagai terobosan dan inovasi yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Nusantara Infrastructure percaya bahwa kehadiran SDM yang profesional, ahli, serta memiliki kualitas sesuai standar perusahaan, akan membawa Perseroan mencapai keberhasilan usaha sekaligus mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan.

Guna memaksimalkan potensi setiap SDM, Nusantara Infrastructure mendorong para karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, yang mencakup pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, pengembangan kemampuan kepemimpinan, hingga peningkatan intelegensi individu yang seluruhnya dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal secara berkala.

TRAINING AND EDUCATION

Company sustainability is determined by the availability of employees who adapt to business challenges in the increasingly complex and competitive infrastructure sector. The Company strives to consistently implement employee training and development programs through various pieces of training to improve the quality of competence and expertise, ultimately improving employee performance. The Company organizes training following future business development needs of the Company. The training is implemented through various programs and activities such as training, education, seminars, and workshops. **[GRI 3-3]**

Nusantara Infrastructure always strives to encourage every employee to develop their potential so that later they can present various breakthroughs and innovations that add value to the Company. Nusantara Infrastructure believes that the availability of human resources who are professional, expert, and have quality according to company standards, will lead the Company to achieve business success as well as realize sustainable values.

To maximize the potential of each human resource, Nusantara Infrastructure encourages employees to actively participate in various training programs, which cover technical competence training, operational implementation, development of leadership skills, and increased individual intelligence. Those training may be held regularly by internal or external parties.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan SDM Tahun 2022 **[OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]**

Type of Human Capital Education and Training in 2022

No	Nama/Judul Pelatihan Name/Title of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Number of Days Training	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
1	Business English	Training	16	64	2.048
2	Risk Management ISO 31000 Awareness	Training	2	1	32
3	Seminar Internasional Climate Change, Resilience and Disaster Management for Roads	Seminar	2	3	48
4	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)	Training	4	1	16
5	User Fire Extinguisher	Training	7	1	28
6	Emergency Medical Responder dan penggunaan SCBA	Training	2	1	8
7	Lean Six Sigma (Green Belt)	Training	1	6	48
8	Aplikasi Geographic Information System (GIS)	Training	8	2	128

No	Nama/Judul Pelatihan Name/Title of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Number of Days Training	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
9	Succesful Project Management Implementation	Training	2	1	8
10	Safety Hearing	Training	4	1	16
11	Safety Riding	Training	12	1	48
12	Remote Pilot Certification (Drone)	Training	2	5	80
13	Shortcourse Revit untuk Pemodelan Bangunan Infrastructure	Training	1	4	16
14	Alat Pelindung Diri dan Prosedur Bekerja di Ketinggian	Training	1	1	4
15	Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3	Training	1	3	24
16	English for Business	Training	8	24	384
17	Tax Certification Brevet A&B + e-SPT	Sertifikasi	2	59	354
18	Sertifikasi Operator Alat Berat	Sertifikasi	8	5	320
19	Sertifikasi Juru Las-GTAW Carbon Steel	Sertifikasi	1	6	36
20	Sertifikasi Ahli K3 Listrik	Sertifikasi	1	25	170
21	Sertifikasi Ahli K3 Kimia	Sertifikasi	1	10	80
22	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	Sertifikasi	3	2	48
23	Sertifikasi BNSP Ahli Muda Lingkungan Kerja	Sertifikasi	1	6	48
24	Smart Presentation Skills for Business Professional	Training	331	48	31.776
Total			421	280	35.768

84,96 jam/karyawan/tahun
hours/employee/year



Selama tahun 2022, Nusantara Infrastructure telah merealisasikan jam pelatihan sebesar 35.768 jam atau rata-rata 84,96 jam per karyawan per tahun dengan realisasi dana sebesar Rp272.588.816. **[OJK F.22]**

During 2022, Nusantara Infrastructure realized 35.768 hours of training or an average of 84.96 hours per employee per year with the realization of funds amounting to Rp272,588,816. **[OJK F.22]**

MANAJEMEN KINERJA

Nusantara Infrastructure meyakini bahwa kinerja SDM yang optimal akan berdampak secara langsung pada peningkatan performa dan produktivitas dari kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Sebagai upaya menciptakan performa SDM yang optimal, Perseroan melakukan penilaian kinerja pada setiap karyawan dalam seluruh level jabatan, yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk memberikan kesempatan pengembangan karier, pemberian remunerasi dan fasilitas, serta pemberian *reward*.

WORK MANAGEMENT

Nusantara Infrastructure believes that optimal HR performance will directly impact the Company's business and operational activities performance and productivity. To create optimal HR performance, the Company conducts performance assessments for each employee at all levels of position, which will further be used as consideration for management to provide career development opportunities, remuneration and facilities, and rewards.



Indikator penilaian kinerja karyawan Nusantara Infrastructure mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Indikator KPI merupakan hasil kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait dalam mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja yang dilakukan Perseroan menjadi peluang bagi para karyawan untuk menunjukkan pencapaian atas performa kerja yang telah dilakukan.

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Nusantara Infrastructure melakukan proses rekrutmen sebagai upaya pemenuhan kebutuhan akan SDM untuk mendukung tercapainya visi, misi, serta berbagai target Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan oleh Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik yang akan mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia industri yang semakin berkembang dan membutuhkan penyesuaian. Nusantara Infrastructure melakukan rekrutmen dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kemampuan yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang akan diisi.

Nusantara Infrastructure senantiasa mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta selalu memerhatikan prinsip-prinsip seperti keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa diskriminasi latar belakang etnis, agama, dan gender.

Sepanjang tahun 2022, Nusantara Infrastructure melakukan rekrutmen melalui situs Perseroan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, dan kerja sama dengan pihak penjaring (*head hunter*) eksternal. Proses rekrutmen sendiri sebagian besar dilakukan secara daring/*online* mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berjalan. Dari rekrutmen yang telah dilakukan pada 2022, terdapat 27 orang yang menjadi karyawan baru Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Nusantara Infrastructure juga mencatatkan perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 4%. *Turnover* yang terjadi terutama disebabkan oleh sejumlah alasan seperti mengundurkan diri dan masa jabatan yang telah berakhir.

The employee performance evaluation indicator of Nusantara Infrastructure refers to the established Key Performance Indicators (KPI). KPI indicators are the cooperation result with all related parties in supporting the HR division to thoroughly evaluate employee performance and assess the effectiveness of the HR management system in the Company. The performance assessment by the Company is an opportunity for employees to demonstrate achievement for the work performance that has been performed.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Nusantara Infrastructure conducts a recruitment process to fulfill the need for human resources to support achieving the Company's vision, mission, and various targets. The Company applies a recruitment process to obtain the best candidates to occupy multiple positions needed by the Company in facing the challenges of the industrial world, which is growing and requiring adjustments. Nusantara Infrastructure conducts recruitment by considering the qualifications, competencies, and abilities required for the position to be occupied.

Nusantara Infrastructure always complies with all applicable laws and regulations and always pays attention to principles such as transparency, fairness, and equality without discrimination based on ethnicity, religion, and gender.

Throughout 2022, Nusantara Infrastructure conducted recruitment through the Company website, advertisement, job fairs, collaboration with schools and universities, and cooperation with external head hunters. Considering the ongoing conditions of the COVID-19 pandemic, the Company carried out most of the recruitment process online. In recruitment in 2022, the Company hired 27 new employees.

Until the end of 2022, Nusantara Infrastructure also recorded an employee turnover of 4%. The turnover occurred mainly due to several reasons, such as resignation and the end of the term of office.

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]

Composition of New Employees

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	24
Perempuan Female	3
Jumlah Total	27
Usia Age	
>60 tahun years old	0
51-60 tahun years old	0
41-50 tahun years old	1
31-40 tahun years old	12
21-30 tahun years old	14
>21 tahun years old	0
Jumlah Total	27
Wilayah Kerja Working Area	
DKI Jakarta	6
Tangerang Selatan Southe Tangerang	2
Serang, Banten	12
Makassar, Sulawesi Selatan South Sulawesi	0
Pontianak	4
Lau Gunung, Medan	3
Jumlah Total	27

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 404-1]

Demography of Employees Leaving the Company

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	12
Perempuan Female	4
Jumlah Total	16
Usia Age	
>60 tahun years old	1
51-60 tahun years old	2
41-50 tahun years old	0
31-40 tahun years old	6
21-30 tahun years old	7
>21 tahun years old	0
Jumlah Total	16



Keterangan Description	Jumlah Total
Wilayah Kerja Working Area	
DKI Jakarta	5
Tangerang Selatan South Tangerang	0
Serang, Banten	0
Makassar, Sulawesi Selatan South Sulawesi	4
Pontianak	4
Lau Gunung, Medan	3
Jumlah Total	16

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Tahun 2022 2022 Turnover Rate

Keterangan Description	Jumlah Total
Karyawan Awal Tahun Employees at Beginning of the Year	310
Karyawan Baru New Employees	27
Karyawan PHK Terminated Employees	0
Karyawan Mengundurkan Diri Resigned Employees	12
Karyawan Pensiun/ Meninggal Dunia Pension/Passed Away	4
Karyawan Habis Kontrak Expired Contract	0
Promosi/Mutasi Promotion/Mutation	0
Jumlah Karyawan Hingga Akhir Tahun 2022 Total Employees Until the End of 2022	321

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Upaya Perseroan mempertahankan karyawan terbaik dan meningkatkan kinerja terbaik setiap karyawan, Perseroan memberikan skema remunerasi dan kompensasi yang adil dan sesuai dengan bobot kerja yang diemban serta ketentuan pengupahan yang berlaku, tanpa membedakan ras, agama, jenis kelamin, serta golongan. Perseroan selalu mengedepankan tingkat pencapaian kinerja atau performa setiap individu juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan besaran remunerasi. Perseroan berupaya memberikan remunerasi dan kompensasi yang melebihi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan menerapkan *grading system* jabatan. Imbalan atas jasa karyawan tetap dengan upah terendah di seluruh grup Nusantara Infrastructure, memiliki rata-rata 96% lebih tinggi dari UMP yang ditetapkan pemerintah. **[OJK F.20]**

REMUNERATION AND WELFARE FOR THE EMPLOYEES

The Company strives to retain the best employees and improve the best performance of each employee by providing a remuneration and compensation scheme that is fair and under the workload and applicable remuneration provisions, regardless of race, religion, gender, and class. The Company always prioritizes the level of performance achievement or the performance of each individual as the factor in determining the amount of remuneration. The Company seeks to provide payment and compensation exceeding the Province Minimum Wage (UMP) provisions by implementing a position grading system. The lowest salary for permanent employees across the Nusantara Infrastructure group is, on average, 96% higher than the UMP set by the government. **[OJK F.20]**

Nusantara Infrastructure memastikan hak-hak karyawan sebagai pekerja telah terpenuhi melalui imbalan pasca kerja serta program kesehatan karyawan. Pelaksanaan kebijakan pengupahan lembur yang dijalankan Nusantara Infrastructure juga senantiasa diselaraskan dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Ketentuan mengenai pemberian upah lembur mengacu pada besaran nominal berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan Pemerintah melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

Nusantara Infrastructure ensures employee rights are fulfilled through post-employment benefits and health programs. The overtime pay policy implemented is aligned with applicable laws and regulations. Provisions regarding the provision of overtime pay refer to the nominal amount based on the established calculations by the Government through the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. KEP.102/MEN/VI/2004 concerning Overtime Working Time and Overtime Pay.

Tabel Perbandingan Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]

Table of Comparison of Permanent and Non-Permanent Employee Facilities

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	✓	✓
BPJS Social Facility	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	X	X
Penghargaan Reward	X	X
Pelatihan Training	✓	✓
THR Religious Day Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Ibadah Worship Leave	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	X
Jaminan Pensiun Pension Insurance	✓	✓

Sebagai upaya meningkatkan kinerja terbaik dan kesejahteraan para karyawan, Perseroan melaksanakan program penghargaan karyawan (*employee reward program*). Program penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Nusantara Infrastructure atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan karyawan hingga prestasi yang telah dicapai karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program penghargaan karyawan tersebut diberikan berupa fasilitas dan uang tunai yang diberikan bersamaan dengan pendapatan bulanan atau bonus tahunan dengan mengacu pada pertimbangan atas kontribusi langsung karyawan tersebut secara keseluruhan kepada Perseroan.

The Company implements an employee reward program to improve the best performance and welfare of the employees. This award program is appreciation from Nusantara Infrastructure for the dedication and contribution by the employees to the achievements in running duties and responsibilities. The Company provides an employee award program in the form of facilities and cash given along with monthly income or annual bonuses regarding the employee's direct contribution to the Company.



PRAKTIK KERJA BEBAS PAKSA DAN BEBAS PEKERJA ANAK

Nusantara Infrastructure berkomitmen patuh dan taat terhadap segala hukum dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengelolaan SDM. Komitmen Nusantara Infrastructure ditunjukkan melalui kebijakan waktu kerja untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerja paksa dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan telah mengatur mengenai ketentuan waktu kerja demi mendukung pelaksanaan kerja yang produktif, efektif, dan efisien dengan tetap berpegang pada komitmennya dalam memberikan hak karyawan dalam memiliki kehidupan sosial yang baik dan sehat. Ketentuan mengenai waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

[OJK F.19]

1. Waktu kerja Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan atau 40 jam seminggu yang diatur secara terpisah.
2. Karyawan wajib hadir di tempat kerja pada waktu yang ditentukan dan wajib melakukan absensi pada waktu masuk dan pulang kerja.
3. Karyawan yang terlambat masuk kerja atau akan meninggalkan pekerjaannya, sebelum waktunya, wajib mendapat izin dari atasan. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, maka dianggap telah melakukan pelanggaran kedisiplinan.
4. Bagi karyawan yang mengajukan izin meninggalkan Perseroan untuk melaksanakan keperluan pribadi, apabila waktu izin lebih dari 5 (lima) jam, maka hal tersebut akan diperhitungkan secara otomatis sebagai pengambilan hak cuti tahunan karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan yang tidak masuk kerja, wajib memberitahukan kepada atasan disertai alasan yang dapat diterima. Ketidakhadiran karena sakit selama 2 (dua) hari atau lebih secara berturut-turut wajib disertai dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan kerja, jam kerja, dan jam istirahat termasuk absensi karyawan, merupakan pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib.

PRACTICE OF FORCED AND CHILD LABOR FREE

Nusantara Infrastructure is committed to obeying and complying with all applicable laws and regulations and upholding Human Rights (HAM) in HR management. The working time policy reflects Nusantara Infrastructure's commitment to avoiding the possibility of forced labor in operational activities.

The Company regulates working time provisions to support productive, effective, and efficient work implementation by upholding the commitment to providing employees with the right to a healthy social life. Provisions regarding working time applicable in the Company are as follows: **[OJK F.19]**

1. The Company applies 8 (eight) working hours a day and/or 40 hours a week which are regulated separately.
2. Employees are obliged to present at the workplace at the specified time and report the attendance when entering and leaving work.
3. Employees who are late for work or will leave their jobs, prematurely, must obtain permission from their superiors. If this obligation is not carried out, it is considered to have committed a disciplinary violation.
4. For employees who apply for permission to leave the Company to carry out personal needs, if the time for permission is more than 5 (five) hours, then it will be automatically calculated as taking the employees annual leave right.
5. Employees who are absent from work are required to notify their superiors along with acceptable reasons. Absence due to illness for 2 (two) consecutive days or more must be accompanied by a medical certificate.
6. Violation of work conditions, working hours and rest hours, including employee absences, is a violation of discipline and code of conduct.

Pada tahun 2022, Nusantara Infrastructure tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait insiden praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan. (mengacu pada AR di tahun lalu)

Dalam upaya memastikan tidak adanya praktik kerja anak di bawah umur, Nusantara Infrastructure dalam menjalankan proses rekrutmen melakukan seleksi ketat di mana setiap kandidat sekurang-kurangnya telah berusia 18 tahun dengan pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 ILO tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan melaksanakan kepatuhan dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia 15 tahun ke bawah. **[OJK F.19]**

KETENTUAN CUTI KARYAWAN

Nusantara Infrastructure senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi hak setiap karyawan untuk memperoleh cuti dan izin meninggalkan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Bagi setiap karyawan yang telah bekerja 12 bulan berturut-turut mendapatkan hak, yaitu pemberian cuti tahunan selama 12 hari kerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang melahirkan atau gugur kandungan. Perseroan memberikan izin untuk meninggalkan pekerjaan dan/atau tidak masuk kerja setelah terlebih dahulu mendapatkan izin tertulis dari atasan, atas situasi seperti pernikahan, menikahkan anak, mengkhitan atau membaptiskan, istri karyawan melahirkan atau keguguran, anggota keluarga yang meninggal, terkena bencana alam, serta pindah rumah.

In 2022, Nusantara Infrastructure received no complaints or grievances regarding forced labor practices within the Company operations.

To ensure the unavailability of underage child labor practices, Nusantara Infrastructure applies rigorous selection in the recruitment process where each candidate is at least 18 years old with a minimum Senior High School (SMA) education. The policy refers to the provisions stipulated in the ILO Convention 138 concerning the Minimum Age Convention and 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. The Company complies with not employing employees under the legal age; namely, employees aged 15 and under. **[OJK F.19]**

PROVISIONS ON EMPLOYEE LEAVE

Nusantara Infrastructure always respects and upholds every employee's right to obtain leave and permission to leave by referring to the applicable regulations. Every employee who has worked 12 months consecutively is entitled to annual leave of 12 working days. Moreover, the Company also provides leave for female employees who give birth or have a miscarriage. The Company permits to leave work and/or not come to work after first obtaining written permission from the superior for situations such as marriage, child marriage, circumcision or baptism, employees' wives giving birth or miscarriage, passed away family members, natural disasters, and moving house.



PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Bentuk tanggung jawab Nusantara sekaligus penghargaan Nusantara Infrastructure kepada karyawan, Perseroan berkomitmen untuk membantu kesejahteraan para karyawan hingga masa jabatan karyawan berakhir. Perseroan senantiasa memastikan kesiapan karyawan memasuki masa pensiun dengan bekal fasilitas kesejahteraan melalui program pensiun. Program manfaat pensiun tersebut diberikan bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun. Komponen manfaat pensiun yang diberikan Perseroan antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti melalui program asuransi Jamsostek dengan skema pembayaran iuran 3% menjadi beban Perseroan dan 0% menjadi beban karyawan.
2. Manfaat Kesehatan Pasca Pensiun untuk seluruh pegawai tetap yang memasuki masa pensiun, termasuk istri atau suami dan anak melalui BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.

Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 2 karyawan memasuki masa pensiun dan tidak ada program pembekalan pra-pensiun.

PENERAPAN KESETARAAN BAGI KARYAWAN

Kemajuan dan keberhasilan Nusantara Infrastructure tidak terlepas dari kompetensi, kualitas dan keberagaman setiap SDM dengan berbagai latar belakang. Dalam menjalankan dan mengelola SDM terkait kesetaraan karyawan, Perseroan berkomitmen melakukan penerapan asas kesetaraan di mana setiap individu mempunyai kesempatan yang sama dan adil untuk menjalani kariernya bersama Perseroan. Nusantara Infrastructure juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan tidak membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik untuk menerima haknya sebagai pekerja. Berbagai ketentuan tersebut telah ditetapkan pada peraturan kepegawaian/Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

Nusantara Infrastructure delivers responsibility and reward for the employees through a commitment to assisting the employees' welfare until the employee's term of office ends. The Company always ensures employees' readiness to retire by providing welfare facilities through a pension program. The pension benefit program is offered to employees who are 55 years old. The components of the pension benefits provided by the Company include the following:

1. Defined Benefit Pension Program through the Jamsostek insurance program with a contribution payment scheme of 3% being the Company expenses and 0% being the employees expenses.
2. Post-Retirement Health Benefits for all permanent employees who are getting into retirement age, including wives or husbands and children through the Pension Guarantee, Employment BPJS.

In 2022, there were 2 employees got into retirement age and there was no pre-retirement training program.

EQUALITY IMPLEMENTATION FOR EMPLOYEES

The progress and success of Nusantara Infrastructure is inseparable from the competence, quality and diversity of each human resource with various backgrounds. In performing and managing human resources related to employee equality, the Company is committed to implementing the principle of equality where every individual has equal and fair opportunities to pursue career with the Company. Nusantara Infrastructure also upholds Human Rights (HAM) which is in line with the good governance principles. The Company does not differentiate between age, gender, ethnicity, religion, education and physical appearance to receive the employees rights as workers. These various provisions have been stipulated in the employment regulations/Collective Labor Agreement (CLA).

Implementasi kebijakan yang diterapkan Nusantara Infrastructure sendiri berdasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan yaitu tahun 2022, Nusantara Infrastructure tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait tindak diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. **[OJK F.18][GRI 406-1]**

Adapun prinsip kesetaraan yang diimplementasikan berlaku pada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pemberian imbal jasa kerja dan remunerasi serta fasilitas yang sesuai dengan bobot kerja, jenjang jabatan, serta tanggung jawab yang diemban.
2. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karier dan memperoleh kenaikan jenjang jabatan.
3. Kesempatan karyawan untuk memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalankan.

Nusantara Infrastructure implements policies following the provisions stipulated in Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of the ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Throughout the reporting period in 2022, Nusantara Infrastructure received complaints or reports regarding acts of discrimination within the Company. **[OJK F.18][GRI 406-1]**

The principle of equality implemented applies to the following policies:

1. Provision of compensation for work services and remuneration and facilities based on the work load, position level, and responsibilities carried out.
2. Equal opportunities for employees to develop their careers and gain promotion in positions.
3. Opportunity for employees to obtain competency development in line with the field of work carried out.





Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Ensuring a Safe and Sound Work Environment

Bagi Nusantara Infrastructure, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif. Perseroan senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, tetapi juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional demi terwujudnya keberlanjutan bisnis maupun operasional Perseroan.

For Nusantara Infrastructure, the participation of all parties in optimizing the implementation of the OHS culture is critical to creating a safe, comfortable, sound, and productive work environment. The Company always promotes Occupational Health and Safety (OHS), not only for all employees but also for everyone working in operational areas to realize the sustainability of the Company's business and operations.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam keberlanjutan Perseroan. Nusantara Infrastructure menyadari, perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seluruh karyawan melalui program K3 menjadi prioritas dan kewajiban Perseroan. Dalam kegiatan operasional, Perseroan memastikan bahwa segala prosedur dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap karyawan.

Nusantara Infrastructure meyakini semakin meningkatnya pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan, akan mendorong Perseroan mendapatkan hasil yang optimal. Perseroan tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma gaya hidup dan budaya yang secara sadar dilakukan setiap karyawan. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perseroan selalu menjalankan program K3 terbaik dan melakukan sosialisasi pentingnya implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional. **[OJK F.1]**

Sepanjang tahun 2022, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia menjadi fokus utama. Perseroan melakukan berbagai implementasi kebijakan dan pemantauan di area operasional bertujuan agar setiap karyawan merasa dirinya aman dan terlindungi serta terhindar dari COVID-19. Kebijakan ini penting dilakukan Perseroan sebagai upaya tetap menjaga keberlanjutan kinerja dan produktivitas perusahaan. **[GRI 3-3]**

Pada dasarnya, Perseroan menjalankan program K3 di seluruh wilayah operasional bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan dari karyawan, para kontraktor dan pemasok, serta masyarakat sekitar dan para tamu Perseroan.

MEMASTIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Kegiatan operasional Nusantara Infrastruktur yang bergerak di sektor Infrastruktur memiliki risiko tinggi. Perseroan senantiasa menjalankan berbagai kebijakan dan program K3 sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap karyawan serta wujud kepatuhan Perseroan terhadap standar dan regulasi K3 yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Occupational health and safety (OHS) are essential to the Company's sustainability. Nusantara Infrastructure realizes that the protection of Occupational Health and Safety (OHS) for all employees through the OHS program is a priority and an obligation of the Company. In operational activities, the Company ensures that every employee carries out all occupational health and safety (OHS) procedures and systems diligently.

Nusantara Infrastructure believes that the increasing implementation of OHS in the corporate environment will facilitate the Company to obtain optimal results. The Company does not only want to make OHS a guideline or regulation that must be complied with but also a lifestyle and cultural norm that every employee voluntarily practices. To implement OHS practices, the Company consistently implements the best programs and disseminates the importance of OHS implementation in every operational activity. **[OJK F.1]**

Throughout 2022, the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia was the main focus. The Company carries out various policy implementations and monitoring in operational areas to ensure every employee feels safe and protected and can prevent from being contracted COVID-19. The Company must carry out this policy to maintain the sustainability of the Company's performance and productivity. **[GRI 3-3]**

The Company implements OHS programs in all operational areas to create a work environment that guarantees the security, safety, and health of employees, contractors, suppliers, and the surrounding community and guests of the Company.

ENSURING THE HEALTH AND SAFETY OF EMPLOYEE [OJK F.21]

Nusantara Infrastructure's operational activities in the infrastructure sector have a high risk. The Company always carries out various OHS policies and programs as a form of responsibility and commitment to employees as well as a form of the Company's compliance with applicable OHS standards and regulations. **[GRI 3-3]**



Dalam penerapan prinsip dan praktik K3 secara efektif dan efisien, Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Komitmen Perseroan terkait pelaksanaan K3 terbaik di lingkungan perseroan diwujudkan dengan berbagai kebijakan internal antara lain Pedoman *Health, Safety, and Environment* (HSE) PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 dan Pedoman *Social and Environmental Management System* (SEM) atau Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup.

[GRI 403-1]

Perseroan memastikan pedoman tersebut terintegrasi dan berdasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan Pemerintah Indonesia, pedoman HSE Bank Dunia, IFC (*International Finance Corporation*), Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*), dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). **[GRI 3-3]**

PENANGGUNG JAWAB

Perencanaan, pengelolaan dan penilaian efektivitas kebijakan terkait aspek K3 di semua grup Perseroan menjadi tanggung jawab Departemen HSE sejak tahun 2019 yang diresmikan oleh Direksi Perseroan. Departemen HSE memiliki fungsi dalam menjalankan perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan, serta pelaporan yang berkaitan dengan sistem Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. **[403-1]**

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Demi terwujudnya *zero accident* dalam kegiatan operasional, Nusantara Infrastructure memastikan proyek yang dijalankan oleh entitas anak baik langsung maupun tidak langsung diaudit secara internal oleh departemen HSE. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap protokol HSE Grup yang telah ditetapkan dalam Pedoman HSE perseroan agar pengelolaan aspek K3 berjalan secara efektif dan efisien.

In the implementation of OHS principles and practices in an effective and efficient manner, the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013 on Manpower;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1992 on Health;
4. Government Regulation No. 50 of 2012 on OHS.

The Company's commitment to implementing the best OHS within the Company is manifested by various internal policies including the 2018 Health, Safety, and Environment (HSE) Guidelines of PT Nusantara Infrastructure Tbk and the Social and Environmental Management System (SEM) Guidelines or the Group's Social and Environmental Management System.

[GRI 403-1]

The Company ensures that these guidelines are integrated and based on the health, safety, and environmental laws and regulations of the Government of Indonesia, the HSE guidelines of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank, and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). **[GRI 3-3]**

PARTIES IN CHARGE

The planning, management, and assessment of the effectiveness of policies related to the OHS aspects in all company groups have been the responsibility of the HSE Department since 2019, which the Company's Board of Directors inaugurated. The HSE Department plans, organizes, implements, monitors, and reports matters related to the Health, Safety, and Environment system. **[403-1]**

SAFETY MANAGEMENT AND WORK ACCIDENT PREVENTION MEASURES

To realize zero accidents in operational activities, Nusantara Infrastructure ensures that projects carried out by subsidiaries, both directly and indirectly, are internally audited by the HSE department. The audit is a form of responsibility and compliance with the HSE Group protocol stipulated in the company's HSE Guidelines to ensure that the management of the OHS aspects is implemented effectively and efficiently.

Perseroan juga mewajibkan setiap entitas anak perusahaan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) NI yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja sebagai upaya perseroan mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan untuk menghindari dan meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasional. **[GRI 3-3] [GRI 403-1]**

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Jalan Tol**

Sektor jalan tol Nusantara Infrastructure dikelola dan dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, yakni PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Perseroan memastikan setiap entitas anak di sektor jalan tol senantiasa mematuhi peraturan standar HSE yang telah ditetapkan. Pengelolaan keselamatan kerja sektor jalan tol menjadi fokus penting Perseroan untuk mencapai visi *zero accident*. Perseroan senantiasa memastikan standar HSE yang ketat untuk seluruh pihak, baik itu karyawan, pelanggan, mitra kerja, hingga aspek lingkungan.

PT Margautama Nusantara dan seluruh anak perusahaannya telah menerapkan K3L dalam bentuk Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi keselamatan, sepatu keselamatan, sarung tangan keselamatan, sepatu keselamatan, serta sarana prasarana keselamatan seperti APAR, P3K standar A, *water tank*, kendaraan *rescue* dan ambulans, dan lain sebagainya.

Perseroan juga berkomitmen secara rutin melaksanakan komunikasi, konsultasi dan partisipasi karyawan dalam bentuk *briefing*, *safety talk*, *induction visitor/kontraktor/new employer*. Kami juga secara berkala melakukan sosialisasi melalui media internal perseroan terkait *safety campaign*. **[GRI 403-4]**

Secara berkelanjutan, Perseroan juga melaksanakan program peningkatan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang telah dilakukan pada tahun 2022, yakni:

1. Pelaksanaan *in-house training* dalam aspek *Fire Fighting* dengan melibatkan Kepala Shift Pengumpul Tol yang diselenggarakan di Kantor Operasional Satelit.

The Company also requires each subsidiary to comply with the NI Group Social and Environmental Management System (SEMS) guidelines, which detail policies, operating procedures, institutional arrangements, and workflows as the Company's efforts to identify social and environmental risks to avoid and minimize these risks arising from operational activities. **[GRI 3-3] [GRI 403-1]**

• **Management of Work Safety in the Toll Road Sector**

The Nusantara Infrastructure toll road sector is managed and operated by the Company's subsidiaries, namely PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). The Company ensures that each subsidiary in the toll road sector always complies with the established HSE standards. Managing work safety in the toll road sector is essential for the Company to achieve its zero accident vision. The Company always ensures strict HSE standards for all parties, employees, customers, and work partners, up to the environmental aspects.

PT Margautama Nusantara and all of its subsidiaries have implemented HSE in the form of the Provision and use of Personal Protective Equipment (PPE) such as safety helmets, safety vests, safety shoes, safety gloves, safety shoes, as well as safety infrastructure, such as fire extinguishers, standard A first aid, water tanks, rescue vehicles and ambulances, and others.

The Company is also committed to routinely communicating, consulting, and employee participation in briefings, safety talks, and induction of visitors/contractors/new employers. The Company also periodically conducts socialization through the Company's internal media regarding safety campaigns. **[GRI 403-4]**

The Company also continuously implements employee competency improvement programs to improve work safety performance. For this reason, the Company has carried out various initiatives in 2022, namely:

1. Implementation of in-house training in the aspect of Fire Fighting by involving the Head of the Toll Collector Shift, which was held at the Satellite Operational Office.



2. *Training Patient Care Transfer Techniques* dengan melibatkan karyawan jalan tol yang beraktivitas di Kantor Menara Bosowa Lt 4 dan *Commander Emergency Response and Preparedness* Jalan Tol.
3. *Basic Life Support (BLS)* yang dilakukan pada tim Operasional Jalan Tol (OJT). Pelatihan ini diberikan dengan penyampaian teori dan implementasi penanganan luka dasar, fungsi P3K serta RJP (Resusitasi Jantung Paru).
4. Implementasi pengendalian dan pencegahan COVID-19 di area operasional Jalan Tol, di mana yang dilakukan dalam bentuk simulasi/*drill* kejadian terpapar COVID-19.
5. Training ISO 39001 terkait *Road Traffic Safety Management System* dengan melibatkan sebagian besar Supervisor Departemen di jalan tol.
6. *Drill Evacuation* di jalan tol seksi III AP. Pettarani dengan melibatkan beberapa pihak eksternal dengan mengusung skenario *Road Accident Rescue & Fire Fighting, Traffic Management Sytem (contra flow traffic)* dan *Vertical Rescue*.
7. Webinar terkait pengetahuan dasar *Occupational Health Safety & Environment* untuk semua level karyawan. Kegiatan pelatihan dan penyegaran ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan penerapan HSE di lingkungan operasional.
8. Webinar pembuatan dokumen HIRA-DC yang diikuti oleh semua level karyawan bertujuan untuk mempertajam keterampilan analisis karyawan dalam melakukan identifikasi bahaya dan menentukan mitigasi risiko yang diperlukan.
9. Melakukan *Workshop* Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebarluasan Informasi Publik "Berkarya Lewat Media Sosial" yang dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR.
10. *Refresh training fire fighting* untuk seluruh karyawan organik dan non organik BSD Tol yang dilaksanakan pada 28 Januari 2022 di Kantor Gerbang Tol Pd. Aren.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Pelabuhan**

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) merupakan salah satu entitas anak usaha Nusantara Infrastructure yang bergerak di bidang pengelolaan Pelabuhan Panjang dan berfokus

2. Patient Care Transfer Techniques training by involving toll road employees in the 4th Floor of Bosowa Tower Office and Commander of Toll Road Emergency Response and Preparedness.
3. Basic Life Support (BLS) carried out by the Toll Road Operations (OJT) team. This training is provided through theory and implementation of basic wound management, first aid functions and CPR (Cardiopulmonar Resuscitation).
4. Implementation of COVID-19 control and prevention in the Toll Road operational area, which is carried out in the form of simulations/*drills* on cases of exposure to COVID-19.
5. ISO 39001 training related to Road Traffic Safety Management System involving most of the Department Supervisors on toll roads.
6. Evacuation Drill on the section III of AP. Pettarani toll road that involved several external parties by carrying out Road Accident Rescue & Fire Fighting, Traffic Management System (contra flow traffic) and Vertical Rescue scenarios.
7. Webinars related to basic knowledge of Occupational Health Safety & Environment for all levels of employees. This training and refreshment activity is carried out by the Company with the aim of increasing employee awareness of the implementation of HSE within operations.
8. The HIRA-DC document creation webinar attended by all levels of employees aims to sharpen employees' analytical skills in identifying hazards and determining the necessary risk mitigation.
9. Conducting a Workshop on the Utilization of Social Media in Disseminating Public Information "Working Through Social Media" carried out by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR).
10. Fire fighting training refreshment for all organic and non-organic BSD Toll employees which was organized on January 28, 2022 at the Pd. Aren Toll Gate Office.

• **Work Safety Management in the Port Sector**

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) is a subsidiary of Nusantara Infrastructure, managing the Panjang Port and focusing on the port sector. To improve work safety, ISAB already has OHS

pada sektor pelabuhan. Dalam upayanya meningkatkan keselamatan kerja, ISAB telah memiliki divisi SHE/K3 dan SHE Committee/P2K3L untuk memastikan penerapan serta program K3 berjalan secara komprehensif di seluruh lini kegiatan operasional.

Berbagai program terkait aspek keselamatan kerja telah dilakukan Divisi SHE bertujuan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kejadian berbahaya lainnya. Perseroan memastikan program K3 berjalan dengan baik dan menjadi budaya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu kami secara aktif mengimbau para karyawan untuk bekerja secara aman menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap yang meliputi helm, pelindung mata, masker, sepatu keselamatan, sabuk keselamatan, dan APD terkait lainnya yang diwajibkan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait aspek keselamatan. Perseroan secara rutin melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait pelaporan triwulan Komite P2K3L sebagaimana diatur dalam Peraturan No. 04/MEN/1987 tentang P2K3 & Ahli K3. Kami juga secara berkala melakukan analisis limbah cair *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari setiap aktivitas operasional setiap bulan. **[GRI 403-1]**

Untuk menunjang pelaksanaan dan penerapan kebijakan K3 secara optimal, Divisi SHE turut menyelenggarakan secara rutin pelatihan dan penerapan terkait prosedur K3 di setiap unit produksi. Kami secara rutin mengevaluasi seluruh pelatihan dan penerapan K3 tiap satu bulan sekali untuk mengetahui dan memastikan tingkat efektivitas dari program tersebut.

Selain pelibatan karyawan terkait aspek pelatihan K3, Pelatihan standar K3L yang diselenggarakan ISAB juga melibatkan tamu yang berkunjung (*safety induction*). Program pelatihan dilakukan perseroan mencakup penanggulangan bencana kebakaran, sosialisasi kebijakan standar keselamatan kepada tamu yang berkunjung ke area pelabuhan ISAB (Land 1 dan Land 2), *guest induction*, pengenalan peringatan rambu keselamatan kepada seluruh tamu, dan penjelasan mengenai jalur evakuasi jika terjadi keadaan darurat. **[GRI 403-4]**

and SHE Committee/P2K3L divisions to ensure the OHS implementation and programs run comprehensively in all operational activities.

The SHE Division has carried out various occupational safety programs to minimize the risk of work accidents, work-related diseases, and other hazardous events. The Company ensures the OHS program is correct and becomes a culture in daily operational activities. In addition, we actively encourage employees to work safely using complete Personal Protective Equipment (PPE), which includes helmets, eye protection, masks, safety shoes, safety belts, and other required PPE.

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations related to safety aspects. The Company routinely coordinates with the Regional Government regarding the quarterly reporting of the P2K3L Committee as structured in Regulation No. 04/MEN/1987 regarding P2K3 & OHS Experts. We also regularly analyze liquid waste at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) to manage the monthly waste generated from each operational activity. **[GRI 403-1]**

To optimally support the application and implementation of OHS policies, the SHE Division also regularly organizes training and implementation related to OHS procedures in each production unit. We routinely evaluate all OHS training and performance once a month to determine and ensure the level of effectiveness of the program.

In addition to employee engagement related to the OHS training aspects, the OHS formal training organized by ISAB also applies to visiting guests (*safety induction*). The training program carried out by the company includes fire disaster management, socialization of safety standard policies to guests staying in the ISAB port area (Land 1 and Land 2), *guest induction*, introduction to safety sign warnings to all guests, and explanation of evacuation routes in the event of an emergency. **[GRI 403-4]**



Perseroan juga memastikan pencegahan dan penanggulangan pencemaran perairan pelabuhan dalam kegiatan operasional. Perseroan memiliki *Oil Spill Kits* dan bekerja sama dengan pihak ketiga *ERT Pelabuhan Panjang* sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab serta wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan, dalam hal mempersiapkan *Oil Spill Combat Plan* (OSCP) untuk kesiap-siagaan penanggulangan tumpahan minyak.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Air Bersih**

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di sektor pengelolaan air bersih sampai dengan akhir tahun 2022 telah mengoperasikan tiga instalasi pengelolaan air bersih, yakni:

- Tirta Kencana Cahaya Mandiri *Water Treatment Plant* (TKCM WTP), Cikokol, Tangerang, Banten
- Sarana Catur Tirta Kelola *Water Treatment Plant* (SCTK WTP), Serang, Banten
- Dian Celicani Cemerlang *Water Treatment Plant* (DCC WTP), Medan, Sumatera Utara

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan seluruh instansi telah menjalankan protokol HSE yang ketat dalam menjalankan aktivitas operasional. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan aspek HSE di setiap pabrik yang disesuaikan dengan usia pabrik dan masa kerja di bawah kepemilikan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Komitmen Perseroan terkait penerapan K3 terbaik di area operasional terlihat dari instalasi TKCM WTP yang telah dianugerahi sertifikasi ISO 9000:2008 dan OHSAS 18001:2007 oleh Lloyd's Register Quality Assurance untuk operasi dan pemeliharaan. Pada tahun 2022, TKCM telah memperoleh ISO 45001 sebagai upaya peningkatan aspek standar K3 yang terdepan dan paling komprehensif. Selain itu Sertifikasi ISO 9001 pabrik diberikan pada tahun 2005 dan secara rutin dilakukan pembaharuan dengan sertifikasi terbaru guna meningkatkan aspek K3 di area wilayah operasional dalam mencapai visi *zero accident*.

The company also ensures the prevention and control of port water pollution in operational activities. The Company has Oil Boom/oil spill kits and cooperates with a third party ERT Panjang Port as a form of obligation and responsibility as well as a form of compliance with the Regulation of the Minister of Transportation No. 58 of 2013 on Management of Pollution in Waterways and Ports, in terms of preparing an Oil Spill Combat Plan (OSCP) for oil spill preparedness.

• **Work Safety Management in the Clean Water Sector Bersih**

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) is a subsidiary of the Company engaging in the clean water management sector up to the end of 2022 has operated three clean water management installations, namely:

- Tirta Kencana Cahaya Mandiri *Water Treatment Plant* (TKCM WTP), Cikokol, Tangerang, Banten
- Sarana Catur Tirta Kelola *Water Treatment Plant* (SCTK WTP), Serang, Banten
- Dian Celicani Cemerlang *Water Treatment Plant* (DCC WTP), Medan, North Sumatra

The Company is committed to ensuring that all agencies have implemented strict HSE protocols in operational activities. The Company also continuously develops and improves the HSE aspects in each factory according to the age of the factory and the period of service under the ownership of the majority shareholder of the Company.

The Company's commitment to implementing the best OHS in the operational area is evident from the TKCM WTP installation, which Lloyd's Register Quality Assurance has awarded ISO 9000:2008 and OHSAS 18001:2007 certification for operation and maintenance. In 2022, TKCM obtained ISO 45001 to improve the leading and most comprehensive aspects of OHS standards. In addition, the ISO 9001 factory certification was awarded in 2005 and is regularly renewed with the latest certification to improve the OHS aspects in operational areas to achieve zero accident vision.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Energi**

PT Inpolo Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) merupakan entitas anak perusahaan yang berorientasi pada pelaksanaan operasional bisnis di sektor energi baru dan terbarukan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan kedua entitas anak perusahaan tersebut telah menerapkan kebijakan HSE secara menyeluruh di semua area operasional.

PLTA Lau Gunung yang telah melaksanakan kegiatan operasional sejak tahun 2020 di bawah pengelolaan PT Inpolo Meka Energi (IME). Untuk memastikan pelaksanaan K3 di lingkungan operasional, PT IME telah melakukan pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan peralatan HSE untuk memastikan area lokasi pembangkit telah mengikuti protokol HSE. IME juga secara rutin mengadakan *safety briefing*, *safety induction*, dan pelatihan K3. Pelaksanaan berbagai inisiatif K3 ini bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja setiap karyawan.

Lebih lanjut, Divisi HSE secara rutin melakukan *safety patrol* bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Secara berkala, RPSL juga melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di area pembangkit untuk mengetahui potensi bahaya yang ada dan dapat menilai risiko dan tingkat bahayanya. Perseroan juga telah memiliki standar operasional dalam upaya menentukan langkah pencegahan dan penanggulangan jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja.

Peningkatan aspek K3 terus dilakukan Perseroan dengan melaksanakan kegiatan *safety induction*. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk penyampaian informasi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi bahaya yang ada, informasi-informasi keselamatan dan kesehatan kerja, peraturan-peraturan yang berlaku, dan prosedur dalam keadaan darurat kepada pengunjung/tamu dan karyawan baru berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 pasal 9. **[GRI 403-4]**

Perseroan juga secara rutin melakukan *safety briefing* terkait pengumuman penting, instruksi kerja, peringatan-peringatan atau hal-hal penting lainnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan aktivitas kerja. Untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja

• **Work Safety Management in the Energy Sector**

PT Inpolo Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) are the Company's subsidiaries oriented towards implementing business operations in the new and renewable energy sector. The Company is committed to ensuring the two subsidiaries have implemented a comprehensive HSE policy in all operational areas.

The Lau Gunung hydropower plant has been carrying out operational activities since 2020 under PT Inpolo Meka Energi (IME) management. To ensure OHS implementation in the operating environment, PT IME has procured, installed, and maintained HSE equipment to ensure the power plant location area complies with the HSE protocol. IME also routinely holds safety briefings, safety induction, and OHS training. Implementing various OHS initiatives is a form of the Company's commitment and responsibility to maintaining the work safety of every employee.

Furthermore, the HSE Division routinely conducts safety patrols to create a safe work environment. RPSL periodically conducts hazard identification and risk assessment in the power plant area to determine potential hazards and enable it to assess the risk and level of danger. The Company also has established operational standards to determine preventive and countermeasures if a work accident occurs.

The Company continues improving its OHS aspects by conducting safety induction activities. This activity is a form of conveying information to deliver information regarding existing potential hazards, information on occupational health and safety, applicable regulations, and emergency procedures to visitors/guests and new employees based on Law No. 1 of 1970 article 9. **[GRI 403-4]**

The Company also routinely conducts safety briefings concerning important announcements, work instructions, warnings, or other vital issues related to occupational health, safety, and work activities. Routine fulfillment of Personal Protective Equipment (PPE) for all employees,



dari risiko bahaya di tempat kerja maka dilakukan pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin kepada seluruh karyawan, pengunjung/tamu dan pembaharuan rambu-rambu keselamatan sebagai salah satu bentuk pengendalian bahaya di tempat kerja. **[GRI 403-4]**

Peningkatan aspek K3 terus dilakukan secara berkelanjutan oleh Perseroan. Berbagai upaya yang dilaksanakan antara lain Pelatihan K3 Ahli Madya Lingkungan Kerja yang diselenggarakan oleh PJK3 PT Upaya Riksa untuk karyawan PT EI, dan Perseroan juga mengadakan Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik dan Kimia yang dilaksanakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Komitmen kedua entitas anak perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait aspek keselamatan terlihat dari perseroan secara rutin melaporkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang dilakukan per semester (6 bulan). Pelaporan RKL/RPL bertujuan untuk menanggulangi dan meminimalisir dampak negatif yang timbul pada saat kegiatan operasional yang mencakup pencemaran atau kerusakan lingkungan. Kami juga secara rutin melakukan pelaporan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup agar sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pelaporan yang dilakukan perseroan sebagai bentuk ketaatan hukum memenuhi peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Dampak Lingkungan Hidup pasal 32 ayat (1). Pengurusan izin peralatan dan uji riksa berkala peralatan juga dilakukan untuk memastikan kelayakan peralatan berdasarkan syarat dan standar yang ditentukan pemerintah. **[403-1]**

visitors/guests to protect the safety and health of workers from the risk of workplace hazards, and renewal of safety signs as a form of hazard control in the workplace. **[GRI 403-4]**

The Company continues to improve the OHS aspects on an ongoing basis. These improvements, including OHS Training for Associate Experts in the Work Environment organized by PJK3 of PT Usaha Riksa for employees of PT EI; the Company also held OHS Electrical and Chemical Experts Training and Certification, conducted by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The commitment of the two subsidiaries to applicable regulations related to safety aspects is evidenced by the routine reporting of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) by the Company, which are carried out per semester (6 months). The RKL/RPL reporting aims to overcome and minimize negative impacts that arise during operational activities, which include pollution or environmental damage. We also routinely carry out environmental management and monitoring reports to comply with the quality standards set by the government.

Reporting carried out by the Company is a form of legal compliance with applicable regulations, namely Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis article 32 paragraph (1). Management of equipment permits and periodic equipment inspections are also carried out to ensure the feasibility of equipment based on the requirements and standards set by the government. **[403-1]**

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Aspek kesehatan merupakan faktor penting setiap karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan memastikan menjalankan kebijakan pengelolaan HSE terbaik yang dilakukan perseroan guna membentuk iklim kerja yang sehat dan mendorong produktivitas maupun memelihara dampak kesehatan yang mungkin ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukan karyawan.

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

Health is an essential factor for every employee in carrying out operational activities. The company ensures that it carries out the best HSE management policies to form a healthy work climate, encourage productivity, and maintain the health impacts that may arise from work carried out by employees.

Dalam upaya meningkatkan kesehatan karyawan, Perseroan melakukan pengukuran atas dampak kesehatan serta memberikan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang disesuaikan dengan ketentuan K3 yang berlaku, status kepegawaian, dan eksposur risiko kesehatan yang dimiliki tiap individu. Pemeliharaan kesehatan kerja merupakan bentuk upaya pencegahan (preventif) terhadap gangguan kesehatan karyawan. **[GRI 403-3]**

Perseroan turut menyediakan sejumlah fasilitas kesehatan yang menunjang kesejahteraan karyawan, antara lain pelaksanaan *medical check-up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan, pemberian fasilitas dan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi swasta, sarana penggantian biaya atau klaim pengobatan, pengobatan kesehatan di luar BPJS Kesehatan yang meliputi rawat jalan, rawat inap, klaimacamata, dan fasilitas olah raga bagi karyawan. **[GRI 403-3]**
[GRI 403-6]

Pada tahun 2022, pandemi COVID-19 menjadi tantangan dalam menjalankan kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan menerapkan perlindungan secara ketat dan menyeluruh kepada seluruh karyawan, terutama bagi mereka yang harus bekerja di area operasional. Langkah pencegahan dan penanganan COVID-19 yang dijalankan Nusantara Infrastructure antara lain melaksanakan program vaksinasi *booster* dengan total seluruh karyawan telah divaksin.

RISIKO-RISIKO K3

Nusantara Infrastruktur menyadari bahwa kegiatan operasional di sektor infrastruktur memiliki risiko tinggi adanya kecelakaan kerja. Risiko ini seringkali terjadi jika praktik-praktik kerja tidak dilakukan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Untuk itu diperlukan sistem manajemen keselamatan kerja yang baik demi memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan potensi bahaya yang ada. Perseroan telah memitigasi risiko bahaya dari kegiatan operasional. Berikut di bawah ini merupakan identifikasi risiko-risiko yang telah dilakukan Perseroan di antaranya: **[GRI 403-2]****[GRI 403-7]**

To improve employee health, the Company measures the health impact and provides health services and facilities that are adjusted to the applicable OHS provisions, employment status, and health risk exposure of each individual. Occupational health maintenance is a prevention (preventive) against employee health issues. **[GRI 403-3]**

The Company also provides several health facilities that support employee welfare, including performing routine medical check-ups every year for all employees, providing health facilities and insurance through BPJS Health as well as private insurance, reimbursement facilities or medical claims, medical treatment outside of BPJS Health which includes outpatient care, inpatient care, glasses claims, and sports facilities for employees. **[GRI 403-3]****[GRI 403-6]**

In 2022, the COVID-19 pandemic was challenging to carry out operational activities. For this reason, the Company implements strict and comprehensive protection for all employees, especially those working in functional areas. COVID-19 prevention and treatment measures carried out by Nusantara Infrastructure include implementing the booster vaccination program in which all employees have been vaccinated.

OHS RISKS

Nusantara Infrastruktur realizes that operational activities in the infrastructure sector have a high risk of work accidents. This risk often occurs if work practices are not carried out under applicable procedures and standards. For this reason, a sound work safety management system is required to ensure that the Company's operational activities can run smoothly and minimize potential hazards. The Company has mitigated the risk of hazards from operating activities. The following is the identification of risks that have been carried out by the Company, including: **[GRI 403-2]****[GRI 403-7]**



Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Bahaya fisik (radiasi alat kerja, pencahayaan, getaran, tertabrak benda bergerak/ berputar), terpapar limbah B3 dan gas buang, terpapar COVID-19, stres kerja, bahaya ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). Physical hazards (radiation of work tools, lighting, vibration, hit by moving/ rotating objects), exposure to B3 & exhaust gases, exposure to COVID-19, work stress, ergonomics hazards (work position and material handling)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, <i>toolbox/briefing</i>, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan <i>shift</i> kerja, dokumen mutu cov-19, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/<i>sharing outdoor</i> karyawan, Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) according to job risks, modification or engineering in the work environment, toolbox/briefing, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, Provision of infrastructure for handling emergency conditions, both related to safety and the environment, and others
Pelabuhan Port	- Bahaya Kebakaran Fire Hazards - Bahaya Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Hazards - Bahaya Kecelakaan Kerja & Bahaya Kesehatan Kerja Work Accident Hazards & Work Health Hazards	- Hot Work Procedure, Permit & PJHA Implemented - Training Fire Protection System - Installation of Fire Alarm & Detector System (Flame, Smoke & Heat Detector) - Installation of Venting System (Breather Valve, Flame Arrester, Emergency Vent, N2 Blanketing System) at Flammable Tank - Installation of auto Deluge Foam & Spray System at Flammable Tank - Installation of 18 Fire Monitor around Tank Farm, Bulking, Office & Port - Stand By of 48 Fire Extinguisher (APAR) at All Building & equipment - Installation of Lightning Protection, Grounding & Bonding system - ERT Drill every year & preparation of Fire Suit, SCBA & coordinating with external Fire Departement (Pelindo & Government) - Testing & Check of Portable Pipe & Flexible Hose yearly - Certification Tank to 3rd Party (Disnaker) - Installation of interlocking system for High & High-High Overfill Level Alarm at The Tanks - Bund Wall around the Tank Farm - Installation of flood level alarm inside the Bund Wall - Installation of Automatic sensor & floodgate at the Final drainage to the Sea - Preparation of Secondary Containment for Pump, Filter Bag & Pipe joint/connection - Preparation of Oil Spill Contingency Plan & Oil Boom at the Port - Testing hazardous/liquid waste on monthly basis (WWTP) - Testing for emission/environmental every semester - Emergency Drill & First Aider Team Training for incident - Coordinating with Hospital to medical treatment for employee/victim - Installation of Eye Wash & Shower for first treatment - Preparing & checking the First Aid Box - Conduct Level 1, 2 & 3 of SHE Basic Training to Strengthen All Employee (13 Training Materials) - General Safety Briefing with Management every month - Engage actively and coaching employees in HSE Observation (1 Employee 12 Observation in one Year) - Actively involved in SHE Committee Meeting every month - Management Plant Walk by Real Wear - Closing SHE Action Tracker (Observation Finding) - Internal Audit SMK3 & SHEMS LDC Cross Audit - Preventive program for Covid_19 awareness to all employee (PHBS, Fogging, Medical Check & Treatment, Posko Covid, Work From Home activity) - Training & Implementation of BBS (Behaviour Base Safety Program) to all employee - Supporting in Contractor Safety Management System for Project

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Energi Energy	- Bahaya Fisik (tersengat arus listrik, kebisingan, tertabrak, terpotong, tersayat, tertimpa, terpapar panas, terjatuh, pencahayaan, getaran, gas buang, debu, kebakaran dan ledakan). - Bahaya Fisika (terpapar suhu panas dan dingin, terpapar kebisingan, terpapar debu atau asap, terpapar cahaya pijar) - Bahaya Kimia (iritasi kulit, keracunan, pencemaran lingkungan) - Bahaya Biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme). - Bahaya Psikologis (stres kerja). - Ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). - Terpapar COVID-19. - Bencana alam (longsor, banjir, gempa) - Physical Hazards (electric shock, noise, being hit, cut, lacerated, crushed, exposed to heat, fallen, lighting, vibration, exhaust gas, dust, fire and explosion) - Physical Hazards (exposure to hot and cold temperatures, exposure to noise, exposure to dust or smoke, exposure to incandescent light) - Chemical Hazards (skin irritation, poisoning, environmental pollution) - Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms). - Psychological Hazards (work stress) - Ergonomics (working position and material handling). - Exposure to COVID-19 - Natural disasters (landslide, flood, earthquake)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, pemasangan rambu keselamatan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja dan peralatan/mesin, pembagian rutin susu murni (pudding), pengawasan, uji riksa berkala peralatan/mesin, <i>briefing</i> dan <i>safety induction</i>, alat kerja dan alat bantu kerja, pengaturan <i>shift</i> kerja, dokumen mutu COVID-19, pengawasan, media konsultasi kesehatan karyawan, penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, pelatihan, dsb. Use of Personal Protective Equipment (PPE) according to occupational risks, installation of safety signs, modification or engineering on the work environment and equipment/ machinery, routine distribution of pure milk (pudding), supervision, periodic inspection of equipment/ machinery, briefings and safety induction, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, supervision, employee health consultation media, provision of infrastructure for handling emergency conditions, both related to safety and the environment, training, and others.

Dalam upaya penerapan K3 terbaik menuju *Zero Accident*, Nusantara Infrastructure telah memiliki *Environmental Manual & Guidelines*, terkait pelaporan tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) untuk karyawan melakukan tindak lanjut dari temuan tersebut. Untuk kondisi tidak aman yang dilakukan dengan risiko tinggi, setiap pekerja yang melihat atau menemukan hal tersebut dapat langsung memberikan peringatan dan menghentikan pekerjaan hingga dipastikan aman. **[GRI 403-2]**

In an effort to implement the best OHS towards *Zero Accidents*, Nusantara Infrastructure has established an *Environmental Manual & Guidelines*, regarding reporting of unsafe actions and unsafe conditions, enabling employees to follow up on these findings. For unsafe conditions that are carried out with a high risk, any worker who identifies or discovers this can immediately give a warning and stop work until it is confirmed to be safe. **[GRI 403-2]**

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Nusantara Infrastructure telah melakukan identifikasi terhadap risiko kemungkinan penyakit akibat kerja. Perseroan secara berkala melaksanakan identifikasi dampak dan bahaya penyakit yang ditimbulkan dari aktivitas kegiatan operasional. Komitmen ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja. Sejumlah PAK yang telah diidentifikasi dan upaya pencegahan yang dilakukan secara berkala antara lain: **[GRI 403-7][GRI 403-10]**

OCCUPATIONAL DISEASES (PAK)

Nusantara Infrastructure has identified the risks of possible occupational diseases. The Company periodically recognizes the impact and danger of disease arising from operational activities. The Company carries out this commitment to prevent and reduce the possibility of occupational diseases. Several PAK (occupational diseases) have been identified, and prevention efforts are carried out regularly, among others: **[GRI 403-7][GRI 403-10]**

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Identification of Occupational Diseases	Upaya Pencegahan Prevention Efforts
Jalan Tol Toll Road	Gangguan fungsi paru, <i>Musculoskeletal Disorders</i>, stres kerja, terpapar mikroorganisme Impaired lung function, <i>Musculoskeletal Disorders</i>, work stress, exposure to microorganisms	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan <i>shift</i> kerja, dokumen mutu COVID-19, promosi kesehatan, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/ <i>sharing outdoor</i> karyawan, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) according to job risks, modification or engineering in the work environment, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, health promotion, employee health consultation media, employee outdoor discussions/ sharing, and others
Pelabuhan Port	Bahaya kebakaran, bahaya pencemaran lingkungan, bahaya kecelakaan kerja, bahaya kesehatan kerja Fire hazard, environmental pollution hazard, work accident hazard, work health hazard	Memfasilitasi dengan <i>Fire Protection System</i>, terdapat <i>Oil Boom</i> (OSCP), SOP & <i>Risk Assessment</i> setiap aktivitas pekerjaan, terdapat Posko Kesehatan COVID-19 Facilitating with a Fire Protection System, Availability of an Oil Boom (OSCP), SOP & Risk Assessment for each work activity, availability of a COVID-19 Health Post
Air Bersih Clean Water	Penyakit Paru/Gangguan Pernafasan/ Asma Lung disease/respiratory disorder/ asthma Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (<i>masker</i>) Provision of PPE (<i>masks</i>) Pemberian APD (<i>earplug</i>) Provision of PPE (<i>earplug</i>)
Energi Energy	Penyakit paru/gangguan pernafasan/ asma Lung disease/respiratory disorder/ asthma Gangguan tulang dan otot Bone and muscle disorders Gangguan pendengaran Hearing disorders Keracunan Poisoning Penyakit mata Eye Disease	Pemberian APD (<i>masker</i>), pembagian rutin setiap bulan susu murni Provision of PPE (<i>masks</i>), regular distribution of pure milk every month Perbaikan ergonomi melalui himbauan, poster, penyesuaian kursi, meja, jarak monitor Improved ergonomics through appeals, posters, adjustments of chair, table, and distance to monitor Pemberian APD (<i>earplug</i>) dan pembatasan jam kerja maksimal. Provision of PPE (<i>earplug</i>) and limiting the maximum for working hours. Pembuatan SOP, pemberian APD (<i>Masker obat, sarung tangan</i>), penyediaan saluran air bersih dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Preparation of SOPs, provision of PPE (<i>medicine, masks, gloves</i>), provision of clean water and soap, provision of first aid kits. Pemberian APD (<i>kacamata</i>) Pengaturan pencahayaan dan posisi monitor, pengaturan pencahayaan ruangan, imbauan/poster mengatasi mata lelah. Provision of PPE (<i>goggles</i>) Lighting settings and monitor position, room lighting settings, warnings/posters to overcome tired eyes.

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Identification of Occupational Diseases	Upaya Pencegahan Prevention Efforts
	Alergi	Penerapan SOP 5R, pembersihan rutin <i>Air Conditioner</i> (AC), pengaturan suhu ruangan dan penyediaan kotak P3K.
	Allergies	Implementation of the 5R SOP, routine cleaning of Air Conditioner (AC), regulation of room temperature and provision of first aid kits.
	Penyakit fisik akibat kebisingan	Menyediakan dan mensosialisasikan penggunaan <i>ear muff</i> dan <i>ear plug</i> di area <i>powerhouse</i>
	Physical illness due to noise	Providing and socializing the use of ear muffs and ear plugs in the powerhouse area
	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;	Penyediaan fasilitas klinik P3K, Pengadaan tenaga medis, Pengadaan obat-obatan yang untuk penyakit umum dan bergejala ringan, melengkapi setiap area kerja dengan Kotak P3K dan memonitor ketersediaan obat-obatan setiap bulannya, mendaftarkan pekerja pada program Jaminan Kesehatan
	Work accident and occupational diseases	Provision of first aid clinic facilities, Procurement of medical personnel, Procurement of medicines for common ailments and mild symptoms, equipping each work area with First Aid Kits and monitoring the availability of medicines every month, registering workers in Health Insurance programs
	Pemantauan, Pencegahan dan Pengendalian COVID-19;	1) Pengadaan peralatan <i>monitoring</i> dan pencegahan COVID-19 (<i>thermogun</i> , <i>handsanitizer</i> , masker, peralatan cuci tangan) 2) Peralatan pendeteksi virus COVID-19 (<i>swab antigen</i>) 3) Ruang karantina 4) Penyediaan peralatan dan obat paket isolasi mandiri 5) Pembagian vitamin dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh pekerja 6) Bekerja sama dengan instansi kesehatan daerah untuk vaksin lengkap bagi pekerja
	Monitoring, Prevention, and Control of COVID-19	1) Procurement of COVID-19 monitoring and prevention equipment (<i>thermoguns</i> , <i>hand sanitizers</i> , <i>masks</i> , <i>hand washing equipment</i>) 2) COVID-19 virus detection equipment (<i>antigen swab</i>) 3) Quarantine rooms 4) Provision of equipment and medicine for self-isolation packages 5) Distribution of vitamins and supplements to increase the immune system of workers 6) Collaborate with regional health agencies for complete vaccines for workers

Berbagai program yang telah dilakukan Perseroan dan anak perusahaan melalui berbagai sektor usaha untuk meningkatkan kesadaran K3 sepanjang tahun 2022, antara lain:

- Pelatihan-pelatihan K3
- *Safety induction* untuk tamu
- *Safety briefing* setiap bulan
- *Safety Talk* untuk menyampaikan informasi/ isu seputar K3, peraturan-peraturan yang berlaku, memberi semangat, motivasi untuk menumbuhkan budaya K3
- *Safety Patrol* berupa kegiatan pemeriksaan potensi bahaya yang ada di seluruh area kerja, kebersihan area, pengawasan terhadap karyawan agar bekerja sesuai dengan SOP
- *Briefing* dan *sharing knowledge* tentang kesehatan
- Kegiatan olahraga

Various programs that have been carried out by the Company and its subsidiaries through various business sectors to increase OHS awareness throughout 2022, include:

- OHS trainings
- Safety induction for guests
- Monthly safety briefings
- Safety Talk to convey information/issues regarding OHS, applicable regulations, provide encouragement, motivation to foster an OHS culture
- Safety Patrol, in the form of checking for potential hazards in all work areas, cleaning the area, supervising employees to work according to SOP
- Briefing and knowledge sharing about health
- Sports activities

Berikut di bawah ini merupakan total kasus penyakit akibat kerja:

Sektor Usaha Business Sector	2022
1. Pelabuhan Port	
Karyawan Employee	0
Karyawan Mitra Employee of Partners*	0
2. Air Bersih Clean Water	
Karyawan Employee	0
Karyawan Mitra Employee of Partners	0

* outsourcing/kontraktor
outsourcing/contractor

PELATIHAN K3

Upaya Nusantara Infrastructure dalam peningkatan penerapan aspek K3, Perseroan secara berkala melakukan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keahlian para karyawan. Pelatihan K3 bertujuan untuk menciptakan SDM yang profesional serta memiliki kemampuan untuk menjalankan prosedur dan standar yang berlaku.

Perseroan mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan dan sertifikasi K3. Selain bertujuan untuk mendukung perkembangan K3 di lingkungan Perseroan, pelatihan K3 juga bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan budaya sadar K3 pada seluruh kegiatan operasional dan proses bisnis Perseroan.

Berikut tabel di bawah ini merupakan beberapa kegiatan pelatihan K3 yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022. **[GRI 403-5]**

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
1	Jalan Tol (MMN-JTSE)	- Fire fighting, Training Patient Care Transfer Techniques, Basic Life Support, Vertical Rescue, Working at Height, Safety Hearing & Noise Handling, Ambulance Service Socialization, Safety Riding, Self Contained Breathing Aparatus Training, Hazardous Material Handling - Pelatihan ISO 39001 terkait Road Traffic Safety Management System
	Toll Road (MMN-JTSE)	- Fire fighting, Training Patient Care Transfer Techniques, Basic Life Support, Vertical Rescue, Working at Height, Safety Hearing & Noise Handling, Ambulance Service Socialization, Safety Riding, Self Contained Breathing Aparatus Training, Hazardous Material Handling - ISO 39001 training related to Road Traffic Safety Management System
2	Jalan Tol (BSD)	Risk Management ISO 31000 Awareness
	Toll Road (BSD)	Risk Management ISO 31000 Awareness

The following is the total cases of occupational diseases:

Sektor Usaha Business Sector	2022
3. Jalan Tol Toll Road	
Karyawan Employee	0
Karyawan Mitra Employee of Partners	0
4. Energi Energy	
Karyawan Employee	0
Karyawan Mitra Employee of Partners	0

OHS TRAINING

Nusantara Infrastructure's efforts to increase the implementation of K3 aspects, the Company periodically conducts training to increase the competence and expertise of employees. OHS training aims to create professional human resources for applicable procedures and standards.

The Company enrolls its employees in various OHS training and certification. Apart from aiming to support the development of OHS within the Company, the OHS training also aims to strengthen OHS awareness and culture of attention in all of the Company's operational activities and business processes.

The following table presents several OHS training activities attended by the Company's employees throughout 2022. **[GRI 403-5]**

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
3	Pelabuhan (ISAB) Port (ISAB)	- Maintenance, Bulking, Port & GA, and Utility & QC: - Permit to work Level 3 - Hot work Level 3 - PPE/APD Level 3 - Working at High Level 3 - Confined Space Level 3 - LOTO Level 3 - Machinery Guarding Level 3 - Stacking-Material Handling Level 3 - Barge & Ship Operation Level 3 - Handling Hazardous Material Substances Level 3 - Electrical & Wiring Connection Level 3 - Lifting & Hoisting Level 3 - Traffic Management Level 3 - APAR (Fire Extinguisher) Level 3 - Proses <i>Safety Management 2.0</i> Safety Management 2.0 Process
4	Energi (IME) Energy (IME)	<i>Basic Fire</i>: Klasifikasi dan penggunaan Racun Api (APAR) <i>Good Housekeeping</i> (5 S) <i>First Aid Kit</i> (kotak P3K) - Sosialisasi draft simulasi tanggap darurat - Basic Fire: Classification and use of Fire Extinguisher - Good Housekeeping - First Aid Kit - Dissemination of emergency response simulation draft
5	Energi (RPSL) Energy (RPSL)	- Juru Las kelas II - Ahli K3 Listrik - Ahli K3 Kimia - Ahli Madya Lingkungan Kerja - Class II Welder - Electrical OHS Expert - Chemical OHS Expert - Work Environment Associate Expert

JAM KERJA AMAN

Bentuk komitmen Nusantara Infrastructure melakukan perbaikan dan penyempurnaan kualitas manajemen K3, Perseroan secara berkala mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja K3 dengan memperhatikan tingkat kecelakaan kerja. Pengukuran ini memiliki tujuan untuk menciptakan rasa aman di tempat kerja menuju visi Perseroan yaitu kecelakaan nihil (*zero accident*). Dengan adanya pengukuran kinerja K3, Perseroan dapat melakukan berbagai upaya atau program pencegahan, mitigasi, serta respons terhadap kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2022, Perseroan merealisasikan jam kerja aman sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

SAFE WORK HOURS

As a form of Nusantara Infrastructure's commitment to improving and enhancing the quality of OHS management, the Company periodically measures, evaluates, and reports OHS performance by considering the level of work accidents. This measurement aims to create a sense of security in the workplace towards the Company's vision of zero accidents. The Company can make various efforts or programs to prevent, mitigate, and respond to work accidents through the OHS performance measurement. Throughout 2022, the Company realizes the following safe working hours: **[GRI 3-3]**

Sektor Usaha Business Sector	Tahun Year	
	2021	2022
Pelabuhan Port	155.133	153.436
Jalan Tol Toll Road	756.454	1.090.523
Air Bersih Clean Water	112.815	180.480
Energi Energy	506.296	470.526
Total	1.530.698	1.894.965



Kinerja K3 juga diukur dan dilaporkan melalui pencatatan dari Departemen HSE dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas lain.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

OHS performance is also measured and reported through records from the HSE Department with reference to the Minister of Manpower Regulation No. 3 of 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) is the number of working hours lost due to a work accident, which causes a person to be unable to return to work for more than 24 hours.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) is the number of working hours lost due to work accidents per 1 million working hours.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) is a work accident case that requires professional treatment, but does not result in loss of working time.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) is an accident case that causes a person to be unable to carry out their normal work, so they are temporarily transferred to perform other tasks.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) is an accident that is recorded as an accident resulting from an incident at work and requires several types of medical action.

Kinerja K3 [GRI 403-9]

OHS Performance

Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Pelabuhan Port	0	0	0	0	0
Jalan Tol Toll Road	0	0	0	0	0
Air Bersih Clean Water	0	0	0	0	0
Energi Energy	16	0,62	1	0	149.368

SERTIFIKASI

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap aspek K3, Nusantara Infrastructure telah melakukan sertifikasi guna meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional perusahaan. Berikut tabel di bawah ini merupakan sertifikasi yang berhasil diraih oleh Nusantara Infrastructure.

CERTIFICATION

Nusantara Infrastructure has carried out certification to improve occupational health and safety in the company's operational environment as a form of responsibility and commitment to the OHS aspects. The following table below represents the certifications achieved by Nusantara Infrastructure.

No.	Tanggal Pemberian Date of Issuance	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pihak Pemberi Awarding Party	Masa Berlaku Validity Period
Pelabuhan Port				
1	13 Mei 2022 13 May 2022	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2022 2022 Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	2022 – 2025
Jalan Tol Toll Road				
1	9 Februari 2022 9 February 2022	Operator K3 <i>Truck Crane</i> Kelas 1 Class 1 Crane Truck OHS Operator	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022-2027
2	Sedang Proses In Process	Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 Class 1 Diesel Motor OHS Operator	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022
3	14 November 2014 14 November 2014	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 Umum) Occupational Health and Safety Expert (General OHS)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2014-2017
4	07 April 2015 7 April 2015	Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja First Aid Officer at the workplace	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2015-2020
5	1 Februari 2016 1 February 2016	Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi Development of Supervision of Occupational Safety and Health (OHS) Norms in the Construction Sector	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2016-2019
6	16 Desember 2017 16 December 2017	Penanganan Kecelakaan Kerja sesuai dengan SMK3 PP 50 TH 2012 Handling of Work Accident in accordance with SMK3 of Government Regulation No. 50 of 2012	PT.Mitra Sinergi International	2017-2020
7	18 Desember 2015 18 December 2015	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Koordinasi Penanggulangan Kebakaran Occupational Health and Safety (OHS) on Coordination of Fire Management	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2015-2018
8	18 Desember 2015 18 December 2015	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemadaman Kebakaran Occupational Health and Safety (OHS) on Fire Fighting	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2015-2018



No.	Tanggal Pemberian Date of Issuance	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pihak Pemberi Awarding Party	Masa Berlaku Validity Period
Energi Energy				
1	Proses Penerbitan Issuance Process	Juru Las Kelas II Class II Welder	Kementerian Ketanagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022 - 2027
2	Proses Penerbitan Issuance Process	Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	Kementerian Ketanagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022 - 2025
3	Proses Penerbitan Issuance Process	Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert	Kementerian Ketanagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022 - 2025
4	29 Agustus 2022 29 August 2022	Ahli Madya Lingkungan Kerja Work Environment Associate Expert	PJK3 PT. Upaya Raksa Patra PJK3 of PT. Upaya Raksa Patra	29 Agustus 2025 29 August 2025



Nusantara Infrastructure Raih Penghargaan Percepatan Penanganan dan Evakuasi Kecelakaan *Emergency Response Team* Tol Layang

Nusantara Infrastructure Received an Award for Acceleration in Accident Handling and Evacuation for the Elevated Toll Road Emergency Response Team

Nusantara Infrastructure PT Makassar Metro Network menjadi pemenang pertama (*Diamond Award*) dalam Kategori Inovasi SPGDT (Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu) yang telah dijalankan secara sistematis, terukur, dan masif di area Jalan Tol Layang A.P. Pettarani. Penghargaan ini diberikan dalam acara *Indonesia Healthcare Innovation Awards (IHIA) VI 2022* yang diselenggarakan oleh IndoHCF, idsMED Indonesia, dan Kementerian Kesehatan RI pada 24 November 2022.

Raihan ini menjadi bukti bahwa Nusantara Infrastructure senantiasa mengedepankan aspek K3 di lingkungan operasional Perseroan dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada karyawan maupun pengguna jalan tol yang dikelola oleh Perseroan.

Nusantara Infrastructure PT Makassar Metro Network was the first winner (*Diamond Award*) in the SPGDT (Integrated Emergency Management System) Innovation Category, which has been implemented in a systematic, measured, and massive manner in the A.P. Pettarani Elevated Toll Road area. This award was presented at the *Indonesia Healthcare Innovation Awards (IHIA) VI 2022* that was organized by IndoHCF, idsMED Indonesia, and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on 24 November 2022.

This achievement confirms that Nusantara Infrastructure always prioritizes the OHS aspects in the Company's operational environment and has a high responsibility towards its employees and users of the toll roads managed by the Company.





Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Masyarakat

Distributing Social Benefits to the Community

Nusantara Infrastructure berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna memberikan manfaat positif kepada masyarakat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar program TJSL dapat berkontribusi maksimal, tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Nusantara Infrastructure is committed to implementing sustainable development through various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to benefit the community positively. In collaboration with multiple stakeholders, we ensure the contribution of our TJSL program is optimum, community-inspired, and delivered to the right target.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Nusantara Infrastructure berkomitmen setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi kelestarian lingkungan, ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa kolaborasi pelaksanaan TJSL akan menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengevaluasi program TJSL/CSR, pada akhirnya akan memberikan kontribusi maksimal dan tepat sasaran untuk mencapai pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar operasional Perseroan. **[GRI 3-3]**

Nusantara Care merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Keselamatan, serta Komunitas dan Lingkungan. Perseroan memastikan seluruh entitas anak Perseroan dalam menjalankan program terintegrasi dengan pilar-pilar Nusantara Care demi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL Nusantara Infrastructure selalu mengedepankan praktik-praktik yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan yang menjadi agenda pemerintah saat ini. Komitmen pelaksanaan TJS tersebut diimplementasikan Perseroan melalui Nusantara Care. **[GRI 3-3]**

COMMITMENTS AND POLICIES

Nusantara Infrastructure commits that its operations must benefit the people through environmental preservation, economic development, and improved livelihood. To accomplish this goal, the Company implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs in collaboration with its different groups of stakeholders.

The Company believes that a well-collaborated program of TJSL will help it to create harmonious and constructive relationships with all stakeholders. Stakeholders' engagement in planning and evaluating the TJSL/CSR program is one of the best ways to make a maximum and targeted contribution to achieving sustainable development for our surrounding communities. **[GRI 3-3]**

Nusantara Care is our Social and Environmental Responsibility program that we built on three pillars: Education, Health and Safety, Community, and Environment. The Company ensures that all of its subsidiaries carry out integrated programs on this Nusantara Care pillar to create community welfare and environmental sustainability around all of the Company's areas of operations.

Nusantara Infrastructure's TJSL program is always run with a priority placed on good practices, social justice, and environmental fairness under applicable laws and norms. These programs are a form of the Company's regulatory commitment to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which governs the implementation of Social and Environmental Responsibility in realizing sustainable development as one of the government's priorities. The Company delivers its commitment to implementing TJS through a program named Nusantara Care. **[GRI 3-3]**



NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Komitmen Nusantara Infrastructure dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan diwujudkan melalui Program Nusantara Care yang telah berjalan sejak tahun 2010. Peran penting Nusantara Care, yaitu sebagai media dan sarana penggerak untuk memastikan seluruh program TJSL berjalan baik dan memberikan kontribusi maksimal kepada pihak penerima manfaat.

Selain itu, Nusantara Care juga menjadi strategi Perseroan dalam mendukung upaya pembangunan berkelanjutan. Perseroan mengintegrasikan berbagai program TJSL yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perseroan sebagai entitas induk dan Perseroan lain sebagai entitas anak. Dalam menjalankan program tersebut, Perseroan juga berkolaborasi dan bermitra dengan berbagai pemangku kepentingan seperti organisasi nirlaba dan yayasan.

Pelaksanaan program Nusantara Care berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

1. Pilar Pendidikan

Nusantara Infrastructure menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor penting bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Pendidikan menjadi perhatian utama dan prioritas Perseroan dalam pelaksanaan program TJSL. Perseroan berupaya berperan aktif membantu agenda pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4.

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Nusantara Infrastructure manifests its commitment to improving welfare and environmental sustainability through Nusantara Care, a designated Program the Company has been running since 2010. As a media and prime mover, Nusantara Care is essential while ensuring TJSL programs run well and provide maximum contribution to the beneficiaries.

Nusantara Care is also central to the Company's sustainable development strategy. As the holding entity, the Company integrates and runs various TJSL programs. Its subsidiaries also run the programs. The Company collaborates and partners with educational institutions and foundations in these programs.

The Nusantara Care program focuses on three main pillars, namely education, health and safety, as well as community and environment.

1. Education Pillar

Nusantara Infrastructure is aware of the pivotal role of education in improving the people's economy and livelihood. The Company puts education at the top of its TJSL list. The education pillar focuses on three main aspects: facility improvements, scholarships, and training for academic lecturers. One of the education pillar implementations that has become the Company's benchmark is Nusantara Mengajar (Nusantara Teaches). Through this program, the Company actively assists the government's agenda to improve education in Indonesia. This program also aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) number 4.

Nusantara Infrastructure Resmikan Rumah Pintar Nusantara

Nusantara Infrastructure Inaugurates Rumah Pintar Nusantara

Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk senantiasa turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan masyarakat dengan melaksanakan berbagai Program CSR, salah satunya melalui Rumah Pintar Nusantara. Program yang diresmikan pada 17 November 2022 di Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan ini dihadiri oleh perwakilan Nusantara Infrastructure, perwakilan dari Human Initiative (HI) serta tokoh masyarakat setempat.

Program Rumah Pintar Nusantara merupakan implementasi dari pilar pendidikan, kemasyarakatan dan kesehatan yang bertujuan untuk membangun dan membentuk karakter siswa-siswi SD, SMP dan SMA melalui wadah bermain, belajar dan berkreasi. Dalam pelaksanaannya, program ini mendapatkan perhatian yang cukup besar dari masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari penyelenggaraan program yang berada di wilayah padat penduduk dan disesuaikan dengan target program yang melibatkan ibu dan anak. Karena tidak hanya anak-anak saja, program ini juga ditujukan kepada para ibu dari siswa-siswi untuk mendapatkan edukasi seputar pola asuh dan pelatihan peningkatan penghasilan melalui Program Kelompok Usaha Bersama.

Dalam menjalankan program tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Human Initiative (HI) agar mendapatkan hasil program yang maksimal dan tepat sasaran. Program ini telah dijalankan oleh salah satu entitas anak di wilayah operasional BSD.

Nusantara Infrastructure is committed to continuously improving the quality of education within society with its various CSR Programs, the most recent of which is Rumah Pintar Nusantara—the program introduced on November 17, 2022, in Sawah Baru Village, Ciputat, South Tangerang. Nusantara Infrastructure, Human Initiative (HI) representatives, and local civic figures were present during the inauguration.

The Nusantara Rumah Pintar (Nusantara Smart Homes) program implements our education pillar, community, and health, which aims to build and shape the character of elementary, middle, and high school students through facilities where they can learn in playful and creative ways. This program has attracted much attention from the public, mainly because the program takes place in densely populated areas and is tailored to mothers and children as the program targets. The program targets not only children but also their mothers as housewives, where they are given training on parenting and how to make extra income through the Joint Business Group Program.

In running the program, the Company cooperates with Human Initiative (HI) to deliver maximum results to the correct targets. This program is run by a subsidiary in the BSD operational area.





PT Inpola Meka Energi Dukung Peningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) PT Inpola Meka Energi Supports Improving Early Childhood Education (PAUD)

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak PT Inpola Meka Energi (IME) yang bergerak pada sektor energi terbarukan melaksanakan program CSR pilar pendidikan melalui program peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program ini merupakan upaya Perseroan guna mendukung program pemerintah daerah di bidang pendidikan dan Perseroan menyadari bahwa kemajuan Indonesia pada generasi mendatang harus dipersiapkan sebaik dan sedini mungkin.

Program ini dijalankan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi. Peresmian program dilaksanakan pada 15 Juli 2022 dan dihadiri oleh perwakilan Perseroan, Bupati Dairi, kepala desa penerima manfaat dan disaksikan oleh masyarakat sekitar.

Dalam implementasinya, PT IME mendukung penyediaan fasilitas penunjang Pendidikan Anak usia dini (PAUD) di empat desa yang berada di wilayah operasional Perseroan, yakni Desa Mangan Moli, Tanah Pinem, Kempawa dan Kuta Gamber. Pemberian dukungan fasilitas ini diharapkan dapat mendukung proses belajar dan mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak. Pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih di sekitar wilayah operasional.

Nusantara Infrastructure through PT Inpola Meka Energi (IME), a subsidiary engaged in the renewable energy sector, runs a CSR education pillar program through the Early Childhood Education (PAUD) improvement program. With this initiative, the Company intends to support the local government's educational programs since we should start shaping Indonesia's future generations in the early stage of their upbringing.

This program is a collaboration with the Regional Government of Dairi Regency and was introduced on July 15, 2022, at an event that the Company's representatives attended, the Dairi District Head, heads of beneficiary villages, and residents.

In this program, PT IME assists by providing supporting facilities for early childhood education (PAUD) in four surrounding villages: Mangan Moli, Tanah Pinem, Kempawa, and Kuta Gamber. The hope is that the facilities will support the learning and teaching process that children will find educative, fun, and joyful. These facilities will eventually lead to improved quality of education around the operational area.

2. Pilar Kesehatan

Kualitas kesehatan yang baik akan menopang berkembangnya ekonomi masyarakat. Maka dari itu, Nusantara Infrastructure berupaya untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan individu. Perseroan melakukan kolaborasi terkait program kesehatan dengan para pemangku kepentingan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan masyarakat menjadi lebih baik.

Berbagai program yang diimplementasikan Perseroan kepada karyawan seperti penyelenggaraan asuransi kesehatan dan seminar kesehatan di seluruh sektor usaha.

2. Health Pillar

Good health is always supportive of economic development in a community. Therefore, Nusantara Infrastructure pays heed to this and raises public awareness of the importance of health for everyone. The Company collaborates on health programs with relevant stakeholders to improve the health of employees and the surrounding communities.

The Company's various programs that have its employees as the targets include providing health insurance and organizing health seminars in all business sectors. To help improve public health, Nusantara Infrastructure, through its Nusantara Care initiative, collaborated with the Indonesia Hijau Foundation to organize the "Care for Health, Care for Others" program.

Perseroan Gelar Program Nusantara Peduli Donor Darah

The Company Holds the Nusantara Peduli Blood Donation Program

Nusantara Infrastructure bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Selatan menyelenggarakan kegiatan Nusantara Peduli Donor Darah di Function Hall, Equity Tower, Jakarta pada 29 September 2022. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian acara ulang tahun Nusantara Infrastructure yang ke-16, sekaligus sebagai pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pilar kesehatan. Program yang dijalankan Perseroan ini sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada sesama.

Program Nusantara Peduli Donor Darah tidak hanya melibatkan karyawan, namun juga dibuka untuk masyarakat umum. Antusiasme karyawan dan masyarakat terlihat dari jumlah pendonor yang mendaftar sejak sebelum dibukanya pendaftaran sampai dengan siang hari. Kesuksesan acara ini juga terlihat dari hampir sepenuhnya atau 100 kantong darah yang disediakan terisi. Melalui program ini, Perseroan ingin mengajak karyawan dan masyarakat umum untuk bersama-sama peduli kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, bahwa indahnyaberbagi, karena setetes darah kita dapat menyelamatkan ribuan jiwa saudara kita.

Nusantara Infrastructure worked with the Indonesian Red Cross (PMI) South Jakarta to hold the Nusantara Peduli (Nusantara Cares) for Blood Donation event at the Function Hall, Equity Tower, Jakarta, on September 29, 2022. The event was one of a series for Nusantara Infrastructure's 16th anniversary and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in the health pillar. The program manifests the Company's concern toward others.

Not only did the Nusantara Cares Blood Donor Program engage employees, but it also made it open to the public. We were glad to see the enthusiasm of employees and the public as donors rushed in early, even before the registration opened, and as more crowds of donors until noon. Reflecting on the success, we collected 100 bags of blood. Through this program, the Company wishes to invite employees and the general public to have concern towards people in need and feel the beautiful feeling of sharing, knowing that a drop of our blood can save the lives of others.



Ciptakan *Herd Immunity*, Nusantara Grup Lakukan Vaksinasi *Booster* Creating Herd Immunity, Nusantara Group Gives Free Booster Vaccinations

Nusantara Infrastructure senantiasa mendukung upaya pemerintah agar angka penularan virus terus melandai setiap harinya dan pandemi berakhir menjadi endemi. Pemerintah terus menggalakkan vaksinasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita terhadap Virus COVID-19. Mulai dari dosis satu dan dua, sampai dengan saat ini pemerintah terus mendorong pelaksanaan vaksin untuk masyarakat untuk dosis ketiga.

Guna mendukung program pemerintah untuk menciptakan *herd immunity*, Nusantara Grup bekerja sama dengan para tenaga medis untuk melakukan kegiatan vaksinasi *booster* (dosis ketiga) untuk para karyawan secara gratis. Langkah ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesehatan karyawan dan juga merupakan salah satu program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada 12 April 2022 di Gedung Equity Jakarta. Total sebanyak 65 dosis vaksin diberikan.

Program vaksinasi *booster* juga menyasar kepada para keluarga karyawan. Bagi karyawan dan keluarganya yang ingin mendapatkan vaksin dosis ketiga tidak perlu mengantri panjang di tempat umum, tetapi cukup melakukan registrasi pendataan awal dan melakukan serangkaian cek hingga layak untuk mendapatkan vaksin. Program yang dijalankan Perseroan ini tidak hanya dilakukan di level *holding*, program vaksinasi dosis tiga ini juga telah dilakukan sebelumnya oleh unit bisnis di sektor Tol pada 18 Februari 2022 sebanyak 196 dosis vaksin. Diharapkan melalui program ini, tingkat penularan di area kantor ataupun di rumah karyawan dapat diminimalkan.

Nusantara Infrastructure keeps supporting the government's efforts to keep daily covid cases on a declining trajectory as we transition from the pandemic to the more endemic phase of this virus. The government provided a massive vaccination program to increase our immunity against the COVID-19 Virus, starting from doses one and two, and has now been pushing for the third dose of vaccine for the public.

To support the government's program to create herd immunity, Nusantara Group cooperates with medical practitioners to give employees free booster vaccinations (third dose). This step is a form of the Company's concern for employees' health while also one of the Company's social responsibility programs in the health sector. Free booster shots were given at the Equity Jakarta Building on April 12, 2022, with 65 vaccine doses.

The booster vaccination program also targets the families of employees. Employees and their families who want to get the third dose of vaccine do not need to queue long in public places. They register for initial data collection and conduct a series of checks until they can get the vaccine. This third-dose vaccination program is not only in the parent company but was carried out previously in business units in the toll sector on February 18, 2022, for as many as 196 doses. This program will minimize transmission in the office area or at employees' homes.

3. Pilar Lingkungan dan Komunitas

Nusantara Infrastructure menyadari setiap kegiatan operasional memiliki dampak terhadap perubahan bentang alam dan lingkungan masyarakat. Perseroan senantiasa mengedepankan *best practice* guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan juga melaksanakan berbagai program yang dapat meningkatkan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional.

Dalam pelaksanaan program terkait pilar Lingkungan dan Komunitas, Perseroan menjalankan berbagai program dan inisiatif terkait lingkungan antara lain seperti pengelolaan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup. Di samping itu, Perseroan juga memberikan bantuan donasi guna meningkatkan kesejahteraan bagi komunitas masyarakat. Dari berbagai program yang telah dijalankan, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan dengan kehadiran Nusantara Infrastructure di seluruh wilayah operasional.

3. Environment and Community Pillars

Nusantara Infrastructure recognizes the impacts each of its operations may have on the land structure, geographical landscape, and the people who reside near its projects. To minimize the effects, the Company always applies the best practices. As a form of responsibility, the Company also runs other programs that can improve environmental and social sustainability in its areas.

On its Environment and Community pillar, the Company carries out various environment-related programs and initiatives, such as managing and maintaining environmental sustainability. The Company also makes donations to improve the welfare of the surrounding communities. The Company has implemented various programs with an embraced commitment to making a positive and sustainable contribution in areas where Nusantara Infrastructure runs its business operations.



Nusantara Infrastructure Lakukan Renovasi Jambur di Lau Gunung

Nusantara Infrastructure Undertakes Jambur Renovation at Lau Gunung

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak perusahaan PT Inpol Meka Energi (IME) yang bergerak di sektor energi terbarukan menyelenggarakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk warga di sekitar area operasional PLTA Lau Gunung. Program CSR yang dijalankan Perseroan berupa bantuan renovasi Jambur di dua wilayah yakni di Dusun Lau Gunung, Desa Pamah dan Desa Kempawa, Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

Nusantara Infrastructure through its subsidiary, PT Inpol Meka Energi (IME) engaged in the renewable energy sector, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) Program for people who reside near the operating area of Lau Gunung hydropower plant. The CSR program renovated the Jambur in two areas Lau Gunung, Pamah Village, and Kempawa Village in Tanah Pinem District, Dairi Regency, North Sumatra.



Perlu diketahui, Jambur merupakan sebuah bangunan luas yang berfungsi sebagai ruang serba guna oleh masyarakat Karo untuk acara pesta, seperti pernikahan, kematian, adat, kegiatan agama maupun perpulungan (berkumpul atau diskusi), terutama saat musim panen tiba. Untuk itu, Perseroan merasa penting untuk memberikan dukungan renovasi jambur agar interaksi masyarakat terjalin lebih erat satu sama lain.

Program Renovasi Jambur ini diberikan langsung kepada kepala desa, tokoh adat dan marga silima. Dukungan ini merupakan salah satu wujud implementasi CSR dalam pilar lingkungan dan masyarakat, sekaligus sebagai bentuk sinergi PT IME dengan masyarakat sekitar untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang tidak terlepas dari sinergi yang baik dengan masyarakat.

What the Batak people of Karo call Jambur is a large, multi-purpose building or hall used for wedding ceremonies, funerals, ethnical events, religious activities and perpulungan (gathering or discussion), especially during harvesting seasons. With this renovation, the Company wishes to support the local community so they can interact and build stronger bonds with one another.

The Jambur Renovation was symbolically donated to the village head, traditional leaders and the Silima families (the Sillimas). This is a form of the subsidiary's CSR program in the environmental and community pillars where PT IME supports the welfare of the surrounding communities while ensuring business sustainability, which definitely needs that kind of synergy.

Nusantara Infrastructure Tingkatkan Kualitas Petani Kopi

Nusantara Infrastructure Improves the Quality of Coffee Farmers

Sebagai bentuk dukungan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat, Nusantara Infrastructure melalui PT Inpol Meka Energi (IME) berkolaborasi dengan sebuah penggiat lokal yang bernama Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sidikalang atau yang lebih dikenal dengan nama (MASPIGASS) sejak tahun 2021. Hal ini didasarkan atas terdapatnya beberapa dusun desa yang sebagian besar mata pencahariannya bersumber dari kopi.

Dengan adanya kerja sama ini diharapkan dapat membantu PT IME dalam menjalankan serangkaian kegiatan CSR guna mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas para penanam kopi tersebut. Sejak tahun 2021, berbagai kegiatan telah dilakukan tim MASPIGASS untuk memberikan pembinaan kepada para petani.

As part of the Company's efforts to improve the community's welfare and economy, Nusantara Infrastructure, through PT Inpol Meka Energi (IME), teamed up with a local NGO called Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sidikalang, or better known as MASPIGASS since 2021. This program is carried out by the Company because there are several hamlets/villages where most of the people's livelihoods are coffee farmers.

This collaboration is expected to help PT IME carry out CSR activities to support the improvement of the quality and quantity of these coffee growers. Since 2021, the MASPIGASS team has conducted various coaching activities for farmers.

Pada 26 Februari 2022, peningkatan kualitas dan kapasitas petani kopi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan studi banding ke kebun kopi milik Samuel Sihombing, Ketua Lembaga MASPIGASS, di Desa Dolok Tolong, Kecamatan Sumbul. Berlanjut pada tanggal 4 Juni 2022, perwakilan IME kembali mengunjungi para kelompok tani tersebut untuk mengetahui secara langsung manfaat yang mereka terima, dalam hal pengetahuan untuk teknis di lapangan melalui kegiatan pelatihan dan studi banding.

Kegiatan yang melibatkan anggota kelompok tani binaan MASPIGASS ini diharapkan dapat menjadi suatu wadah untuk membangkitkan kejayaan Kopi Sidikalang, sekaligus dapat menjadi wadah berbagi ilmu untuk para petani kopi binaan agar dapat semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas Kopi Sidikalang sehingga dapat semakin dikenal berbagai pihak di seluruh wilayah di Indonesia dan mancanegara. Diharapkan dengan adanya Program CSR ini dapat membantu masyarakat untuk dapat naik kelas taraf kesejahteraan dan ekonominya di masa akan datang.

On February 26, 2022, the quality and capacity building of coffee farmers was carried out through a comparative study to the coffee farm of Samuel Sihombing, Chairman of MASPIGASS Institution, in Dolok Tolong Village, Sumbul District. Furthermore, on June 4, 2022, IME representatives again visited the farmer groups to find out firsthand the benefits they received, in terms of technical knowledge in the field through training and comparative studies.

This activity involving members of the MASPIGASS fostered farmer groups is expected to revive the glory of Sidikalang Coffee, as well as a forum for sharing knowledge for fostered coffee farmers in order to further improve the quality and quantity of Sidikalang Coffee so that it can be increasingly recognized by various parties throughout Indonesia and abroad. It is hoped that this CSR Program can help the community to be able to upgrade their welfare and economic level in the future.





Nusantara Infrastructure Resmikan Kampung Bersih Nusantara Nusantara Infrastructure Inaugurates Kampung Bersih Nusantara

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) meresmikan Program Kampung Bersih Nusantara di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada 30 November 2022. Program kolaborasi antara Perseroan dan Human Initiative (HI) melalui Nusantara Care ini merupakan pengembangan program yang sebelumnya telah dilakukan dan menjadi salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan masyarakat di sekitar area tol.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat mendukung pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat sekitar tol agar memiliki tambahan nilai ekonomi bagi rumah tangga melalui pengelolaan sampah terpadu, dengan membuat kerajinan tangan dari bahan bekas pakai yang masih layak. Berbagai inisiatif yang telah dilakukan Perseroan melalui Program Kampung Bersih Nusantara antara lain penyediaan fasilitas bank sampah, peningkatan kualitas wilayah dengan pengecatan dinding disertai dengan mural agar terlihat lebih bersih dan indah, edukasi terkait kesehatan, dan sosialisasi mengenai pengembangan ekonomi.

Nusantara Infrastructure through its subsidiaries, PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) inaugurated the Kampung Bersih Nusantara (Clean Village) Program in Pannampu Village, Tallo District, Makassar, South Sulawesi on November 30, 2022. As a collaboration between the Company and Human Initiative Through Nusantara Care, this program was a further development of previous initiatives to manifest our concern for the environment in the community around the toll road area.

The Company hopes that this program can help the surrounding community to unleash their potential and make extra household income through integrated waste management where they make handicrafts from used materials. The Company's past and ongoing initiatives under the Nusantara Clean Village Program include providing waste bank facilities, improving the quality of life by cleaning and then adorning the walls in some parts of the village with murals, organizing health education training, and socializing economic development.



Nusantara Infrastructure Gelar Santunan Anak Yatim dan Podcast Ramadhan

Nusantara Infrastructure Holds Donation for Orphans and Ramadan Podcast

Anak usaha Nusantara di sektor jalan tol, PT Bintaro Serpong Damai mengadakan kegiatan santunan kepada anak yatim yang diselenggarakan di Gedung Intermark Associate Lt.19, pada 22 April 2022. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Santunan diberikan kepada perwakilan dari 6 kelurahan yang berada di sekitar Ruas Jalan Tol Pondok Aren – Serpong, yakni Kelurahan Sawah baru, Sawah Lama, Jombang, Rawa Buntu, Cilenggang dan Rawa mekar Jaya.

Acara ini juga diisi dengan kajian podcast Ramadhan siraman rohani dengan mengangkat tema “*Insecure menjadi Bersyukur*” yang dibawakan langsung oleh Rachmatullah, S.Pd.i.Gr. Melalui momen ini diharapkan dapat mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat sekitar sekaligus menjadi wujud kepedulian Perseroan terhadap warga di area operasional.

Nusantara’s subsidiary in the toll road sector, PT Bintaro Serpong Damai, held a charity for orphans at the Intermark Associate Building Floor 19, on April 22, 2022. All employees and management of the Company participated in this event. The charity was donated to representatives of 6 urban villages around the Pondok Aren – Serpong Toll Road Section, the Villages of Sawah Baru, Sawah Lama, Jombang, Rawa Buntu, Cilenggang and Rawa Mekar Jaya.

This event featured a Ramadhan religious podcast lecture themed “How to turn your feeling insecure into gratefulness” delivered by Rachmatullah, S.Pd.i.Gr. With such a religious moment, the Company hopes to strengthen good relations with the surrounding community as well as demonstrate the Company’s concern towards residents in the operational area.





Nusantara Infrastructure Berikan Bantuan Perahu Karet Nusantara Infrastructure Donates Rubber Boat

Sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana dalam mengoptimalkan penanganan bencana banjir, PT Bintaro Serpong Damai sebagai pengelola dan operator Tol BSD memberikan bantuan berupa perahu karet kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat. Penyerahan bantuan ini dilakukan pada 14 November 2022. Diharapkan dengan adanya bantuan ini dapat membantu instansi terkait dalam upaya penanggulangan banjir di Wilayah Tangerang Selatan, khususnya di area pemukiman sekitar Tol BSD. Melalui bantuan ini, Perseroan terus berupaya untuk berkontribusi aktif dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di seluruh area operasional.

As an effort to optimize flood-handling facilities and infrastructure, PT Bintaro Serpong Damai as the management and operator of the BSD Toll Road donated rubber boats to the local Regional Disaster Management Agency (BPBD). This donation was handed over on November 14, 2022. The Company genuinely hopes that this donation can assist relevant agencies in handling floods in the South Tangerang Region, especially in residential areas around the BSD Toll Road. Through this assistance, the Company is making active and continuous contributions that can benefit all stakeholders in all operational areas.



Perseroan Bantu Korban Banjir Melalui Program Tali Kasih

The Company Helps Flood Victims Through the Tali Kasih Program

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Nusantara Infrastructure melalui Manajemen Tol BSD memberikan bantuan kepada masyarakat kepada korban terdampak banjir di wilayah area operasional. Bentuk kepedulian tersebut disalurkan melalui pembagian kebutuhan bahan pokok sehari-hari serta berbagai perlengkapan penunjang di lokasi pengungsian. Seluruh bantuan tersebut diberikan langsung oleh Manajemen Tol BSD bersama dengan Manajemen PT Cinere Serpong Jaya dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada perwakilan masyarakat pada 25 Oktober 2022 di RW 13, Kel. Jombang, Kec. Ciputat, dalam Program Tali Kasih.

As a form of concern for the surrounding environment, Nusantara Infrastructure through the BSD Toll Management lent a helping hand to the communities around its operational area who were hit by flood. The assistance was given in the form of basic daily needs and various supporting equipment at the evacuation site. All of this assistance was delivered in person on October 25 2022 by the BSD Toll Management and the Management of PT Cinere Serpong Jaya and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to community representatives in RW (residence group) 13, Jombang sub district, Ciputat, under the Tali Kasih Program.





Bantuan Bencana Alam Gempa Bumi Cianjur Cianjur Earthquake Assistance

Wilayah Indonesia yang berada di *Ring of Fire* menjadikan rentan akan bahaya terjadinya bencana alam, salah satunya gempa bumi. Hal ini dialami saudara kita di daerah Cianjur, Jawa Barat menjadi korban gempa bumi dengan kekuatan 5,6 magnitudo yang menyebabkan kerusakan bangunan rumah, ratusan korban meninggal dan ribuan orang mengalami luka-luka.

Sebagai bentuk kepedulian, Perseroan bekerja sama dengan Human Initiative (HI) memberikan sejumlah bantuan dalam bentuk paket kebersihan (*hygiene package*) kepada korban bencana di wilayah tersebut.

Penyerahan bantuan diberikan langsung kepada para korban terdampak bencana pada 7 Desember 2022. Kegiatan ini merupakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di bawah payung Nusantara Care dalam pilar kesehatan dan keselamatan. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat meringankan beban korban gempa di Cianjur. Semoga korban dapat cepat pulih dan bangkit lebih cepat untuk kembali menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sitting on the Ring of Fire makes Indonesia vulnerable earthquakes, one of the most destructive natural disasters. The people of Cianjur, West Java were recently victims of an earthquake with a magnitude of 5.6, that claimed hundreds of lives, seriously injured many and destroyed a great deal of property.

To manifest its deepest concern, the Company cooperated with Human Initiative (HI) to give assistance by dispatching hygiene packages to victims in the affected areas.

The donation was given directly to the earthquake victims on December 7, 2022. This activity is a Corporate Social Responsibility (CSR) program for companies under the Nusantara Care in the health and safety pillar. The Company hope that the assistance provided will ease the burden of the Cianjur earthquake victims, and wished them a speedy recovery so they can get back on their feet quickly and resume their daily lives.



MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Nusantara Infrastructure telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat terkait keluhan dari kegiatan operasional Perseroan yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2022, terdapat 16 jumlah keluhan masyarakat yang diterima oleh Perseroan. Dari jumlah tersebut, 16 keluhan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui proses yang telah disepakati bersama.

PUBLIC COMPLAINT MECHANISM [OJK F.24]

Nusantara Infrastructure has developed a complaint mechanism for the public where they can file complaints about the Company's operational activities especially on social and environmental issues around the operational area. Throughout 2022, the Company received 16 complaints from the public, 16 of which have been followed up and resolved through a jointly designated process.



Rp833.908.270

Realisasi anggaran TJSL tahun 2022, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp447.126.900.

Realized TJSL budget in 2022 increased compared to IDR 447,126,900 in the previous year.





Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Ensuring Product Quality and Enhancing Customer Satisfaction

Perseroan menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, terutama pelanggan dan pengguna akhir. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

We realize that our Company can only grow and expand if we have harmonious and constructive relationships with stakeholders, especially customers and end users. This relation underlies why we've always delivered our pledged commitment to maintaining customer trust and satisfaction.

Nusantara Infrastructure berkomitmen memberikan kualitas produk dan jasa terbaik kepada seluruh pelanggan demi mewujudkan keberhasilan kinerja bisnis Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi dan terobosan guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang disesuaikan perkembangan dalam industri infrastruktur saat ini.

Dalam mewujudkan keberlanjutan kinerja bisnis, Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengimplementasikan standar tertinggi, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional, dalam memberikan produk dan menghasilkan portofolio proyek yang berkualitas terbaik. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan pembangunan proyek yang dijalankan dapat memberikan manfaat secara maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat luas. Untuk itu, Nusantara Infrastructure melakukan pemantauan, pengukuran, serta pemantauan kualitas pelaksanaan proyek baik yang dikerjakan Perseroan maupun entitas anak sehingga pengelolaan mutu dan kualitas prima dapat terjaga secara menyeluruh.

Upaya yang Perseroan lakukan sebagai nilai tambah dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, yaitu dengan mengimplementasikan prinsip keterbukaan. Perseroan senantiasa menyampaikan informasi yang akurat, jelas dan sesuai kepada pelanggan terkait produk dan jasa yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, masukan serta saran terkait produk dan jasa Perseroan. Lebih dari itu, Perseroan juga melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Berbagai upaya yang telah dijalankan Nusantara Infrastructure dalam meningkatkan kualitas layanan maupun proyek yang dihasilkan merupakan faktor penting keberlanjutan bisnis Perseroan di masa akan datang. Perseroan menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, terutama pelanggan dan pengguna akhir. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Nusantara Infrastructure is committed to providing all customers with the best quality products and services to secure the Company's long-term success. The Company makes continuous customer-oriented innovations and breakthroughs to meet the current rapid infrastructure industry developments.

In realizing sustainable business performance, the Company prioritizes customer satisfaction by applying the highest standards with national and international practices to ensure a quality product portfolio. We even go further by providing that all projects we are developing can give maximum and sustainable benefits for the wider community. To accomplish this particular objective, we are monitoring, measuring, and ensuring the quality of projects the Company and its subsidiaries implemented. The aim is to ensure that we can always comprehensively maintain the quality of our product management and improve product excellence.

The Company applies the principle of transparency to maintain customer trust and satisfaction as a distinct added value. We ensure that the information about our products and services is clear, informative, and always fact-based. In addition, we are now operating various communication channels to facilitate the customers in voicing their input, suggestions, dissatisfaction, or even complaints about the Company's products and services. Additionally, we conduct periodic customer satisfaction surveys to ensure we can sustainably improve the quality of our services.

The various efforts that Nusantara Infrastructure has made so far to improve the quality of services and projects produced are vital to the sustainability of the Company's business in the future. We realize that our Company can only grow and expand if we have harmonious and constructive relationships with stakeholders, especially customers and end users. This relation underlies why we've always delivered our pledged commitment to maintaining customer trust and satisfaction.



PENGELOLAAN MUTU MELALUI STANDARDISASI LAYANAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnis pada industri infrastruktur, Nusantara Infrastructure menyadari bahwa kepuasan pelanggan menjadi prioritas dengan memberikan kualitas layanan dan produk terbaik dari proyek yang telah dihasilkan. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan melalui penerapan standar terbaik, baik standar yang berlaku secara nasional maupun internasional terhadap layanan dan produk Perseroan. Hal tersebut diimplementasikan dengan penerapan standar *The International Organization for Standardization* (ISO) pada sistem manajemen dan produk Perseroan dan entitas anak.

Komitmen Perseroan terlihat pada salah satu bidang usaha yaitu sektor jalan tol, Nusantara Infrastructure telah memiliki sertifikat ISO 45001:2018 sejak tahun 2020. Standar tersebut merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Sertifikat ini dilakukan evaluasi setiap tahun oleh badan sertifikasi *surveillance audit* yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk ruas tol yang dikelola oleh anak usaha Perseroan, yakni BSD, MMN, serta JTSE. Selain itu, Perseroan secara rutin memperbarui sertifikat yang telah dimiliki setiap tiga tahun sekali guna mengoptimalkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan kepada para pelanggan. **[OJK F.27]**

Selain itu, Perseroan memastikan pemenuhan standar maupun peraturan yang berlaku pada aspek pengelolaan jalan tol. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Standar dan ketentuan ini diterapkan guna memastikan bahwa dalam melakukan pengelolaan jalan tol senantiasa mengutamakan keamanan dan kenyamanan para pengguna. **[OJK F.27][OJK F.28]**

Sebagai wujud perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan selalu memperhatikan aspek keberlanjutan dari setiap proyek yang dijalankan. Tidak hanya memastikan kualitas mutu dari setiap proyek, tetapi juga dilihat dari sisi manfaat proyek dapat memberikan manfaat positif secara luas bagi seluruh pemangku kepentingan yang sekaligus mendukung upaya pemerintah memenuhi target pencapaian pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs).

QUALITY MANAGEMENT THROUGH SERVICE STANDARDIZATION

In running the infrastructure business, Nusantara Infrastructure realizes the importance of customers as we provide the best quality service and products for our completed projects. This underlies why the Company seeks to maintain customer loyalty and trust by implementing the best applicable standards at the national and international levels for the Company's services and products. We refer the standards to the widely recognized International Organization for Standardization (ISO) standards on the management system and products of the Company and its subsidiaries.

The Company's commitment is evident in one of the toll road sector businesses. Nusantara Infrastructure has earned an ISO 45001:2018 certificate since 2020. This ISO standard is an international standard that stipulates various requirements for the Occupational Health and Safety Management System (OHSM). This certificate is evaluated annually by a surveillance audit certification body integrated with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 for three toll roads managed by the Company's subsidiaries, BSD, MMN, and JTSE. Also, the Company is to renew the certificates once every three years to optimize the quality of the products and services it produces for its customers. **[OJK F.27]**

In addition, the Company ensures adherence to all applicable standards and regulations in toll road management aspects. This is based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 concerning Toll Road Minimum Service Standards and Minimum Service Standards (SPM) from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). These standards and provisions are implemented to ensure that the safety and comfort of users is always prioritized in toll road management. **[OJK F.27][OJK F.28]**

As a responsible business entity, the Company always pays attention to the sustainability aspects of every project it undertakes. Not only does this approach ensure the quality of each project, but it also allows the projects to provide positive benefits to a more extensive section of stakeholders while at the same time supporting the government in meeting the targets of achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui berbagai pengembangan produk yang mendukung upaya keberlanjutan salah satu yaitu penerapan struk digital untuk transaksi di gerbang tol, di mana pengguna jalan dapat mengunduh sendiri struk pembayaran melalui aplikasi sehingga dapat menghemat kertas. **[OJK F.5][OJK F.26]**

The Company has made various efforts through various product developments to support sustainability efforts, including the application of digital receipts for transactions at toll gates, where road users can download their payment receipts via an application to save paper. **[OJK F.5][OJK F.26]**

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN **[OJK F.30]**

Dalam meningkatkan kualitas layanan maupun produk, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin melalui survei kepuasan pelanggan. Hasil dari survei akan menjadi acuan dan masukan bagi Perseroan untuk melakukan langkah perbaikan dan penyempurnaan dalam upaya pengembangan usaha di masa mendatang. Karena melalui survei tersebut akan terlihat harapan para pelanggan pada akhirnya membawa peningkatan kualitas layanan serta mampu mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dari setiap layanan dan produk yang telah dihasilkan oleh Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, survei kepuasan pelanggan secara berkala dilakukan setiap tahun di entitas anak tidak langsung yakni PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Adapun indikator yang digunakan dalam pelaksanaan survei mempertimbangkan aspek-aspek yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait kepuasan pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan dengan melibatkan pengguna jalan tol sebagai peserta survei. Pada tahun 2022, dari hasil survei tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan di Tol BSD mencapai 97,8% dan Tol MMN-JTSE sebesar 97%. Sebagai implementasi keberlanjutan, Perseroan senantiasa menggunakan hasil survei tersebut sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta meningkatkan kualitas dari seluruh pelayanan yang diberikan di setiap lini operasional jalan tol.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY **[OJK F.30]**

To keep improving the quality of its services and products, the Company makes periodic evaluations through customer satisfaction surveys. The Company uses the survey results as a reference and consideration to take whatever necessary steps and options are available to develop the business in the future better. Such a survey will help identify customers' expectations and eventually lead to improved service quality while generating sustainable values for each Company's products and services.

The customer satisfaction survey is conducted yearly at two of the Company's indirect subsidiaries, PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). The indicators used for the survey are determined after all aspects contained in the Standard Operating Procedure (SOP) related to customer satisfaction.

The customer satisfaction survey involved toll road users as survey participants. In 2022, the survey results showed that the level of customer satisfaction on the BSD Toll Road reached 97.8%, and the MMN-JTSE Toll Road was 97%. As an implementation of sustainability, the Company always uses the survey results as evaluation material to improve, refine, and enhance the quality of all services provided in each line of toll road operations.

Entitas Anak Subsidiary	2020	2021	2022
BSD	93%	96%	97,8%
MMN-JTSE	85%	95%	97%



MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN

Keberhasilan dan keberlanjutan bisnis Perseroan salah satunya dapat diukur dari tingkat kepuasan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perseroan secara terbuka menerima masukan, saran, hingga kritik melalui mekanisme pengaduan bagi pelanggan sebagai upaya peningkatan dan penyempurnaan kualitas layanan dan produk di masa mendatang.

Perseroan senantiasa memastikan berbagai aduan yang diterima melalui saluran yang telah disediakan dan akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Layanan pengaduan dan keluhan tersebut disediakan melalui entitas-entitas anak yang disosialisasikan dengan memanfaatkan berbagai media publik. Berbagai sarana tersebut antara lain:

COMPLAINT MECHANISM FOR CUSTOMERS

One way to measure the Company's successes and sustainability is by measuring the satisfaction of customers as one of the stakeholders. The Company is open to inputs, suggestions, and criticism through a complaint mechanism for customers to increase and improve the quality of services and products in the future.

The Company always ensures that all complaints are received through the designated channels and followed up according to a predetermined mechanism. Complaints and grievance services are provided through subsidiaries which are socialized by utilizing various public media, including:

Layanan Call Center Call Center Services	Nomor Telepon Phone Number
Tol PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	1-500-722 & 08114139900
Tol PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	14080
Ruas Tol Jakarta Lingkar Baratsatu Jakarta Lingkar Baratsatu Toll Sections	0816974974
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)	(021) 722 9045
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)	(0254) 206 886
PT Inpolo Meka Energi (IME)	(021) 8778 4135
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)	(0561) 8 82013

Tol Makassar Bagikan Hadiah Motor dan *Smart Phone* bagi Pelanggan

Makassar Toll Road Gives Away Motorcycle and Smart Phones Prizes for Customers

Nusantara Infrastructure melalui entitas anak PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) menyelenggarakan Program Toll Vaganza pada 1 Juli 2022 sampai dengan 15 Desember 2022. Program tersebut diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pelanggan yang menggunakan layanan jalan hambatan di Makassar.

Program yang berhadiahkan motor dan *smart phone* bagi pelanggan tersebut, setiap pengguna diminta untuk mendaftarkan diri sebagai member melalui *website* www.tolmakassar.com atau Aplikasi NITA yang dapat diunduh melalui Aplikasi Google Play Store dan Apps Store. Program ini memiliki skema *reward* bagi pengguna dengan jumlah terbanyak yang masuk jalan tol Makassar. Pemenang ditentukan berdasarkan jumlah transaksi terbanyak di Jalan Tol Makassar yang telah diidentifikasi dari transaksi menggunakan Kartu Uang Elektronik (UNIK) yang didaftarkan.

Upaya ini dilakukan Perseroan sebagai bentuk keberlanjutan melalui inovasi program menuju peningkatan kinerja bisnis Perseroan. Diharapkan pengguna jalan tol Makassar akan semakin bertumbuh di masa yang akan datang.

Nusantara Infrastructure, through its subsidiary PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), is held the Vaganza Toll Program from July 1, 2022 to December 25, 2022. The program was held as a form of appreciation to all customers who are users of the Company's highway services in Makassar.

Prior to the motorcycles and smart phones promo, users were asked to register as a member via the website www.tolmakassar.com or the NITA application which can be downloaded via the Google Play Store and Apps Store applications. This program had a reward scheme for the most frequent users of Makassar toll road. Winners were toll road user who made the largest number of transactions on the Makassar Toll Road automatically calculated by the registered Electronic Money Cards (UNIK).

The Company made this promo as a form of sustainability through program innovation to improve its business performance. We hope that such promo will lead a growing number of Makassar toll road users in the future.

TOLL VAGANZA

LEWAT JALAN TOL MAKI'

BERPELUANG UMROH GRATIS, DAPAT MOTOR, ATAU IPHONE

DAFTARKAN DIRI ANDA MENJADI MEMBER
DI TOLMAKASSAR.COM ATAU APLIKASI NITA
TERSEDIA DI GOOGLE PLAY STORE / APPLE APP STORE

GRATIS



PENDIDIKAN
Education



KESEHATAN
Healthcare





MASYARAKAT Community



LINGKUNGAN Environment



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	6
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	37
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	49, 114, 115
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	36, 41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	51
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	12
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	61
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	61
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	62, 63
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	31
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	12, 83
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	127

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	82
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	79
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	110
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	165
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	88, 90
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	90
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	91
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	93
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	94
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	93
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	92
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	94
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	95
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	110
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	110



No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	74
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	125
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	122, 123
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	120
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	127
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	116, 117
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	96
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	161
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	148
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	165
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	164
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	164
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Tidak Ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	165
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	33
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	176
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak Ada None
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	170

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan	PT Nusantara Infrastructure Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari–31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI
Statement of use	PT Nusantara Infrastructure Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st–December 31st 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2	2-1 Informasi Organisasi Organization Details	36, 37, 39, 49
	2-2 Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	23
	2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	23, 33
	2-4 Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	91
	2-5 Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	33
	2-6 Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	36, 39, 41, 50, 51
	2-7 Karyawan Employees	114, 115
	2-8 Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	114
	2-9 Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	56, 57
	2-10 Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	59
	2-11 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	57
	2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	61
	2-13 Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	61
	2-17 Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	61
	2-19 Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	59
	2-22 Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	12
	2-23 Komitmen Kebijakan Policy Commitments	6
	2-26 Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	64
	2-27 Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	108
	2-28 Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	52
	2-29 Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	31
GRI 3	3-1 Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	25, 27
	3-2 Daftar Topik Material List of Material Topics	25, 28



GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Ekonomi Economic			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	71
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	71
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations And other Retirement Plans	124
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	63, 64
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption	64
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	63, 64
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	64
Lingkungan Environment			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	88
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	88, 90
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	90
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	91, 97
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	96, 97
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	91
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	91
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	93
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	93
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	94
GRI 306 Limbah Waste	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	95
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	94, 96, 98,

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Sosial Social			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	113
GRI 401 Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	119
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	121
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	127, 128
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	128, 129, 131, 134
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	135, 137
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	135
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	129, 131, 133, 134
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	140
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	135
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	135, 138
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	142
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	138
	GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	116
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	116
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	113
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	125
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	147
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	148
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	96

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Employee

☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

☐ Customer

☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders

☐ Regulator

☐ NGO

☐ Media

☐ Student/Academics

☐ Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	☐	☐
Profil Perusahaan Company Profile	☐	☐
Sambutan Direksi Message from Board of Directors	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	☐	☐
Kinerja SDM Human Resources Performance	☐	☐
Kinerja K3 OHS Performance	☐	☐
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	☐	☐
Kinerja Hubungan Pelanggan Customer Relations Performance	☐	☐



Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Anti-korupsi Anti-corruption			
Energi Energy			
Air dan Efluen Water and Effluents			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
Limbah Waste			
Kepegawaian Employment			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)			
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
Masyarakat Lokal Local Communities			

Apakah laporan ini menjawab concern Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon saran dan masukan untuk peningkatan laporan kami ke depan?

How could we improve this report in the future?

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Memacu Pertumbuhan Melalui Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan

Accelerating Growth Through
Sustainable Infrastructure Development



Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
P. + 62 21 515 0100
F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com

